



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

ANNUAL REPORT

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

LAPORAN
TAHUNAN

20 24

Member of Maspion Group



CONTENTS

DAFTAR ISI

02

**IKHTISAR KEUANGAN
DAN INFORMASI SAHAM**
*Financial and Stock
Highlight*

03

**LAPORAN DEWAN
KOMISARIS**
*Board of
Commissioners' Report*

04

LAPORAN DIREKSI
Directors' Report

06

PROFIL PERSEROAN
Company Profile

20

**PEMBAHASAN DAN
ANALISIS MANAJEMEN**
*Management
Business and Analysis*

22

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Corporate Governance

37

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
*Corporate Social
Responsibility*

40

**LAPORAN
KEBERLANJUTAN**
Sustainability Report

42

**PERNYATAAN ATAS
LAPORAN TAHUNAN**
*Statement on
The Annual Report*

43

**LAPORAN KEUANGAN
TAHUN 2024**
*2024 Audited
Financial Report*



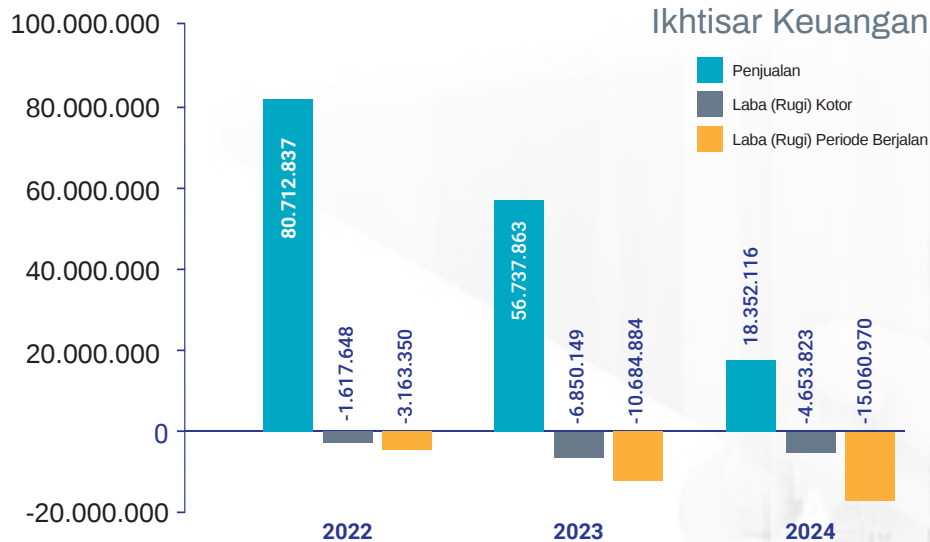
ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY



Ikhtisar Keuangan dan Informasi Saham

Financial and Stock Highlight

Ikhtisar Keuangan (dalam ribuan USD)	2022	2023	2024	Financial Highlights (in thousand USD)
Pendapatan / Nilai Penjualan	80.713	56.738	18.352	Total Sales
Laba (Rugi) Kotor	(1.618)	(6.850)	(4.654)	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	(2.884)	(8.139)	(5.004)	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(3.163)	(10.685)	(15.061)	Profit (Loss) For the Period
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(3.164)	(10.686)	(15.062)	Comprehensive Income/(Loss) For The Year
Jumlah Saham Beredar	3.816	3.816	3.816	Total Shares
Laba (Rugi) Bersih per Saham	(0,00)	(0,00)	(0,00)	Net Income (Loss) per Share
Aset Lancar	43.135	29.946	9.755	Current Assets
Jumlah Aset	73.581	57.287	27.837	Total Assets
Liabilitas Lancar	33.987	34.414	20.026	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	40.022	34.414	20.026	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	33.559	22.873	7.811	Total Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	(4,30)	(18,65)	(54,10)	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	(9,43)	(46,71)	(192,82)	Return to Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	(3,92)	(18,83)	(82,07)	Net Profit Margin
Rasio Lancar	1,27	0,87	(0,49)	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,19	1,50	(2,56)	Total Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,54	0,60	(0,72)	Total Liability to Total Assets Ratio



Kode Saham Nama Bursa Efek		ALMI Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange		Code of Stock Name of Stock Exchange	
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM Chronological Listing of Shares					
Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal/Saham (Rp) Par Value/Share (Rp)	Tambahan Modal Disetor (Saham) Additional Paidin Capital (Shares)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	
2 Januari 1997 January 2, 1997	Penawaran Umum Perdana Saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp 1.300/saham dengan nilai nominal Rp 500/saham Initial Public Offering at share price of Rp 1300/share and nominal price of Rp 500/share	500	92.400.000	308.000.000	
12 Februari 2014 February 12, 2014	Pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari nominal saham Rp 500/saham menjadi Rp 250/saham Stock Split 1:2, from nominal value of Rp 500/share to Rp 250/share	250	308.000.000	616.000.000	
21 Desember 2021 December 21, 2021	Tambahan modal setor sebesar Rp 800 milyar dengan nilai nominal Rp 250/lembar saham Additional paid-in capital of Rp. 800 billion with a nominal value of Rp. 250/share	250	3.816.000.000	3.816.000.000	

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh perjuangan bagi Perseroan dimana situasi pasar dan tingkat harga jual Perseroan tidak memungkinkan Perseroan untuk melanjutkan kegiatan komersial secara penuh. Melalui Keterbukaan Informasi tertanggal 29 Oktober 2024 kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) kegiatan operasional Perseroan kami hentikan per tanggal 29 Oktober 2024 hingga jangka waktu yang belum ditentukan. BEI mengumumkan Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perseroan (ALMI) per tanggal 30 Oktober 2024.

Upaya Manajemen Perseroan untuk bertahan sepanjang sisa waktu di bulan Nopember dan Desember 2024 tidak terlaksana karena kondisi pasar produk Perseroan baik untuk pasar Ekspor maupun Pasar Lokal tidaklah memungkinkan Perseroan untuk terus merugi.

Manajemen Perseroan berhasil menghindari dampak negatif akibat Keputusan di atas dengan tanpa adanya gejolak di sisi staff/karyawan dan pihak kreditor/Bank maupun Pemegang Saham Publik.

Manajemen Perseroan sangat berterima kasih atas dukungan dari Group Usaha Maspion yang secara konsisten tetap mendukung Perseroan selama ini – tanpa dukungan mana Perseroan tidaklah mungkin dapat meminimalisir dampak negatif yang timbul.

Perseroan masih memiliki Ekuitas senilai USD 7,8 juta per 31 Desember 2024 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik PKF (terlampir).

Ke depannya kami terus mencari investor dari manca negara agar Perseroan dapat berlanjut. Kami ucapkan terima kasih atas upaya terbaik Manajemen Perseroan sejauh ini demi mempertahankan Perseroan secara bertanggung jawab kepada pemangku Kepentingan terkait.


Welly Muliawan

Komisaris Utama
President Commissioner

**Dear Respected Stakeholders**

2024 is a year full of struggle for the Company where the market situation and the Company's selling price level do not allow the Company to continue its commercial activities in full. Through the Disclosure of Information dated October 29, 2024 to the Indonesia Stock Exchange (IDX), we have stopped the Company's operational activities as of October 29, 2024 until an undetermined period. IDX announced the Temporary Suspension of Trading of the Company's Securities (ALMI) as of October 30, 2024.

The Company's Management's efforts to survive throughout the remaining time in November and December 2024 were not implemented because the market conditions for the Company's products, both for the Export and Local Markets, did not allow the Company to continue to suffer losses.

The Company's Management managed to avoid the negative impacts due to the above Decision without any turmoil on the part of staff/employees and creditors/Banks or Public Shareholders.

The Company's Management is very grateful for the support from the Maspion Business Group which has consistently supported the Company so far - without which support the Company would not have been able to minimize the negative impacts that have arisen.

The Company still has Equity worth USD 7.8 million as of December 31, 2024 which has been audited by the PKF Public Accounting Firm (attached).

In the future, we will continue to seek investors from abroad so that the Company can continue. We would like to thank the Company's Management for their best efforts so far in order to maintain the Company responsibly to the relevant stakeholders.



Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat:

Tahun 2024 ditandai dengan beroperasinya Perseroan selama 10 bulan dimana di akhir 2024 operasi Perseroan dihentikan akibat kinerja Perseroan yang belum dapat ditingkatkan:

- Penjualan (USD 18,4 juta) (2024) turun dari (USD 56,7 juta) (2023)
- Rugi Kotor (USD 4,65 juta) (2024) turun dari (USD 6,9 juta) (2023)
- Rugi Operasional (USD 5 juta) (2024) turun dari (USD 8,1 juta) (2023)
- Rugi periode Berjalan (USD 15 juta) (2023) meningkat dari (USD 10,7 juta) (2023)
- Ekuitas USD7,8 juta (2024) menurun dari USD 22,9 juta (2023)

Anjoknya Penjualan menyebabkan utilisasi pabrik rendah dan unit cost yang meningkat mengharuskan Manajemen mengambil Keputusan penghentian sementara sambil mencari mitra strategis baru dan perbaikan iklim usaha.

Setelah berakhirnya pandemi Covid-19, pemulihan ekonomi global tidak sebaik dan secepat yang diharapkan kita semua.

Perseroan di akhir 2024 telah menyelesaikan penghentian staf dan karyawan tanpa gejolak – Sebagian besar terdistribusi ke unit-unit usaha lain dalam Maspion Group dan juga penyelesaian kewajiban kepada perbankan dengan baik.

Kami masih berharap kapasitas pabrik Perseroan suatu hari dapat dilanjutkan dengan menggandeng investor strategis, hal mana masih kami upayakan.

Terima kasih kepada Pemangku Kepentingan semua yang telah mendukung Perseroan selama ini.

Alim Markus
President Director



Dear our Respected Shareholders and Stakeholders:

The year 2024 was marked by the Company's operations for 10 months where at the end of 2024 the Company's operations were stopped due to the Company's performance that had not been able to be improved:

- *Sales of USD 18.4 million (2024) down from USD 56.7 million (2023)*
- *Gross Loss (USD 4.65 million) (2024) down from (USD 6.9 million) (2023)*
- *Operating Loss (USD 5 million) (2024) down from (USD 8.1 million) (2023)*
- *Current period loss (USD 15 million) (2023) increased from (USD 10.7 million) (2023)*
- *Equity USD7.8 million (2024) decreased from USD 22.9 million (2023)*

The decline in sales caused low factory utilization and increased unit costs requiring Management to take a decision to temporarily stop while looking for new strategic partners and improving the business climate.

After the end of the Covid-19 pandemic, the global economic recovery was not as good and fast as we all expected.

The Company at the end of 2024 has completed the termination of staff and employees without any turmoil - Most of which were distributed to other business units within the Maspion Group and also settled obligations to banks properly.

We still hope that the Company's factory capacity can one day be continued by collaborating with strategic investors, which we are still working on.

Thank you to all Stakeholders who have supported the Company so far.

Alim Mulia Sastra
Managing Director





VISI DAN MISI

Visi

Menjadi produsen aluminium lembaran terkemuka dan berkelas dunia, yang mampu bersaing secara global

Misi

Menghasilkan produk aluminium lembaran yang berkualitas tinggi dan meningkatkan kepuasan pelanggan, serta memaksimalkan nilai pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan

VISION AND MISSION

Vision

To become a competitive renowned world-class aluminium sheet producer.

Mission

To produce high quality aluminium sheet and to improve customer satisfaction as well as maximizing shareholders' and stakeholders' values.

Alamat | Address

Kantor Pusat |

Head Office

Jalan Kembang Jepun 38-40
Surabaya 60162 - Indonesia

Kantor Perwakilan |

Representative Office

Maspion Plaza, Lantai 15-17
Jalan Gunung Sahari Kav. 18
Jakarta 14420 - Indonesia

Pabrik |

Factory

Desa Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo 61254
Indonesia

Telepon | Phone

+62 31 353 1445
+62 31 354 1040

Fax | Facsimile

+62 31 353 3055
+62 31 353 3218

Alamat Elektronik | Email

cs@alumindo.com

Laman | Website

www.alumindo.com

Company Profile

SEKILAS TENTANG ALUMINDO

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (Alumindo) didirikan pada tahun 1978 di Sidoarjo, Jawa Timur, dan memulai proses produksi pada permulaan tahun 1983 dengan kapasitas produksi sebesar 12.000 Ton dan 4.800 Ton per tahun untuk produk Aluminium Sheet dan Foil. Pada awalnya Alumindo didirikan guna memasok kebutuhan aluminium sheet Maspion Group sebagai bahan baku produksi peralatan rumah tangga, dan foil untuk industri kemasan.

Sampai saat ini, Alumindo mempunyai kapasitas produksi 144.000 ton per tahun untuk produk aluminium sheet dan 18.000 ton per tahun untuk aluminium foil. Penambahan serta pembaharuan sarana produksi yang mengadopsi teknologi terkini untuk menunjang kelancaran proses produksi serta menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi – dilaksanakan sesuai skala prioritas dan terukur.

Kegiatan Usaha

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Alumindo adalah dalam bidang perindustrian yang berhubungan dengan aluminium, terutama: Memproduksi aluminium sheet, foil dan hasil-hasil lainnya yang berhubungan dengan aluminium; membeli bahan-bahan, mesin-mesin dan peralatan lain sehubungan dengan usaha yang berkaitan dengan aluminium, baik dalam negeri maupun impor; serta menjual atau memasarkan hasil produksinya ke pasar dalam negeri dan luar negeri.

Produk Yang Dihasilkan

Produk aluminium sheet biasanya digunakan sebagai bahan dasar industri peralatan dapur dan rumah tangga, peralatan listrik, transportasi dan bahan bangunan. Sedangkan aluminium foil umumnya dipakai untuk kebutuhan bahan baku kemasan.

Pasar Distribusi Produk Perseroan

Pasar lokal menyerap 76,30% dan pasar ekspor 23,70% dari total penjualan tahun 2024 sebesar USD 18.352.116, dengan distribusi lokal ke PT Maspion sebesar 59% atau sebesar USD 8.268.822.

ALUMINDO AT A GLANCE

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (Alumindo) was founded in 1978 in Sidoarjo, East Java, and started the production process in early 1983 with a production capacity of 12,000 Tons and 4,800 Tons per year for Aluminum Sheet and Foil products. Initially, Alumindo was established to supply Maspion Group's aluminum sheet as a raw material for the production of household appliances, and foil for the packaging industry.

Until now, Alumindo has a production capacity of 144,000 tons per year for aluminum sheet products and 18,000 tons per year for aluminum foil. Addition and renewal of production facilities that adopt the latest technology to support the smooth production process and produce high quality products – carried out according to a priority and measurable scale.

Business Activities

In accordance with the Company's Articles of Association, Alumindo's business activities are in the industrial sector related to aluminum, particularly: Producing aluminum sheet, foil and other products related to aluminum; purchase materials, machinery and other equipment in connection with aluminum-related businesses, both domestic and imported; and sell or market their products to domestic and foreign markets.

Alumindo's Products

Aluminum sheet products are usually used as a basic material for kitchen and household appliances, electrical appliances, transportation and building materials industries. Meanwhile, aluminum foil is generally used for packaging raw materials.

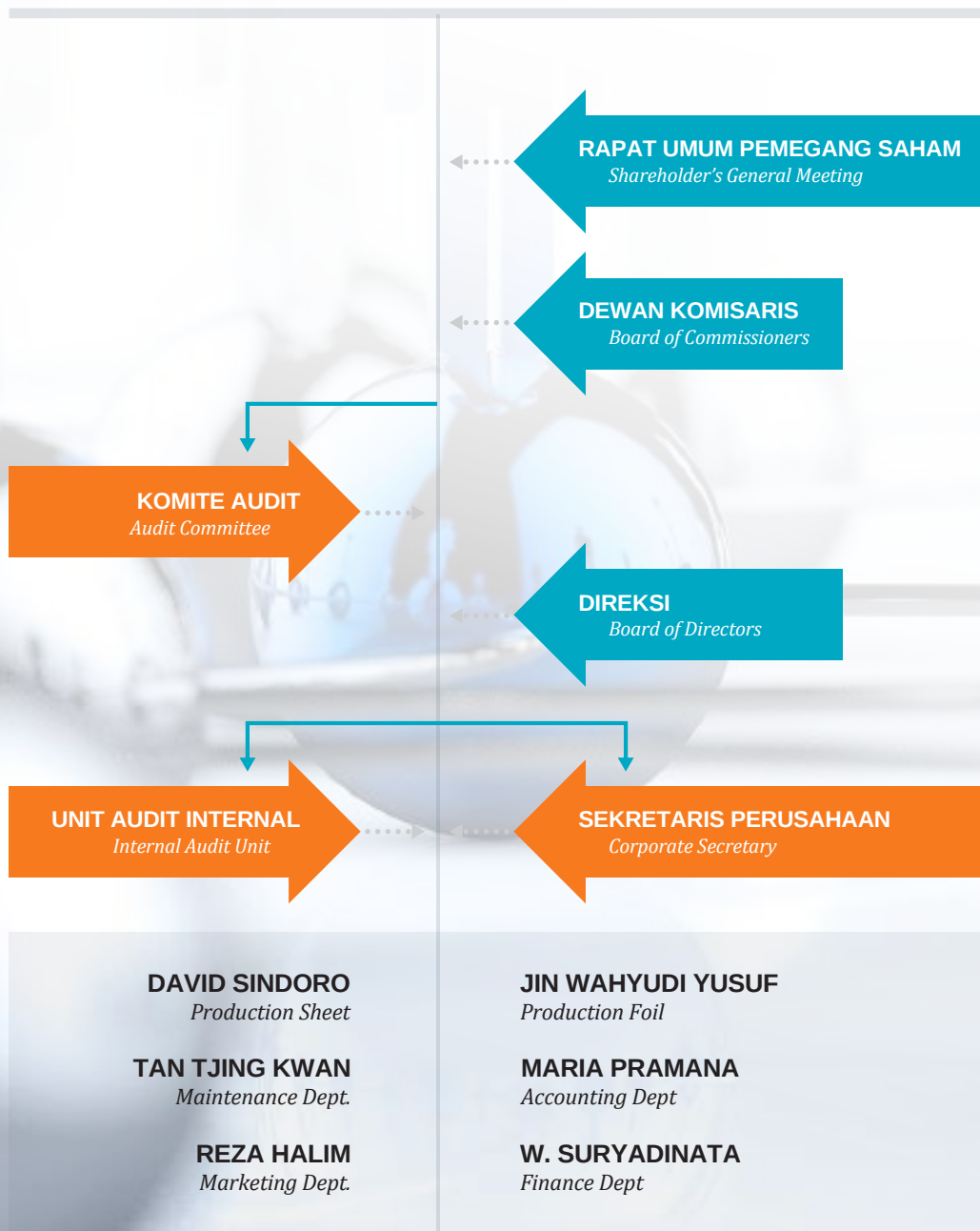
Market Distribution of Company's Products

The local market absorbs 76.30% and the export market 23.70% of total sales in 2024 amounting to USD 18,352,116, with local distribution to PT Maspion amounting to 59% or USD 8,268,822.



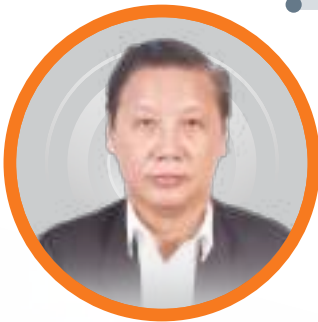
Struktur Organisasi

Organization Structure



Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*

Welly Muliawan, Lie



Warga Negara Indonesia, 64 tahun, berdomisili di Surabaya, menyelesaikan program studi MBA di National University of Singapore. Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1982 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 1995-2018, dan sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2018 sampai sekarang. Saat ini juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di kelompok usaha Maspion, dan sebagai Komisaris Utama PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Indonesian Citizen, 64 years old, holds an MBA degree from the National University of Singapore. His career with ALMI began in 1982 and has served as Director of the Company since 1995-2018 and as the President Commissioner since 2018 until now. He currently also serves as the Chief Financial Officer of Maspion Group, and as the President Commissioner of PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Supranoto Dipokusumo



Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA pada tahun 1992, serta pernah mengikuti beberapa course/diploma di Jerman. Sejak tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, dan Komisaris Independen dari PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Indonesian Citizen, 65 years old, received his MBA degree from the University of Toledo, USA in 1992 and completed some courses/diploma programs in Germany. He has been with the Company as Independent Commissioner since 2001. He also serves as the Company's Head of Audit Committee and Independent Commissioner of PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Dewan Direksi | *Board of Directors*

Alim Markus



Warga Negara Indonesia, 73 tahun. Menyelesaikan program eksekutif di National University of Singapore tahun 1990 dan Tsing Hua University di Beijing, China tahun 2010. Merupakan salah seorang pendiri Perseroan dan telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion sepanjang jenjang karirnya. Saat ini beliau adalah Presiden Direktur kelompok usaha Maspion dan menjabat sebagai Ketua Indonesia China Business Council (ICBC) dan berbagai jabatan organisasi-organisasi lainnya. Saat ini juga menduduki jabatan komisaris dan direktur di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Maspion, diantaranya adalah sebagai Direktur Utama di PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, dan PT. Bumi Maspion, sebagai Komisaris Utama di PT. Indal Steel Pipe, PT. Maspion Energy Mitratama, dan PT. Maspion Industrial Estate. Beliau bertugas memimpin jalannya Perseroan secara keseluruhan.

Indonesian Citizen, 73 years old. He completed an Executive program in National University of Singapore in 1990 and Tsing Hua University, Beijing, China in 2010. He is one of the founders of the Company and has been working for the Maspion Group for his entire career. Currently he is the President Director of Maspion Group and serves as the Chairman of Indonesia China Business Council (ICBC) and involved in many other organizations. Currently, he also serves as the Commissioner and Director of some companies within the Group, among others are: PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, and PT. Bumi Maspion, as President Director; PT. Indal Steel Pipe, PT. Maspion Energy Mitratama, and PT. Maspion Industrial Estate as President Commissioner. He is in charge of leading role over the entire operation of the company in general.

Alim Mulia Sastra



Warga Negara Indonesia, 71 tahun. Menyelesaikan studi bisnisnya di Ngee Ann Polytechnics, Singapura pada tahun 1974. Memulai karirnya di kelompok usaha Maspion pada tahun 1975. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan Komisaris dan Direksi di kelompok usaha Maspion, diantaranya yaitu di PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, dan PT. Maspion Kencana sebagai anggota Direksi, sedangkan di PT. Bumi Maspion dan PT. Maspion Industrial Estate sebagai anggota Dewan Komisaris. Beliau membawahi bidang operasional Perseroan.

Indonesian Citizen, 71 years old, completed his business studies at Ngee Ann Polytechnics in Singapore in 1974 and joined the Maspion Group in the following year. He had served as a Director of the Company from 1980 to 1995. Currently he also holds several Board positions within the Group, among others are - in PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, and PT. Maspion Kencana as a member of the Board of Directors, also in PT. Bumi Maspion and PT. Maspion Industrial Estate as a member of the Board of Commissioners. He is in charge of the company's operation.

Dewan Direksi | *Board of Directors*

Alim Prakasa



Warga Negara Indonesia, 67 tahun, menyelesaikan studi di St. Mary University, Kanada pada tahun 1981. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1981 dan juga memegang berbagai jabatan Komisaris dan Direksi dalam kelompok usaha Maspion, diantaranya yaitu di PT. Maspion, PT. Indal Steel Pipe, PT. Alaskair Maspion sebagai Dewan Komisaris, dan PT. Indal Aluminium Industry Tbk, PT. Bumi Maspion, PT. Maspion Industrial Estate sebagai Direksi. Beliau membawahi bidang operasional Perseroan.

Indonesian Citizen, 67 years old, graduated from St. Mary University, Canada. In 1981 he joined the Company as Director, and currently also serves as Board's member of some companies within the Maspion Group, which among others are. PT. Maspion, PT. Indal Steel Pipe, PT. Alaskair Maspion as a member of the Board of Commissioners, and PT. Indal Aluminium Industry Tbk, PT. Bumi Maspion, and PT. Maspion Industrial Estate as a member of the Board of Directors. He is in charge of the company's operation.

Wibowo Suryadinata



Warga Negara Indonesia, 63 tahun, menyelesaikan studi MBA di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia. Berkarir di bidang perbankan selama 23 tahun dan di perusahaan agri bisnis/ Kelapa Sawit selama 6 tahun sebelum bergabung di Kelompok Usaha Maspion pada tahun 2013. Menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tahun 2018. Membawahi bidang keuangan dan administrasi Perseroan, dan juga menjabat sebagai Direksi PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Indonesian Citizen, 63 years old, completed his Master study at Indonesian Institute of Management Development. He has worked in the banking sector for 22 years and in non-bank companies for 6 years before He began his career at the Maspion Business Group since 2013 as an Assistant Director, and has served as the Company's Director since 2018. He oversees the financial and administration of the Company, and also serves as the Director of PT. Indal Aluminum Industry Tbk.

Company Profile

Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dijabarkan dalam tabel berikut:

Affiliations

The affiliation relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders is described in the following table:

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Welly Muliawan	Supranoto Dipokusumo
Welly Muliawan		
Supranoto Dipokusumo		
Alim Markus		
Alim Mulia Sastra		
Alim Prakasa		
Wibowo Suryadinata		

DIREKSI | DIRECTORS

Nama Name	Alim Markus	Alim Mulia Sastra	Alim Prakasa	Wibowo Suryadinata
Welly Muliawan				
Supranoto Dipokusumo				
Alim Markus		✓	✓	
Alim Mulia Sastra	✓		✓	
Alim Prakasa	✓	✓		
Wibowo Suryadinata				

Nama Name	PT. Guna Investindo	PT. Husin Investama	PT. Marindo Investama	PT. Maspion	PT. Mulindo Investama	PT. Prakindo Investama
Welly Muliawan						
Supranoto Dipokusumo						
Alim Markus		✓	✓	✓		
Alim Mulia Sastra		✓		✓	✓	
Alim Prakasa		✓		✓		✓
Wibowo Suryadinata						

Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari pentingnya Sumber Daya Manusia sebagai asset dan salah satu faktor utama dalam merealisasikan sasaran bisnis dan pengembangan usaha. Maka dari itu, Perseroan selalu melakukan peningkatan dan pengembangan manajemen Sumber Daya Manusia dengan baik secara internal maupun eksternal.

Perekrutan tenaga kerja, penilaian kinerja, pemberian remunerasi, serta pelaksanaan program pelatihan baik secara internal maupun eksternal dilakukan secara periodik untuk pengembangan kompetensi karyawan. Kesempatan ini diberikan kepada karyawan sesuai tuntutan dan kebutuhan di setiap fungsi usaha.

Human Resources

The Company realizes the importance of Human Resources as an asset and one of the main factors in realizing business goals and business development. Therefore, the Company always improves and develops Human Resources management both internally and externally.

Recruitment of workers, performance appraisal, remuneration, as well as the implementation of training programs both internally and externally are carried out periodically to develop employee competencies. This opportunity is given to employees according to the demands and needs of each business function.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER

Employee Composition based on Gender

	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Worker	547	26
Staf Staff	102	17

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA POSISI AWAL 2024

Employee Composition based on Starting Age in 2024

Kelompok Usia Age Group	Jumlah Total	%
< 25	4	0,6
25 - 32	96	14,8
33 - 40	182	28,0
41 - 48	104	16,0
49 - 56	201	31,0
> 56	62	9,6

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Employee Composition based on Education

Kelompok Pendidikan Education Group	Jumlah Total	%
s/d SMP Up to Junior High School	54	8,3%
SMA - Diploma Senior High School - Diploma	561	86,4%
Strata 1 Bachelor Degree	34	5,2%

Company Profile

Hubungan kerja dengan karyawan dituangkan di dalam Kesepakatan Kerja Bersama yang mengatur kesejahteraan, hak dan kewajiban karyawan, termasuk sistem pengupahan yang adil sesuai dengan ketentuan upah minimum yang ditentukan pemerintah.

Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga menyediakan berbagai sarana seperti asuransi kesehatan, fasilitas kendaraan, tempat ibadah, dan kantin karyawan. Perseroan juga memberikan kebebasan bagi para karyawan untuk berkumpul dan berserikat untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kesejahteraan sosial karyawan serta sebagai forum komunikasi antara karyawan dengan Manajemen.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Alumindo berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9002 dari Lloyd's Register (telah disesuaikan menjadi ISO 9001:2008) pada bulan Agustus 1998. Sertifikasi ini merupakan pengakuan internasional terhadap sistem manajemen untuk menghasilkan produk berkualitas di Alumindo dan terus dipertahankan hingga saat ini. Di tahun 2018 lalu Alumindo melakukan transisi ke sertifikasi ISO 9001:2015 dan telah dilakukan pembaharuannya di tahun 2019.

Alumindo juga meraih penghargaan tingkat nasional atas kinerja ekspor yang baik dari Pemerintah Indonesia. Melalui Kementerian Perdagangan, Alumindo mendapat Penghargaan Primaniyarta atas prestasinya dalam kategori eksportir berkinerja dan telah tiga kali meraih penghargaan ini di tahun 2001, 2007 dan 2010.

The working relationship with employees is stated in the Collective Labor Agreement which regulates the welfare, rights and obligations of employees, including a fair remuneration system in accordance with the minimum wage stipulated by the government.

To improve employee welfare, the Company also provides various facilities such as health insurance, vehicle facilities, places of worship, and employee canteen. The Company also provides freedom for employees to gather and form associations to improve the Company's performance and employee social welfare as well as a communication forum between employees and Management.

CERTIFICATIONS AND ACCOLADES

Alumindo succeeded in obtaining ISO 9002 certification from Lloyd's Register (adjusted to ISO 9001:2008) in August 1998. This certification is an international acknowledgment of the management system to produce quality products at Alumindo and continues to this day. In 2018, Alumindo made the transition to ISO 9001:2015 certification and has updated it in 2019.

Alumindo also won a national award for good export performance from the Government of Indonesia. Through the Ministry of Trade, Alumindo received the Primaniyarta Award for its achievements in the category of performing exporters and has won this award three times in 2001, 2007 and 2010.



Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Akuntan Publik |
Public Accountant

Biro Administrasi Efek |
Share Registrar

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**
(a member firm of PKF International)
Jalan Ngagel Jaya 90, Surabaya 60283,
Indonesia

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta 14250
Phone: +6221 2974 5222 | Fax: +6221 2928 9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Sebagai profesi penunjang independen untuk melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan, untuk periode penugasan 2024 perusahaan di atas telah ditunjuk. Atas jasa audit tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai surat perikatan audit yang ditandatangani, yaitu sebesar Rp 100.000.000,- (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai)

As an independent supporting profession to perform auditing services for the Company's financial statements, for the 2024 assignment period the above companies have been appointed. For the audit services, the Company provides compensation according to the signed audit engagement letter, which is Rp 100,000,000,- (excluding Value Added Tax)

Sebagai profesi penunjang dalam hal administrasi saham dan data para pemegang saham Perseroan untuk periode penugasan di tahun 2024 telah ditunjuk PT Adimitra Jasa Korpora. Atas jasa tersebut, telah diberikan kompensasi sebesar Rp 28.000.000,-

As a supporting profession in terms of stock administration and data on the Company's shareholders for the assignment period in 2024, PT Adimitra Jasa Korpora has been appointed. For this service, compensation of Rp 28,000,000 has been given.

Informasi Bagi Pemegang Saham

Information to Shareholders

RIWAYAT PENCATATAN SAHAM

Selaras dengan pertumbuhan Alumindo yang baik dari tahun ke tahun, maka pada tanggal 2 Januari 1997 Alumindo mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang saat ini telah digabungkan menjadi Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang dicatatkan adalah sebanyak 308.000.000 lembar saham dengan harga penawaran perdana untuk saham baru adalah sebesar Rp. 1,300/lembar saham. Berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Juni 2013 dan surat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia, nomor S-00351/BEI.PPR/01-2014 tertanggal 30 Januari 2014, nilai nominal saham Alumindo dipecah dengan rasio 1:2, menjadi Rp250 (dua ratus lima puluh rupiah) per saham efektif per tanggal 12 Februari 2014. Dengan demikian jumlah saham Alumindo yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 616.000.000 lembar saham.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa penambahan Modal melalui mekanisme PMTHMETD yang dilaksanakan pada 07 Desember 2021. (Akta Notaris Anita Anggawidjaja SH no. 29 tanggal terlampir). Keputusan utama yang diambil dalam rapat sbb:

1. Menambah setoran modal Perseroan sebesar Rp 800 milyar.
2. Peningkatan Modal Dasar Perseroan menjadi Rp. 2.000 milyar.

HISTORY OF SHARE LISTING

In line with the good growth of Alumindo from year to year, on January 2, 1997 Alumindo listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, which have now been merged into the Indonesia Stock Exchange. The number of shares listed is 308,000,000 shares with the initial offering price for new shares of Rp. 1,300/share. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 20, 2013 and the approval letter from the Indonesia Stock Exchange, number S-00351/BEI.PPR/01-2014 dated January 30, 2014, the nominal value of Alumindo's shares was split with a ratio of 1:2, to Rp250 (two hundred fifty rupiah) per share effective February 12, 2014. Thus, the number of Alumindo shares listed on the Indonesia Stock Exchange is 616,000,000 shares.

Throughout 2021, the Company took corporate actions in the form of additional capital through the PMTHMETD mechanism which was carried out on December 7, 2021. (Deed of Notary Anita Anggawidjaja SH no. 29 attached date). The main decisions taken at the meeting are as follows:

1. Increase the Company's paid-in capital by Rp 800 billion.
2. Increase the Company's Authorized Capital to Rp. 2,000 billion.

Company Profile

Tertanggal 23 Desember 2021, Perubahan Anggaran Dasar tersebut sudah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia (terlampir). Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan di atas telah mendapatkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 23 Desember 2021 (terlampir).

On December 23, 2021, the Amendment to the Articles of Association has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights (attached). The approval of the amendment to the Company's Articles of Association above has been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated December 23, 2021 (attached).

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali Ultimate Shareholders Structure

PT. Husin Investama	PT. Marindo Investama	PT. Maspion	PT. Guna Investindo	PT. Mulindo Investama	PT. Prakindo Investama
Alim Markus	Alim Markus	PT Husin Investama	Gunardi Go	Alim Mulia Sastra	Alim Prakasa
Alim Mulia Sastra	Srijani	PT Marindo Investama	Hadi Sutanto	Yuliana Susanti Alim	Fity Dewi Adikoesoemo
Alim Prakasa	Sugiarto Alim	PT Guna Investindo	Susi Hermi	Alim Puspita	
Alim Puspita	Foni Alim	PT Mulindo Investama	Inggraniwati		
PT Maspion Trading	Mariany	PT Prakindo Investama			
PT Husin Inv. (Treasury stock)	Diana Alim	PT Anugerah Investindo			
		PT Alim Investindo			

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Nama Pemegang Saham <i>Shareholders name</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	%
Kepemilikan Saham 5% atau lebih Shareholding of 5% or more		
1. PT Husin Investama	2.537.631.978	66,50%
2. PT Guna Investindo	330.080.000	8,65%
3. PT Marindo Investama	93.459.476	2,45%
4. PT Prakindo Investama	38.438.704	1,01%
5. PT Mulindo Investama	36.463.704	0,96%
6. PT Maspion	35.068.704	0,92%
Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Shares owned by Members of board of Commissioners and Directors</i>		
7. Welly Muliawan, Lie	922.200	0,02%
8. Supranoto Dipokusumo	0	0,00%
9. Alim Markus	9.055.000	0,24%
10. Alim Mulia Sastra	0	0,00%
11. Alim Prakasa	0	0,00%
12. Wibowo Suryadinata	0	0,00%

Klasifikasi Pemegang Saham
Shareholders Classification

Kepemilikan Saham <i>(Share Ownership)</i>	Saham	%	Jumlah
Institusional Lokal <i>Local Institution</i>	3.719.985.700	97,48%	33
Institusional Asing <i>Foreign Institution</i>	33.558.000	0,88%	31
Perorangan Lokal <i>Local Individual</i>	61.940.400	1,62%	1197
Perorangan Asing <i>Foreign Individual</i>	515.900	0,01%	8

Di tahun 2024, kapasitas terpasang pabrik sebesar 144 ribu ton dan 18 ribu ton per tahun untuk aluminium lembaran dan foil tidak dapat dioperasikan secara baik. Tingkat utilisasi yang rendah akibat lemahnya permintaan dan biaya produksi berada di atas harga jual produk Perseroan.

Kondisi di atas tersebut yang belum menunjukkan tanda-tanda perbaikan membuat Perseroan menghentikan kegiatan produksi dan pembelian bahan baku di akhir oktober 2024 sampai batas waktu yang belum ditentukan sambil melihat peluang pasaran Lokal dan Ekspor yang kondusif serta peluang masuknya investor strategis yang terus secara aktif diupayakan.

Pendapatan Lokal dan Ekspor

Meski pangsa pasar Lokal di tahun 2024 meningkat ke tingkat 76,30 persen namun secara nilai menurun di tingkat USD 14,0 juta – dibanding angka tahun 2023 yang sebesar USD 35,9 juta (pangsa pasar 63,2 %).

Kontribusi Penjualan Ekspor tahun 2024 tercatat menurun menjadi 23,7 persen dibanding 36,9 % pada tahun 2023 yaitu turun dari USD 20,9 juta menjadi USD 4,4 juta.

Pangsa pasar terbesar Perseroan adalah Pasar Ekspor. Pada tahun 2024 karena sulitnya Pasar Ekspor menandakan peralihan ke Pasar Lokal, meski secara nilai sangat menurun keduanya. Hal ini menunjukkan betapa sulitnya kondisi pasar produk Perseroan.

Perbaikan kinerja operasional melalui pembelian bahan baku yang lebih terukur serta perbaikan fasilitas produksi hanya berdampak terbatas pada profitabilitas.

Upaya menggandeng investor strategis belum dapat terlaksana akibat lemahnya permintaan pasar ekspor di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia, meningkatnya inflasi global dan meningkatnya suku bunga dunia.

Kinerja Keuangan

Laporan Auditor Independen tahun 2024 (terlampir) memberikan opini wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Secara umum tercatat penurunan kinerja yang tajam dan merata dari rasio keuangan Perseroan sepanjang 2024 dibanding tahun 2023.

Aset Lancar berkurang sebesar USD 20,1 juta menjadi USD 29,9 juta atau minus 30,6 persen – terutama dari Persediaan Netto yang turun sebesar USD 20,6 juta seiring dengan menurunnya kegiatan produksi dan penjualan.

Aset Tidak Lancar berkurang sebesar USD 9,2 juta menjadi USD 18,1 juta terutama dari penurunan Tingkat Aset Tetap netto.

Liabilitas Lancar berkurang USD 14,38 juta dimana Utang Usaha pihak ketiga berkurang sebesar USD 10,0 juta menjadi USD 1,4 juta. Sedangkan Utang kepada Pihak Berelasi berkurang sebesar USD 1,78 juta menjadi USD 18,8 juta. Pinjaman Bank berkurang sebesar USD 6,3 juta menjadi USD 0,97 juta – yang merupakan suatu hal yang dapat dibanggakan dimana terpuruknya usaha Perseroan tidak mengakibatkan kerugian pada pihak kreditur Bank. Liabilitas Tidak Lancar nihil.

In 2024, the factory's installed capacity of 144 thousand tons and 18 thousand tons per year for aluminum sheets and foils cannot be operated properly. The low utilization rate due to weak demand and production costs are above the selling price of the Company's products.

The above conditions, which have not shown any signs of improvement, have caused the Company to stop production and purchasing of raw materials at the end of October 2024 until an undetermined time while looking at conducive local and export market opportunities and opportunities for strategic investors to enter which are being actively pursued.

Local and Export Revenue

Although the local market share in 2024 increased to 76.30 percent, in terms of value it decreased to USD 14.0 million - compared to the 2023 figure of USD 35.9 million (market share of 63.2%).

Export Sales Contribution in 2024 was recorded to have decreased to 23.7 percent compared to 36.9% in 2023, which fell from USD 20.9 million to USD 4.4 million.

The Company's largest market share is the Export Market. In 2024, due to the difficulty of the Export Market, it indicated a shift to the Local Market, although in terms of value both had decreased significantly. This shows how difficult the market conditions for the Company's products are.

Improvements in operational performance through more measurable purchases of raw materials and improvements to production facilities have only had a limited impact on profitability.

Efforts to collaborate with strategic investors have not been implemented due to weak demand for the export market amidst slowing global economic growth, increasing global inflation and increasing world interest rates.

Financial Performance

The Independent Auditor's Report for 2024 (attached) provides a fair opinion in all material respects in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

In general, there was a sharp and even decline in performance from the Company's financial ratios throughout 2024 compared to 2023.

Current Assets decreased by USD 20.1 million to USD 29.9 million or minus 30.6 percent - mainly from Net Inventories which decreased by USD 20.6 million in line with the decline in production and sales activities.

Non-Current Assets decreased by USD 9.2 million to USD 18.1 million mainly from the decrease in the Net Fixed Asset Level.

Current Liabilities decreased by USD 14.38 million where Trade Payables to third parties decreased by USD 10.0 million to USD 1.4 million. Meanwhile, Debt to Related Parties decreased by USD 1.78 million to USD 18.8 million. Bank Loans decreased by USD 6.3 million to USD 0.97 million – which is something to be proud of where the decline in the Company's business did not result in losses for the Bank creditors. Non-Current Liabilities were nil.

Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management Discussion and Analysis

Jumlah Ekuitas berkurang sebesar USD 15,06 juta akibat kerugian sepanjang tahun 2024.

Total Asset berkurang sebesar USD 29,5 juta menjadi USD 27,8 juta sejalan dengan berkurangnya aktifitas produksi dan Penjualan Perseroan.

Penjualan berkurang sebesar USD 38,4 juta sepanjang 2024 menjadi USD 18,4 juta dengan Rugi Kotor yang USD 4,7 juta pada tahun 2024 dari tahun 2023 sebesar minus USD 6,9 juta akibat lemahnya permintaan baik Pasar Lokal dan Ekspor.

Rugi Usaha juga mengecil pada tahun 2024 menjadi minus USD 5,0 juta dibanding kerugian tahun sebelumnya yaitu minus USD 8,1 juta.

Rugi Periode Berjalan meningkat dari minus USD 10,9 juta di tahun 2023 menjadi minus USD 10,8 juta di tahun 2024 – termasuk Cadangan Penurunan nilai Aset Tetap dan Cadangan Penurunan Nilai Persediaan karena keputusan Manajemen di akhir oktober 2024 untuk menghentikan operasi .

Rencana Manajemen

Kondisi ekonomi dunia yang belum stabil mengakibatkan Perseroan mengalami kerugian besar selama beberapa tahun terakhir dalam menjalankan usahanya.

Manajemen telah dan akan melakukan Tindakan sebagai berikut:
-Pendekatan kepada Pemerintah agar dapat melindungi industri aluminium sheet dan foil dalam negeri dengan mengajukan pengenaan bea Masuk anti-dumping dan safeguard agar persaingan dengan produk impor di dalam negeri dapat membaik.

-Melakukan kerjasama dan mencari investor potensial agar dapat meningkatkan sumber daya dari tambahan modal guna pengembangan lini produk, ketersediaan bahan baku, aspek pemasaran yang lebih baik serta kendali atas beban operasional sehingga Perseroan dapat bersaing.

-Manajemen mendalami peluang mendapatkan pelanggan dan pasar baru produk aluminium Lembaran/sheet

-Melakukan perampingan operasional, termasuk pengurangan tenaga kerja dan lini produk agar terjadi beban operasional yang lebih terkendali.

Total Equity decreased by USD 15.06 million due to losses throughout 2024.

Total Assets decreased by USD 29.5 million to USD 27.8 million in line with the Company's reduced production and sales activities.

Sales decreased by USD 38.4 million throughout 2024 to USD 18.4 million with a Gross Loss of USD 4.7 million in 2024 from minus USD 6.9 million in 2023 due to weak demand for both the Local and Export Markets.

Operating Loss also decreased in 2024 to minus USD 5.0 million compared to the previous year's loss of minus USD 8.1 million.

Current Period Loss increased from minus USD 10.9 million in 2023 to minus USD 10.8 million in 2024 - including Allowance for Impairment of Fixed Assets and Allowance for Impairment of Inventory due to Management's decision at the end of October 2024 to cease operations.

Management Plan

The unstable global economic conditions have resulted in the Company experiencing major losses over the past few years in running its business.

The Management has and will take the following actions:

- Approach the Government to protect the domestic aluminum sheet and foil industry by submitting an anti-dumping and safeguard import duty so that competition with imported products in the country can improve.

- Cooperate and seek potential investors to increase resources from additional capital for product line development, raw material availability, better marketing aspects and control over operational costs so that the Company can compete.

- Management explores opportunities to obtain customers and markets for aluminum sheet products

- Streamline operations, including reducing the workforce and product lines so that operational costs are more controlled.

Corporate Governance
DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan tetap berkomitmen untuk mengadopsi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten. Melalui anggaran dasarnya, dan kode etik yang ditanamkan sejak dini, Perseroan berusaha untuk menjadikan GCG sebagai pedoman standar dalam pengelolaan usaha berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

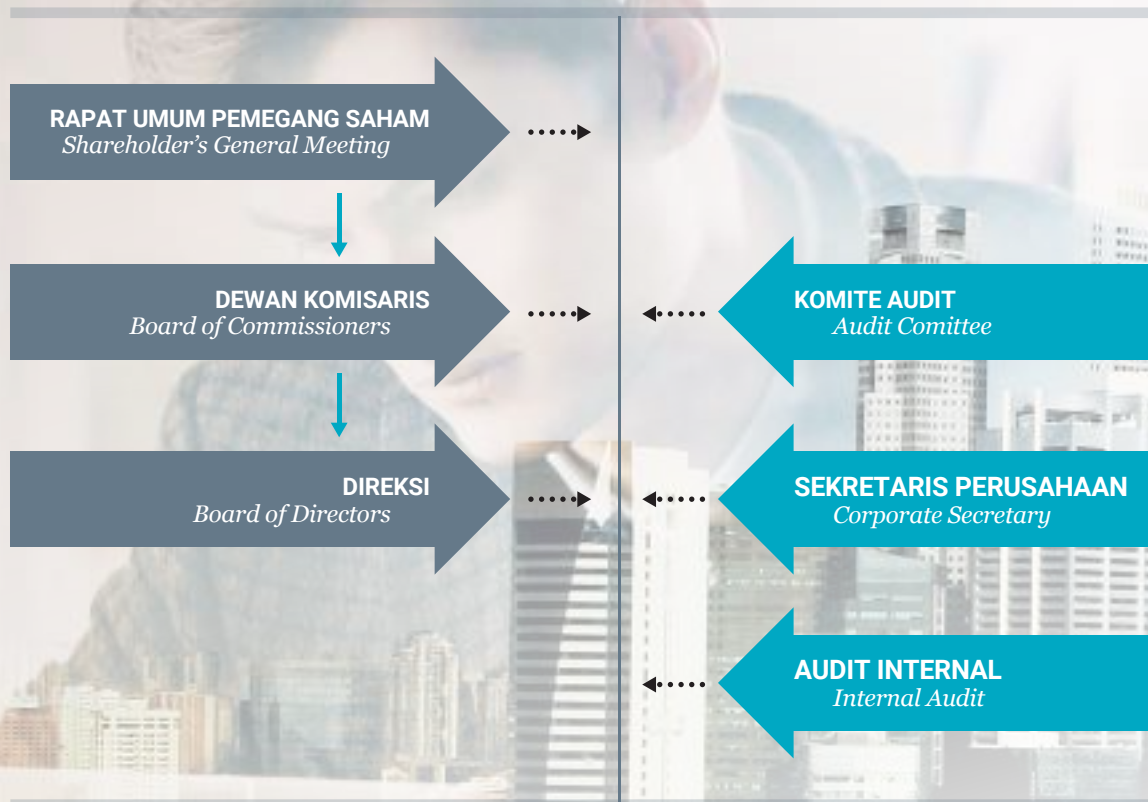
Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari organ utama Perseroan, yaitu:

THE PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company remains committed to consistently adopting Good Corporate Governance (GCG) practices. Through its articles of association, and a code of ethics that is instilled early on, the Company strives to make GCG a standard guideline in business management based on the principles of transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Corporate Governance Structure

The Corporate Governance structure consists of the main organs of the Company, namely:



HASIL RUPS TAHUN 2024 (DILAMPIRKAN)

DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, namun dapat dipilih kembali.

RUPS Tahun 2024 telah menetapkan susunan anggota Dewan komisaris terdiri dari 2 orang, dan salah satunya merupakan Komisaris Independen. Susunan dan Riwayat masing-masing anggota Dewan Komisaris tercantum pada bagian Profil Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengelolaan perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pelaksanaan rencana kerja perusahaan, serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya bila diperlukan dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut pada setiap akhir tahun buku.
3. Dewan Komisaris selama menjalankan tugasnya berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi dan tugasnya berdasarkan pedoman yang tercermin di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan setiap waktu bila dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Frekuensi rapat Dewan Komisaris pada tahun 2024 adalah sebanyak 24 kali, dengan rata-rata tingkat kehadiran 100% untuk masing-masing anggota. Di samping itu Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi mengadakan pertemuan gabungan untuk membahas kinerja Perseroan untuk periode tertentu.

Pelatihan Dewan Komisaris

Tidak terdapat catatan Pelatihan dan training yang diikuti oleh Dewan Komisaris di tahun 2024.

RESULTS OF THE 2024 GMS (ATTACHED)

BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is determined through the General Meeting of Shareholders (GMS) with a term of office of 3 (three) years, but can be re-elected.

The 2024 GMS has determined the composition of the Board of Commissioners to consist of 2 people, one of whom is an Independent Commissioner. The composition and history of each member of the Board of Commissioners are listed in the Company Profile section.

Duties and Responsibilities

1. *Supervise the policies of the Board of Directors in carrying out the management of the company and provide advice to the Board of Directors including the implementation of the company's work plan, as well as the provisions of the Articles of Association, GMS Resolutions, and applicable laws and regulations.*
2. *In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may form other committees if necessary and must evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.*
3. *The Board of Commissioners in carrying out its duties is guided by the Company's Articles of Association and the basics of the Corporate Governance policy.*

Guidelines for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its functions and duties based on the guidelines reflected in the Company's Articles of Association and the basics of Corporate Governance policies.

Board of Commissioners' Meeting

Meetings of the Board of Commissioners must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months and at any time if deemed necessary by 2 (two) members of the Board of Commissioners. Decision making in the Board of Commissioners meeting is based on deliberation and consensus. If a deliberation decision is not reached, then the decision is made based on a majority vote. The frequency of the Board of Commissioners' meetings in 2024 is 24 times, with an average attendance rate of 100% for each member. In addition, the Board of Commissioners together with the Board of Directors hold joint meetings to discuss the Company's performance for a certain period.

Board of Commissioners' Training

There is no record of training and training attended by the Board of Commissioners in 2024.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dengan menggunakan proses penilaian yang berlaku di Perseroan. Adapun kriteria penilaian kerja adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Dewan Komisaris selaku pengawas dinilai kinerjanya atas pelaksanaan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya Perseroan oleh Dewan Direksi, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Direksi:

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan dan
- Pencapaian realisasi dari rencana kerja Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen dipilih melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya. Komisaris Independen yang saat ini menjabat merupakan individu independen dan tidak terafiliasi dengan Pengurus atau Pemegang Saham utama. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komisaris Independen bertindak secara profesional dan independen.

KOMITE AUDIT

Komite Audit terdiri dari 2 orang dan yang menjabat sebagai ketua adalah salah seorang Komisaris Independen. Komite Audit Perseroan dibentuk untuk membantu dan mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, dengan memberikan saran secara independen dan profesional kepada Dewan Komisaris, yang berkaitan dengan proses pelaporan keuangan, audit, kepatuhan, dan/atau hal-hal penting lainnya.

Susunan Komite Audit dan Perubahannya

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, susunan Ketua dan anggota Komite Audit dari Perseroan adalah sebagai berikut:

Supranoto Dipokusumo (Ketua)

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA pada tahun 1992, serta pernah mengikuti beberapa course/diploma di Jerman. Sejak tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Yuma Romansyah (Anggota)

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, menyelesaikan pendidikan bidang Ekonomi Akuntansi di Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur di tahun 1999. Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik, dan bergabung dengan Kelompok Usaha Maspion sejak tahun 2000.

Performance Assessment Procedures

Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners based on an assessment process that applicable in the Company, with the following criteria :

Board of Commissioners :

The assessment criteria for the Board of Commissioners performance is the implementation of supervisory function over the course of the Company's management and policies, as well as advices to the Board of Directors with the objective to achieve the Company's objectives. The assessment also covers evaluation towards the implementation of special duties in accordance with the Articles of Association and/or based on the decision of the GMS.

Directors:

The assessment criteria for the Board of Directors covers:

- Implementation of duties and responsibilities of the respective members of the Board of Directors in managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association;
- Implementing the results of the Annual GMS, and
- Actual achievement of the Company's work plans.

Independent Commissioner's Independency Statement

Independent Commissioners were appointed by the Company's General Shareholder's Meeting, in accordance with the ability and background. The elected Independent Commissioners are independent individuals and not affiliated with the management and Controlling shareholders of the Company. The Independent Commissioners act professionally and independently in carrying out its duties and responsibilities.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee comprises of 2 persons, chaired by Independent Commissioner. They are not related to the Board members or the ultimate Shareholders. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in their supervisory works with broad access to relevant company information and data. The duties and responsibilities has been based on the Audit Committee Charter owned by the Company.

**Audit Committee Composition and its changes
Changes on Audit Committee**

Through the Decree of the Company's Board of Commissioners, the composition of the Chairman and members of the Audit Committee of the Company is as follows:

Supranoto Dipokusumo (Head of Committee)

Indonesian citizen, 64 years old, completed the MBA study program at the University of Toledo, USA in 1992, and has attended several courses/diploma in Germany. Since 2001 he has joined the Company as an Independent Commissioner. Currently he also serves as Independent Commissioner of PT. Indal Aluminum Industry Tbk.

Yuma Romansyah (Member)

Indonesian citizen, 48 years old, completed his education in Accounting Economics at Brawijaya University, Malang, East Java in 1999. He started his career at a Public Accounting Firm, and joined the Maspion Business Group in 2000.

Komite audit tersebut di atas ditunjuk dengan Keputusan Dewan Komisaris yang berlaku sampai dengan adanya keputusan baru dari Dewan Komisaris, untuk masa jabatan sampai dengan 13 Juni 2027.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit merupakan individu independen dan tidak terafiliasi dengan Pengurus atau Pemegang Saham utama. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara profesional dan independen.

Uraian Singkat Kegiatan Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugasnya dengan baik di tahun 2024, diantaranya adalah melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan kepada publik/pihak otoritas, dalam rangka audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan, ikut membantu proses seleksi dan penunjukan, serta pengawasan pekerjaan Auditor Independen, memberikan rekomendasi terkait dengan kontrol terhadap organisasi internal Perseroan. Dalam menjalankan fungsi audit, Komite Audit telah memiliki dan berpedoman pada Piagam Komite Audit, dan semua anggota telah diberikan kewenangan untuk mengakses seluruh informasi, dokumen serta data yang relevan.

Rapat Komite Audit

Komite audit mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan selama tahun 2024, mengadakan rapat 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata untuk tiap anggota 100%.

Penilaian atas Kinerja Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu tugas pelaksanaan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan. Pengawasan dan penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berpendapat bahwa, fungsi yang dijalankan oleh Komite Audit pada tahun 2024 telah dilaksanakan dengan baik, diantaranya telah memberikan sejumlah pendapat tentang review Kantor Akuntan Publik, informasi keuangan yang akan dikeluarkan ke stakeholder, dan pelaksanaan pekerjaan Audit Internal. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit telah berkoordinasi dengan baik, dengan pihak-pihak yang diperlukan, terutama dengan pihak auditor internal dan eksternal supaya fungsi pengendalian yang dijalankan oleh manajemen dapat berlangsung secara efektif, kegiatan operasional usaha Perseroan dapat seirama dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku dan dapat ditampilkan secara wajar dalam laporan keuangan dari Perseroan.

Pelatihan Komite Audit

Pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit di tahun 2024 adalah pelatihan tentang Compliance Management : System Overview yang diselenggarakan oleh Community of banker World Network.

The audit committee mentioned above is appointed by a Decree of the Board of Commissioners which is valid until a new decision is made by the Board of Commissioners, for a term of office until June 13, 2027.

Independency of Audit Committee

Members of the Audit Committee are independent individuals and are not affiliated with the Management or major shareholders. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee acts professionally and independently.

The Activity of the Audit Committee in Brief

The Company's Audit Committee has carried out its duties well in 2024, including reviewing the Company's financial information to be released to the public/authorities, in the context of a general audit of the Company's Financial Statements, assisting the selection and appointment process, as well as supervising the work of the Independent Auditor. , provide recommendations related to control over the Company's internal organization. In carrying out the audit function, the Audit Committee has and is guided by the Audit Committee Charter, and all members have been given the authority to access all relevant information, documents and data.

Audit Committee Meeting

The audit committee holds meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months and during 2024, holds 4 (four) meetings with an average attendance rate of 100% for each member.

Evaluation on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners to assist in the task of carrying out supervision over the management of the Company. Supervision and assessment of the performance of the Audit Committee is carried out directly by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is of the opinion that the functions carried out by the Audit Committee in 2024 have been carried out well, including providing a number of opinions on the review of the Public Accounting Firm, financial information to be issued to stakeholders, and the implementation of Internal Audit work. In carrying out its duties, the Audit Committee has coordinated well with the necessary parties, especially with the internal and external auditors so that the control functions carried out by management can take place effectively, the Company's business operations can be in tune with the applicable rules and regulations and can fairly displayed in the financial statements of the Company.

Audit Committee Training

The training attended by members of the Audit Committee in 2024 was training on Compliance Management: System Overview organized by the Community of Bankers World Network.

Komite Lain

Belum terdapat komite lain selain komite Audit yang dapat disampaikan.

DEWAN DIREKSI**Tugas dan Tanggung Jawab**

Direksi Perseroan mengemban tugas kepemimpinan dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan. Direksi berkewajiban merumuskan target dan menjalankan strategi perusahaan guna mencapai sasaran perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi, merumuskan strategi usaha, dan mengarahkan implementasi strategi usaha. Direksi yang lain, sesuai dengan fungsi masing-masing, seperti yang diuraikan dalam profil Direksi, bertanggung jawab di bidang operasional, pemasaran dan keuangan perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan secara lebih terperinci dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, namun dapat dipilih kembali.

RUPS tahun 2024 telah menetapkan susunan Direksi Perseroan yang baru dengan masa jabatan hingga tahun 2027. Direksi Perseroan terdiri dari 4 orang. Jumlah ini dipandang memadai untuk kondisi operasional Perseroan serta menjamin efektivitas pengambilan keputusan, satu orang diantaranya merupakan Direktur independen, yang tidak terkait dengan pemegang saham mayoritas. Susunan Direksi dapat dibaca pada bagian profil Direksi.

Pedoman Direksi

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Direksi telah memiliki pedoman yang tercermin di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Rapat Dewan Direksi

Direksi mengadakan pertemuan untuk membahas antara lain kinerja Perseroan secara umum dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan, pemasaran, produksi, keuangan, strategi bisnis, masalah operasional lainnya serta tata kelola Perseroan. Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan, atau dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu oleh 2 (dua) anggota Direksi. Direksi juga dapat mengambil keputusan tanpa rapat apabila keputusan disetujui secara tertulis oleh semua anggota Direksi.

Frekuensi pertemuan Direksi pada tahun 2024 sebanyak 28 kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 20 kali untuk masing-masing anggota. Disamping itu Direksi juga mengadakan pertemuan gabungan bersama-sama dengan Dewan Komisaris untuk membahas kinerja Perseroan untuk periode tertentu. Keputusan yang diambil berprinsip pada musyawarah untuk mufakat.

Other Committees

There are no other committees besides the Audit committee that can be submitted.

BOARD OF DIRECTORS**Duties and Responsibilities**

The company's Board of Directors has the leadership tasks and is responsible to run the company. The Directors shall set up corporate targets and execute corporate strategies in order to achieve the company's goals. Each member of the Board of Directors may perform tasks and make decisions in accordance with the duties and responsibilities. However, execution of tasks by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. The President Director's task is to coordinate the activities of the Board of Directors, formulate the business strategy, and lead the implementation direction of the strategy. Other Directors are responsible for the Company's operational, marketing, and finance function, as described in the Directors' profile. The Directors are responsible to the GMS. The duties and responsibilities of the Director of the Company is outlined in more detail in the Company Articles of Association. As stipulated in the Company's articles of association, the Board of Directors is elected through the Shareholder's general meeting with 3 (three) year term and could be re-elected.

The 2024 Shareholder's general meeting has determined the new composition of the Board of Directors with tenure until 2027. The Board of Directors comprises of 4 persons, whereas the 1 (one) of them are independent directors, who are not related to the main shareholders. The composition of the Board of Directors with each member's profile can be read on the Board of Directors profile page.

Guidelines for the Directors

Directors of the Company execute their duties based on the guidelines as reflected in the Company's Articles of Association and the principles of Corporate Governance.

Directors' Meeting

The Board of Directors held meetings to discuss the general performance of the company and specific matters in relation with the operations, marketing, production, financial condition, business strategy, any other operational issues of the Company, and the Corporate Governance. The Directors' meeting should be conducted at least once a month, or whenever necessary as proposed by 2 (two) members of Directors. Directors may also make decision without meeting if there is a written approval by all Directors' members.

The frequency of the Board of Directors meetings in 2024 is 28 times with an average attendance rate of 20 times for each member. In addition, the Board of Directors also holds joint meetings with the Board of Commissioners to discuss the Company's performance for a certain period. The decisions taken are based on deliberation for consensus.

Pelatihan Anggota Direksi

Untuk menunjang dan mengembangkan kompetensi, dari waktu ke waktu anggota Direksi mengikuti seminar-seminar, termasuk seminar bertema manajemen dan kepemimpinan, serta sosialisasi peraturan dan perundang-undangan yang diadakan oleh instansi berwenang.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Proses penetapan remunerasi berawal dengan penyusunan rekomendasi dan usulan terkait remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Dewan Komisaris yang kemudian disampaikan dan diajukan ke Pemegang Saham Pengendali untuk dimintakan persetujuan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan sesuai fungsi dan kompetensi masing-masing anggota.

Pada tahun 2024, jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Dewan Komisaris adalah dilakukan via Maspion Group untuk meringankan beban Perseroan yang masih belum memadai kinerjanya di tahun 2024.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena lingkup kerja yang masih memungkinkan untuk ditangani secara komprehensif oleh Dewan Komisaris sendiri. RUPST Perseroan 2024 memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi yang wajar bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta melengkapi persyaratan lain sehubungan dengan hal tersebut.

Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, tercantum dalam diagram Struktur Tata Kelola Perusahaan. Unit Audit Internal berkewajiban membantu Direksi Perseroan dalam menjalankan tugas pengawasan atas seluruh kegiatan Perseroan. Tugas pengawasan Unit Audit Internal mencakup evaluasi sistem pengendalian intern dan manajemen risiko, sesuai dengan kebijakan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Perseroan dan berwenang untuk mengakses seluruh data dan informasi Perseroan. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit, yang bertanggung jawab penuh kepada Direktur Utama.

Profil singkat Kepala Unit Audit Internal:

Hanna Puspasari, menyelesaikan studi di bidang Ekonomi di Universitas Widya Mandala, Surabaya, Jawa Timur pada tahun 1995. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2000 di bidang Akuntansi dan pengawasan internal, dan pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik selama 3 (tiga) tahun.

Directors' Training

To support and develop competence, from time to time members of the Board of Directors attend seminars, including seminars on management and leadership themes, as well as socialization of rules and regulations held by authorized agencies.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' REMUNERATION

The procedures and basis of Remuneration determination

The process to determine remuneration begins with recommendations and suggestions pertaining to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration by the Board of Commissioners which is then submitted to the Controlling Shareholder for approval, in line with the decision of the Company General Shareholder Meeting (GMS).

In 2024, the amount of remuneration received by all members of the Board of Commissioners is carried out via the Maspion Group to ease the burden on the Company which is still not performing adequately in 2024.

The execution on Function of Nomination and Remuneration

The Company did not form a Nomination and Remuneration Committee because the scope of work still allows it to be handled comprehensively by the Board of Commissioners itself. The Company's 2024 AGMS decided to give authority to the Board of Commissioners to determine the structure and amount of reasonable remuneration for the Board of Commissioners and Directors and to complete other requirements in this regard.

Internal Audit Unit

The structure and position of the Internal Audit Unit are listed in the Corporate Governance Structure chart. The Internal Audit Unit is obliged to assist the Company's Directors in carrying out their supervisory duties over all the Company's activities. The supervisory duties of the Internal Audit Unit include evaluating the internal control system and risk management, in accordance with the Company's policies. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter that has been established by the Company and has the authority to access all data and information of the Company. The Internal Audit Unit is led by a Unit Head, who is fully responsible to the President Director.

Brief profile of Head of Internal Audit Unit:

Hanna Puspasari, completed her studies in Economics at Widya Mandala University, Surabaya, East Java in 1995. Joined the Company since 2000 in the field of Accounting and internal control, and has worked in a Public Accounting Firm for 3 (three) years.

Kepala Unit Audit Internal tersebut ditunjuk sejak tahun 2016 berdasarkan surat penunjukan dari Direksi Perseroan. Selama tahun 2024 tidak ada pelatihan yang diikuti.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Unit Audit Internal mengemban tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal, sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal untuk periode tertentu;
2. Melakukan evaluasi terhadap jalannya sistem pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada setiap bagian dalam Perseroan, diantaranya kegiatan operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi serta kegiatan penting lainnya;
4. Menyampaikan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Memberikan saran maupun usulan kepada Manajemen untuk melakukan perbaikan ataupun pengaturan yang lebih efisien atas seluruh kegiatan Perseroan;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas solusi perbaikan atau pengaturan;
8. Berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan dalam melakukan tugas audit;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
10. Melakukan pemeriksaan khusus atau insidental, apabila diperlukan.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal untuk tahun 2024

Unit audit internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik, diantaranya adalah evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian intern, dan atas efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional perusahaan dan keuangan. Unit internal audit telah mengevaluasi sistem kerja, ketepatan administrasi, efektivitas dan efisiensi di unit Akuntansi dan Keuangan; memantau kebijakan dan prosedur internal perusahaan, pemeriksaan rutin terhadap aset perusahaan, dan memberikan masukan untuk memaksimalkan komunikasi antar departemen, namun Perseroan memutuskan untuk menghentikan operasionalnya per Oktober 2024.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Wibowo Suryadinata berdasarkan surat penunjukan oleh Direksi Perseroan.

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

(Acting Corporate Secretary Perseroan adalah Wibowo Suryadinata – profil ybs dapat dilihat di lembar profil Pengurus Perseroan).

The Head of the Internal Audit Unit has been appointed since 2016 based on an appointment letter from the Company's Board of Directors. During 2024 no training was attended.

Internal Audit Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit carries out the duties and responsibilities as stated in the Internal Audit Unit Charter, as follows:

1. *Develop and implement an Internal Audit plan for a certain period;*
2. *Evaluate the operation of the internal control system and risk management system in accordance with the Company's policies;*
3. *Conduct inspections and assessments of the efficiency and effectiveness of every part of the Company, including operational activities, finance, accounting, human resources, marketing, information technology and other important activities;*
4. *Convey objective information about the audited activities at all levels of management;*
5. *Provide suggestions or proposals to Management to make improvements or more efficient arrangements for all activities of the Company;*
6. *Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners;*
7. *Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up on corrective or regulatory solutions;*
8. *Coordinate with the Company's Audit Committee in performing audit tasks;*
9. *Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out;*
10. *Carry out special or incidental inspections, if necessary.*

Brief Description of the Implementation of the Internal Audit Unit's Duties for 2024

The internal audit unit has carried out its duties well, including evaluating the implementation of the internal control system, and on the effectiveness and efficiency of the company's operational and financial activities. The internal audit unit has evaluated the work system, administrative accuracy, effectiveness and efficiency in the Accounting and Finance unit; monitor the company's internal policies and procedures, routine checks on company assets, and provide input to maximize communication between departments. However, the Company decided to stop its operations as of October 2024.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is held by Wibowo Suryadinata based on a letter of appointment by the Company's Board of Directors.

Brief Profile of Corporate Secretary

(The acting Corporate Secretary of the Company is Wibowo Suryadinata – his profile can be seen on the profile sheet of the Company's Management).

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan di tahun 2024

Sepanjang 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku, di antaranya:

1. Melakukan penyusunan buku Laporan Tahunan 2024.
2. Melakukan koordinasi dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2024 dan penyelenggaraan Paparan Publik.
3. Mengkoordinasikan penyampaian informasi dalam situs Perseroan;
4. Melakukan koordinasi terhadap laporan-laporan Perseroan dan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
5. Melakukan koordinasi terhadap aktivitas lain yang berhubungan dengan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan selalu dan terus berupaya dalam rangka penerapan sistem pengendalian internal, dan sistem kontrol berkesinambungan dengan memberdayakan sumber daya yang ada. Penerapan kebijakan - kebijakan dan prosedur-prosedur dalam setiap kegiatan diantaranya sistem kontrol keuangan, kegiatan operasional produksi dan administrasi sehingga secara otomatis kegiatan Perseroan dapat terkontrol oleh sistem yang ada.

MANAJEMEN RESIKO

Dalam kegiatan usaha, Perseroan juga tidak terlepas dari resiko-resiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Hal ini dapat berupa, antara lain:

1. Pasokan dan harga bahan baku utama yang berfluktuasi.
Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan berusaha untuk mengurangi ketergantungan pada satu pemasok, membina hubungan baik dan membeli dari berbagai pemasok, baik luar negeri maupun dalam negeri.

2. Produk Substitusi

Produk substitusi produk aluminium Perseroan dapat terbuat dari beberapa bahan antara lain seperti besi, stainless steel, seng untuk atap bangunan industri, dan plastik untuk bahan kemasan. Perseroan selalu berusaha untuk tetap mengedepankan kualitas maupun karakteristik dari produk yang dihasilkan dan berkeyakinan bahwa masing-masing bahan tetap memiliki jenis dan karakteristik yang berbeda dan memiliki keunggulannya masing-masing.

3. Persaingan Usaha

Selain pesaing utama Perseroan, terutama dari negara Tiongkok yang mendapatkan subsidi ekspor dalam bentuk pengembalian pajak dari Pemerintahnya; Persaingan usaha produk aluminium sheet dan foil memiliki pasar yang beraneka ragam di tahun ini semakin tinggi dengan adanya pemain baru dari negara Vietnam dan Thailand yang ikut menyuplai pasar lokal. Dalam menghadapi resiko ini, Perseroan telah beberapa kali melakukan ekspansi kapasitas untuk meraih efisiensi dalam hal biaya produksi agar dapat bersaing di pasar global. Perseroan juga mengupayakan untuk meningkatkan kontrol kualitas, efisiensi biaya, keragaman produk, pengiriman, pelayanan dan kemampuan distribusi.

Implementation of the duties of the Corporate Secretary in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities in accordance with applicable regulations, including:

1. Prepare the 2024 Annual Report book.
2. Coordinate the holding of the Annual GMS for the 2024 financial year and the holding of the Public Expose.
3. Coordinate the delivery of information on the Company's website;
4. Coordinate the Company's reports and correspondence with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
5. Coordinate other activities related to the duties of the Corporate Secretary.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company strives in implementing an internal control system, and a continuous control system by empowering existing resources. Implementation of policies and procedures in every activity including financial control systems, production operations and administrative activities so that the Company's activities can be automatically controlled by the existing system.

RISK MANAGEMENT

Similar to other businesses, the Company is not isolated from business risks that are influenced by external and internal factors which may impact the Company business:

1. Supply and the fluctuation of main raw material prices

To overcome these issues, the company tried to reduce its dependence on one supplier, maintain good relationship and purchase from various suppliers, both foreign and domestic.

2. Substitution Products

Currently there are several substitution materials of aluminum; i.e. steel, stainless steel, zinc for the industrial roofing, and plastic for packaging material. To reduce this risk, the Company continues to promote the quality and characteristics of its products. However, the company believes each material type has different characteristics and its own excellence over the others.

3. Business Competition

Aluminum sheet and foil products have diverse markets and high level of competition. The Company's major competitors in export market especially from China, have been subsidized by the government with export tax rebate scheme. To face this risk, the Company has several times expanded the capacity to achieve efficiency in production costs in order to compete in the global market. The Company also tries to improve its quality control, diversity of products, delivery, services and distribution capabilities.

4. Resiko Kredit dan Likuiditas

Krisis komoditas di masih berlanjut beberapa tahun terakhir ini telah menimbulkan penurunan perspektif dari para kreditor terhadap industri logam. Hal ini mengakibatkan terbatasnya fasilitas kredit untuk Perseroan. Untuk mengatasi resiko ini, Perseroan tetap mendapatkan dukungan penuh dari Grup Perseroan, dan komitmen dari para pemegang saham pengendali.

5. Dampak Lingkungan

Proses produksi Perseroan menghasilkan limbah padat dan gas. Kelestarian lingkungan dan pengontrolan polusi diatur oleh Bapedal (Badan Pengendalian Dampak Lingkungan), dan ada resiko perubahan peraturan. Untuk itu Perseroan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan limbah.

6. Resiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing

Perseroan memiliki hutang bank dalam mata uang asing, dan apabila terdapat fluktuasi kurs Rupiah terhadap mata uang asing, akan ada resiko kenaikan beban bunga dan pinjaman dari Perseroan, dan dapat mempengaruhi pendapatan dari Perseroan. Untuk itu Perseroan berupaya menjaga keseimbangan mata uang antara aktiva dan liabilitas, dan meminimalisasi eksposur terhadap selisih kurs mata uang asing.

7. Perubahan Kebijakan Pemerintah

Perubahan selalu berusaha menjaga agar perubahan kebijakan tidak berpengaruh negatif terhadap pendapatan Perseroan. Kebijakan Pemerintah Indonesia maupun negara lain terhadap bea masuk produk Aluminium dapat mempengaruhi biaya produksi dan pendapatan Perseroan. Maka dari itu selain menjaga efisiensi produksi dan biaya-biaya, Perseroan selalu berupaya menjalin hubungan baik dengan para pelanggan, pemerintah maupun perusahaan lain di bidang yang sama agar perubahan kebijakan membawa pengaruh positif terhadap Perseroan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Masing-masing departemen melakukan identifikasi dan evaluasi atas semua risiko Perseroan. Kemudian bersama dengan Direksi dan Unit Internal Audit serta Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit, Perseroan melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Kajian, penerapan dan efektivitas sistem manajemen resiko dan pengendalian internal dinilai oleh pihak Manajemen cukup baik mengingat kondisi dan kompleksitas dari Perseroan, termasuk di dalamnya pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta sistem manajemen risiko itu sendiri. Manajemen tetap menjaga agar kualitas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan, termasuk manajemen resiko dan pengendalian intern dan bahkan lebih ditingkatkan.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2024, tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi ataupun sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, maupun setiap anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan.

4. Credit and Liquidity Risk

The existence of global commodity crisis has negatively impacted creditors' perspective on metal industry, and may influence the credit facilities of the Company. To minimize this risk, the Company has gained the full support from its Group, and the commitment of the controlling shareholders.

5. Environmental Impacts

The Company's production process generates gas and solid waste. Environmental sustainability and pollution control are governed by BAPEDAL (Environmental Impact Control Agency), and there is a risk on regulatory changes. Therefore, the Company would still emphasize the precautionary principle in waste treatment management.

6. Risk on Foreign Currency Fluctuation

The Company has bank loans in foreign currency, and any fluctuation on Rupiah exchange rate against the foreign currencies, may increase the risk of higher interest expense and outstanding of the loan, and may affect the income of the Company. The Company strives to maintain a balance on the assets and liabilities currencies, company's cash flow and minimize the exposures to foreign exchange rate differences.

7. Government Policy Changes

Any changes on the Government of Indonesia and other countries' policies on aluminium import duties may affect production costs and revenues of the Company. Therefore, the Company seeks to maintain good relationship with customers, other similar players, and the Government, and also to maintain the efficiency of production and other expenses, to minimize those effects on the Company's income.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM AND INTERNAL CONTROL OF THE COMPANY

Risk identification and evaluation are conducted through each department. Board of Directors together with Internal Audit Unit and Board of Commissioners that are represented by Audit Committee review and formulate necessary risk strategy and mitigation.

The management views that the implementation of risk management systems and internal controls, is adequate given the circumstances and complexity of the Company, including financial control, operational and regulatory compliance, as well as risk management systems. However, the management still puts effort to improve the quality of implementation of corporate governance practices, including risk management and internal control.

SUBSTANTIAL CASE AND ADMINISTRATIVE SANCTION

During 2024, there was no any substantial case or administrative sanction associated with the company or the members of the Boards of Commissioners and Directors.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Kode etik dan budaya perusahaan merupakan pedoman perilaku bagi seluruh karyawan, yang wajib dipatuhi dan juga berlaku bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap karyawan perlu memahami dan memegang nilai-nilai budaya perusahaan, diantaranya meliputi: Profesionalisme, Kejujuran, Kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan Perseroan, Kepedulian, Kedisiplinan, dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik. Sosialisasi yang dilakukan di dalam Perusahaan sampai saat ini dilakukan dengan cara informal di setiap aspek Perseroan. Masing-masing karyawan diharapkan saling mengingatkan akan pentingnya berperilaku sesuai dengan kode etik perusahaan.

Setiap pimpinan dalam departemen perlu memastikan bahwa setiap karyawan dalam lingkup kepemimpinannya telah mematuhi kode etik dan budaya perusahaan tersebut.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle-Blowing System) di dalam Perusahaan masih berupa kebijakan informal karena adanya pertimbangan keadaan, kompleksitas, kondisi budaya, dan nilai-nilai yang berlaku di Perusahaan. Saat ini kewenangan dan pelaksanaannya dipegang oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris, termasuk pada peneraan sanksi terhadap pelaku dan perlindungan terhadap pelapor bila diperlukan.

Ruang Lingkup dan Media Pelaporan

Hal-hal yang dilaporkan dapat meliputi semua perbuatan tidak etis, perilaku dan tindakan melawan hukum di lingkungan perusahaan yang dapat merugikan atau mengganggu jalannya perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan dengan memanfaatkan media, sarana telekomunikasi seperti telepon atau email, maupun penyampaian secara langsung tanpa media perantara.

Penanganan Pelaporan

Setiap penyingkapan pengaduan atau pelaporan dilaksanakan oleh tim yang ditunjuk dan apabila diperlukan Perusahaan juga memberikan kewenangan kepada pihak lain untuk melakukan investigasi. Hasil investigasi ditindaklanjuti dan diputuskan penanganannya oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Sanksi

Setiap pelanggaran akan ditindak dan yang bersangkutan akan diberikan sanksi tegas sesuai dengan peraturan perusahaan atau pertimbangan dari manajemen perusahaan. Berdasarkan pertimbangan kasus per kasus, perusahaan juga dapat melaporkan pelanggaran tertentu kepada pihak yang berwajib.

Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2024

Di tahun 2024, tidak ada pengaduan atau laporan yang masuk dan ditangani oleh Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Di tahun 2024 masih belum terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perseroan.

CODE OF ETHIC AND CORPORATE CULTURE

The code of ethic and corporate culture which are the guidance for all employees in term of behaviors -are to be obeyed by the Board of Commissioners and Directors as well. Every employee needs to know and upholds the values of corporate culture, such as principles of honesty, professionalism, obedience against company's rules and policies, awareness, discipline and constantly trying to perform the best in conducting their tasks and responsibilities. The socialization has been done informally on every aspect of the Company. Each employee has to remind each other of the urgency to behave according to the company's code of ethic.

It is necessary for each department leader to make sure that their subordinates obey the company's code of ethic.

WHISTLE-BLOWING SYSTEM

The Whistle-Blowing System in the Company is an informal policy, with authorities and executions held by the Directors and/or the Board of Commissioners, including the imposition of sanctions against the relevant parties and protection of reporters, whenever required. The Company does not have formal system for reporting violations, due to consideration on the Company circumstances, complexity, cultural condition, and adopted values in the Company.

The Scope And Reporting Media

Reported violations may include unlawful and unethical behaviors and actions that occur in the environment of the Company, which may harm or disrupt the operation of the company. Reporting can be done by utilizing media or telecommunication facilities such as telephone or email or delivered directly without intermediaries.

Complaint Handling

Any reports or complaints disclosure shall be conducted by the appointed team and shall be resolved / acted upon by the Directors and/or the Board of Commissioners. The company also gives the authority, where necessary to other parties to initiate an investigation.

Sanctions

Any violations shall be strictly punished, and the relevant parties will be given strict sanctions in accordance with the company's rules or specific considerations from the company's management. On case-by-case basis, the Company may also report certain violations to the authorities.

Number Of Complaints Logged And Processed In 2024

In 2024, there were no reports or violation disclosures to the Management of the Company.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

In 2024, there was no employee and management share ownership program provided by the Company.

Rekomendasi | Recommendation

Keterangan | Explanation

A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with the Shareholder in Ensuring the Shareholders' Rights Parameter

Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention Principle

- 1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.
Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and Shareholders interest.

Memenuhi
Comply

Sumber dokumen: Ringkasan Risalah dan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
Source of documents: The summary of Minutes of General Meeting of Shareholders and The Code of Conduct of the Meeting.

- 1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.
All members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.

Tidak Memenuhi
Not Comply

1 (satu) anggota Direksi berhalangan hadir karena perjalanan bisnis, namun hal-hal terkait RUPS telah disampaikan kepada anggota Direksi tersebut.
1 (one) member of the Board of Directors is unable to attend due to business trips, but matters related to the AGM have been submitted to the members of the Board of Directors.

- 1.3 Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1(satu) tahun.
Summary of GMS Minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.

Memenuhi
Comply

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Dengan Pemegang Saham atau Investor Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors Principle.

- 2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
Public company has a communication policy with shareholders or investors.

Memenuhi
Comply

- 2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.
Public company discloses its communication policy with Shareholders or Investor in website.

Tidak Memenuhi
Not Comply

Kebijakan komunikasi ini tidak formal, dan didasarkan pada Anggaran Dasar dan Tata Kelola Perusahaan, dengan mempertimbangkan kondisi, struktur dan kompleksitas dari Perseroan.
This communication policy is informal, and has referred to the Company's Articles of Association, Corporate Governance, with consideration on condition, structure, and complexity of the Company.

Rekomendasi | Recommendation

Keterangan | Explanation

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Function and Role

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners Principle.

- 3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.

Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.

Memenuhi
Comply

- 3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.

Memenuhi
Comply

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Commissioner

- 4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.

Memenuhi
Comply

- 4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.

Memenuhi
Comply

- 4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial Crime.

Memenuhi
Comply

Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and Corporate Governance implementation.

- 4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member.

Memenuhi
Comply

Kebijakan ini bersifat informal.
This policy is informal.

Rekomendasi | Recommendation

Keterangan | Explanation

C. Fungsi dan Peran Direksi

Function and Role of the Board of Director

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Director

- 5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.

Determination of Number of Board of Directors' member considers the condition of Public company and the effectiveness of decision-making.

Memenuhi
Comply

- 5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.

Memenuhi
Comply

- 5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.

Memenuhi
Comply

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors.

- 6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.

Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.

Memenuhi
Comply

- 6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.

Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual report of public company.

Memenuhi
Comply

- 6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Directors have a policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crimes.

Memenuhi
Comply

Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the Corporate Governance implementation.

Pedoman Penerapan atas Tata Kelola Perusahaan

Implementation on Corporate Governance Guidelines

Rekomendasi | Recommendation

Keterangan | Explanation

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders' Parameter

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders' Principle.

- 7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.
Public company has a policy to prevent insider trading.

Memenuhi
Comply

Kebijakan ini bersifat tidak formal mengingat kondisi dan kompleksitas Perseroan. Pengawasan dilakukan langsung oleh Direksi.

This policy is informal due to the current condition and complexity of the Company. Directly supervised by the Directors.

- 7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.
Public company has anti corruption and anti fraud policy.

Memenuhi
Comply

Secara umum dituangkan dalam Kode Etik dan Budaya Perusahaan.

Generally has been outlined in the Code of Conducts and Culture of the Company.

- 7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.

Memenuhi
Comply

Kebijakan ini dikelola secara sentral oleh Grup Perusahaan, termasuk diantaranya kriteria pemasok, kewajiban adanya pemasok pembanding di pasar, dan komunikasi yang lebih baik terhadap vendor tentang kriteria produk yang disuplai agar vendor dapat menyuplai dengan lebih baik.

This policy is managed centrally by the Group of the Company, including supplier's criterias and the requirement to provide benchmark of suppliers in the market, and better communication to vendors on products being supplied, to allow a better supply capability of the vendors.

- 7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.

Memenuhi
Comply

Kebijakan manajemen ini dilaksanakan oleh departemen keuangan.

This management policy is conducted by Finance Department.

- 7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.
Public company has a policy of whistleblowing system.

Memenuhi
Comply

Kebijakan ini bersifat informal, dan telah diuraikan dalam Laporan Tahunan Perseroan tentang 'Sistem Pelaporan Pelanggaran'.

The policy is informal, and has been described in the company's annual report, on 'The Whistle Blowing System'.

Rekomendasi | Recommendation

Keterangan | Explanation

- 7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.
Public company has long-term incentive policy for Directors and employees.

Memenuhi
Comply

Kebijakan ini diputuskan oleh Direksi Perseroan diantaranya pemberian insentif berupa bonus kepada karyawan dengan tahun pengabdian yang memenuhi syarat tertentu.

This policy is decided by the Directors of the Company, and one of them is incentive / bonus for employees with qualified years of service.

E. Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure Principle

- 8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.
Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.

Memenuhi
Comply

Selain Situs Web, Perusahaan juga memanfaatkan teknologi informasi lain untuk bidang pemasaran dan operasional perusahaan, termasuk berkomunikasi dengan pelanggan, pemasok, dan dengan pihak ketiga lainnya, serta internal perusahaan, sehingga biaya operasional perusahaan dapat dikurangi.

Apart from Website, the Company also utilized other information technology for marketing and operational purpose, including communication with customers, suppliers, other third parties, and internal purpose, thereby reducing the company's operating costs.

- 8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.
Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.

Memenuhi
Comply

Dalam rangka usaha penerapan salah satu aspek Tata Kelola Perusahaan, Alumindo senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial, sebagai berikut:

Lingkungan hidup

Penggunaan kembali sisa produksi, abu aluminium yang sudah diolah kembali, sebagai bahan baku Perseroan dapat meningkatkan efisiensi produksi dan meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Penggunaan gas alam yang lebih ramah lingkungan dimaksimalkan pada proses peleburan dan proses pemanasan, yang pada saat yang sama juga dapat mengurangi penggunaan bahan bakar yang cenderung memberikan dampak polusi yang berlebih.

Penanganan limbah dengan saksama, agar tidak mencemari lingkungan dan pelaporan UKL/UPL dilakukan dengan rutin. Komunikasi dilakukan dengan membuat pos-pos pantau yang berada di rumah perwakilan warga di sekitar perusahaan yang digunakan untuk pemantauan lingkungan dan pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

Kontrol di lapangan dilakukan secara periodik dari pos pantau maupun dari perusahaan, dan perbaikan/ pembenahan teknis di area pabrik akan dilaksanakan apabila diperlukan.

Sertifikasi yang dimiliki adalah dokumen UKL-UPL, Nomor: 13/UKL-UPL/2005.

Ketenagakerjaan

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dalam tugas dan tanggung jawab pekerjaan kepada semua tenaga kerja tanpa memandang gender, namun karena industri ini termasuk industri berat, lebih banyak pekerja lelaki daripada pekerja wanita yang berminat bekerja di perusahaan.

Penggunaan pelindung saat bekerja untuk keselamatan kerja di pabrik, dan memberikan pelatihan-pelatihan terkait keselamatan kerja untuk meminimalisir kecelakaan kerja yang dapat terjadi.

Memperhatikan kesejahteraan karyawan, dengan menyediakan fasilitas - fasilitas yang mendukung kesejahteraan dan perlindungan karyawan.

Memberikan kesempatan magang atau praktek kerja bagi siswa dan mahasiswa dari berbagai sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia.

Selama ini tingkat perpindahan karyawan rata rata sebesar 3%. Remunerasi karyawan diberikan sebagai kompensasi atau imbalan atas jasa karyawan dalam bentuk gaji, bonus tahunan, THR, gratifikasi dan natura.

Pengaduan ketenagakerjaan di perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan kotak saran dan didasari oleh prinsip musyawarah mufakat. Dapat dilakukan secara musyawarah langsung oleh pihak yang bersangkutan dengan diawasi oleh Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SPSI).

Pengembangan sosial dan kemasyarakatan:

Pelaksanaan aksi kepedulian sosial terhadap masyarakat dikoordinasikan oleh Grup Perseroan, sehingga pelaksanaannya dapat lebih terarah. Kegiatan tersebut diantaranya adalah:

To implement one of GCG points, Alumindo has the commitment to carry out the social responsibility such as:

Environment Sector

- The usage of the Company's by-product, aluminium ash, which has been re-processed, could enhance the production efficiency, and to minimize negative environmental impact.*
- The usage of the natural gas has been optimized in the casting and heating process, which is eco-friendly over other more polluting fossil fuel or coal.*
- Handling production waste thoroughly in order to avoid contamination of the environment and reporting through UKL/UPL regularly. Communication is carried out by establishing monitoring posts located at nearby resident's homes outside the company's area as representatives for environmental monitoring and public complaints related to the environment activities.*
- Periodic Control in the field is carried out from the monitoring posts or from the factory, and technical repairs / improvements in the factory area will be carried out whenever necessary.*

The certification held is a UKL-UPL document, Number: 660/2149/438.5.11/2019.

Employment Sector

- The Company provides equal opportunities in work assignments and responsibilities to all workers regardless of gender, and due to its nature as a heavy industry, more male workers are more interested in working in the company than female workers.*
- Promoting work place safety by the use of personal protective equipment and providing relevant training on work safety to minimize accident.*
- Paying attention to the employee welfare by providing facilities to support their welfare and protection.*
- Providing the opportunities for internships to students from Indonesian vocational schools and universities.*
- The employee turnover rate has been 3% on average.*
- Employee remuneration is given as compensation for the employees' services in the form of salaries, annual bonuses, THR, gratuities and in kind.*
- Complaints on employment in the company can be made using a suggestion box and based on the principle of deliberation and consensus. Can be done by direct consultation by the parties concerned by being supervised by the Chairperson of Indonesian Worker's Union (PUK SPSI).*

Social and community development:

Implementation of social awareness to the community is coordinated by the Group of the Company, to achieve a more focus implementation. These activities include:

Corporate Social Responsibility

- Donor darah masal secara rutin dengan mengikutsertakan staf dan karyawan Perseroan.
- Kepedulian Sosial dengan berpartisipasi dalam memberikan sumbangan untuk masyarakat yang terdampak oleh bencana alam.
- Pembagian kebutuhan bahan pokok kepada masyarakat yang kurang mampu pada hari-hari besar tertentu.
- Turut memberikan dampak positif terhadap ekonomi warga sekitar lokasi Perseroan, dengan adanya kesempatan berusaha bagi warga sekitar dengan karyawan Perseroan sebagai konsumen utama.

Biaya untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sekitar Rp100 juta.

Tanggung Jawab Produk

Produk yang dipasarkan Perseroan yang digunakan sesuai dengan peruntukannya tidak berdampak buruk atau merugikan kesehatan konsumen. Jenis produk yang dihasilkan oleh Perseroan adalah aluminium lembaran, dan dapat dikategorikan menjadi 4 (empat) jenis, yaitu aluminium sheet /coil, aluminium circle, aluminium roofing, dan aluminium foil dengan deskripsi sebagai berikut:

Aluminium Sheet / Coil

Aluminium sheet dan sheet in coil digunakan pada berbagai bidang. Dalam bidang konstruksi dan bangunan, produk ini digunakan untuk langit-langit, lampu dekorasi, dinding bermotif, tirai venesia dan roofing. Pada industry transportasi, produk ini digunakan untuk badan bis dan truk, plat nomor kendaraan, plat petunjuk jalan dan beragam suku cadang otomotif, seperti heat exchanger/radiator. Produk ini juga secara luas digunakan pada peralatan elektronik seperti fitting lampu, cover dan reflektor.

Aluminium Circle

Aluminium circle pada dasarnya merupakan aluminium sheet, namun dalam bentuk circle (bundar). Produk ini digunakan sebagai bahan dasar untuk peralatan dapur/masak seperti panci dan wajan.

Aluminium Embossed & Roofing

Aluminium embossed pada dasarnya digunakan untuk roofing, bahan dekorasi siding dan surface. Untuk roofing, produk ini sangat tahan terhadap korosi pada tingkat yang tinggi, hingga mencapai 20 tahun pada kondisi lingkungan yang kering. Pada lingkungan industri dan kelautan, aluminium roofing memiliki ketahanan bahan yang sangat kuat dibandingkan dengan bahan metal lainnya, serta bersaing dalam hal harga. Aluminium embossed tersedia dalam berbagai ketebalan, dari 0,15mm hingga 1,0mm dan motif embossed tersedia sebagai berikut: kulit jeruk (stucco), kulit ikan, diamond dan garis parallel.

Aluminium Foil

Aluminium foil memiliki ciri-ciri yang special, seperti kilau yang menarik, ringan, tahan terhadap kelembapan, tahan dari kontaminasi, sangat fleksibel dan konduktor yang baik. Karena ciri-ciri diatas, aluminium foil umumnya digunakan sebagai bahan pembungkus, foil rumah tangga dan heat exchanger fin-stock.

- Routine mass blood donors by engaging the staffs and employees.
- Social awareness by participating on donation to the society who were affected by the natural disaster. Basic needs donation for the poor community on special days.
- Having a positive impact to the economy of the inhabitant located surroundings the company, by their establishment of small informal businesses with Company's employees as major customers.

The associated cost related to the Corporate Social Responsibility activities is approximately Rp 100 million.

Products Responsibility

Products sold by the company, which are appropriately used, does not lead to negative impact to health. There are 4 (four) types of products produced by the Company : aluminum sheet / coil, aluminum circle, aluminum roofing, and aluminum foil with the following description:

Aluminium Sheet / Coil

Aluminium sheet and sheet in coil are used in a vary areas. In the buildings and constructions, the products are used for ceiling, decorative lighting, curting walls, venetian blinds and roofing. In the transportation industries, the products are used for buses or trucks bodies, license plates, road signs and various automotive parts, such as heat exchanger / radiator unit. The products are also widely used in the electrical appliances such as lamp fitting, covers and reflectors.

Aluminium Circle

The aluminium circle is basically aluminium sheet, but in form of circle. It mainly used as material for cooking utensils, such as pots and pans.

Aluminium Embossed & Roofing

Aluminium embossed is primarily used as roofing, siding and surface decorations. For roofing it is extremely resistant to atmosphere with high corrosion level, hence it could reach about 20 years in dry rural environments. In marine and industrial environments aluminium roofings is much longer in service life than any other metal roofing and competitive in price. Aluminium embossed is available in various thickness from 0.15mm to 1.0 mm and the embossed patterns available are as follow: orange peel (stucco), fish skin, diamond and parallel lines

Aluminium Foil

Aluminium foil has special features such as attractive luster, lightweight, moisture proof, contamination resistance, highly flexible and good conductor. Because of these, aluminium foil is primarily used as packaging, material wrapping, household/kitchen foil and heat exchanger fin-stocks.

Aluminium foil umumnya dijual dalam bentuk roll, dengan beragam ukuran lebar dan ketebalan, kepada converter yang selanjutnya melakukan proses laminating dengan plastic atau bahan pendukung lainnya, tergantung penggunaan akhir. Beberapa penggunaan akhir produk foil adalah pembungkus rokok, produk-produk farmasi, makanan, isolasi roofing dan finstock sebagai heat exchanger. Untuk industri konstruksi, produk ini terutama digunakan untuk isolasi.

Komitmen pada tanggung jawab produk diwujudkan Perseroan dengan menjaga kualitas produk, kesinambungan pasokan dan ketepatan waktu pengiriman sesuai kontrak yang telah disepakati dengan pelanggan. Perusahaan memberikan akses kepada pelanggan untuk menyampaikan pengaduan.

Menjaga Loyalitas Pelanggan

Perusahaan senantiasa berusaha memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan, sehingga loyalitas mereka bisa terus dijaga, dimulai dari prosedur seleksi bahan baku, proses produksi, lokasi penyimpanan bahan, pengangkutan, pengiriman produk, hingga layanan purnajual. Perusahaan telah mengupayakan agar produk memiliki konsistensi mutu sesuai kontrak, pengiriman barang sesuai jadwal, mendengarkan saran peningkatan mutu dari pelanggan, dan memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis Perseroan, sehingga senantiasa berupaya memberikan layanan terbaik kepada mereka. Perusahaan memberikan akses kepada pelanggan untuk menyampaikan pengaduan terkait kualitas produk maupun layanan yang diberikan. Pengaduan bisa disampaikan pelanggan kepada Perusahaan melalui staf pemasaran secara langsung, via telpon, email, fax, ataupun kunjungan langsung ke tempat Perseroan.

Jumlah klaim yang masuk dan telah ditangani dengan baik Kategori untuk klaim produk aluminium adalah adanya noda air atau goresan, gulungan bergelombang, berlubang (pin hole), berkorosi atau joint putus. Perseroan telah menindaklanjuti pengaduan tersebut.

Klaim untuk produk lembaran (Sheet)

Di tahun 2024 jumlah klaim yang diterima oleh Departemen pengawas kualitas adalah 3% dengan Klaim yang ditolak sebesar 95% sedangkan yang dalam proses penyelesaian adalah sebesar 4% di tahun 2024.

Klaim untuk produk Foil

Jumlah Klaim yang diterima di tahun 2024 adalah 1% dari penjualan dimana dari angka tersebut Klaim yang dapat diterima adalah 3% sedangkan yang masih dalam tahap penyelesaian adalah 2% di akhir tahun 2024.

Aluminium foil is generally sold in rolls of various widths and thicknesses to converters which they further laminate with plastic or other supporting materials depending on the end usages. Some of the foil products end usages are cigarette packaging, pharmaceutical, food packaging, roofing insulation and fin-stocks as in heat exchanger unit. packaging. For construction industries, the main usage is for insulation.

The company realizes its commitment to product responsibility by maintaining product quality, continuity of supply and timeliness of delivery based on agreed contracts. The company provides access to customers to report complaints.

Maintaining Customer Loyalty

The company always strives to provide the best products and services to customers, to maintain the loyalty of its customers starting from the raw materials selection, production process, material storage, transportation, product delivery, to after-sales service. The company strived to deliver consistency in product quality in line with the contract, better shipments, receiving feedback and suggestions from its customers, and responding well to customer complaints.

Customer Complaints Handling

Customers are one of the Company's strategic stakeholders, so the Company always endeavor to provide the best service to them. The Company provides customer access to submit complaints related to product quality and services provided. Customers can submit complaints to the Company directly to the marketing staff of the Company via telephone, email, fax, or direct visits to the Company's facilities.

The number of claims received and handled properly

The category for claims for aluminum products is the presence of water stains or scratches, corrugated rolls, holes (pin holes), corrosion or joint breaks. The company had followed up on all the complaints.

Claims for Sheet products

In 2024, the number of claims received by the quality control department was 3%, with claims rejected being 95%, while those in the process of settlement were 4% in 2024.

Claims for Foil products

The number of claims received in 2024 is 1% of sales where from that figure Claims that can be accepted are 3% while those that are still in the settlement stage are 2% at the end of 2024.

Strategi Keberlanjutan

Perseroan dalam menerapkan sustainability business didasari pada tujuan jangka panjang untuk peningkatan nilai perseroan melalui kinerja dengan menggabungkan kinerja ekonomi, social, dan lingkungan.

Terkait lingkungan hidup, di tahun 2024 Perseroan memastikan pemakaian sumber energi dan pengolahan limbah produksi memakai acuan peraturan perundangan yang berlaku.

Terkait aspek ekonomi, Perseroan di tengah masa pandemi yang belum berakhir berupaya meningkatkan rasio keuangan yang menjadi norma di industri/perbankan.

Perseroan menerapkan kebijakan untuk memenuhi kewajiban kepada pekerja dan pemasok agar tetap terpenuhi sesuai dengan kondisi Perseroan secara tepat waktu dan jumlah.

Sepanjang tahun 2024, mengingat kondisi Perseroan yang sudah tidak beroperasi pada triwulan ke 4, maka aspek keberlanjutan sosial dilakukan secara terpadu dengan Maspion group.

Sustainability Strategy

The Company in implementing business sustainability is based on the long-term goal of increasing the value of the company through performance by combining economic, social and environmental performance.

Regarding the environment, in 2024 the Company ensures the use of energy sources and processing of production waste using the applicable laws and regulations.

Regarding the economic aspect, the Company in the midst of the ongoing pandemic is trying to improve financial ratios which have become the norm in industry/banking.

The Company implements a policy to fulfill obligations to employees and suppliers in order to keep them fulfilled in accordance with the Company's conditions in a timely manner and in quantity.

Throughout 2024, considering the Company's condition which was no longer operating in the 4th quarter, the social sustainability aspect was carried out in an integrated manner with the Maspion group.

Informasi lebih lanjut terkait dengan Alumindo dapat diperoleh dengan menghubungi alamat berikut ini:

Other information concerning Alumindo is available through the following address:

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

Corporate Secretary Department Kompleks Maspion Unit 1
Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo 61254
Phone: +62 31 8531531 | Facs: +62 31 8532608
Email: cs@alumindo.com

Statement on the Annual Report

Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai bentuk dan isi Laporan Tahunan, bersama ini seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan pertanggungjawaban atas kebenaran presentasi isi Laporan Tahunan ini.

In fulfilling the regulatory requirement of Financial Service authority concerning the form and content of the Annual Report, the Boards of Commissioners and Directors herewith confirm the accuracy of this Annual Report presentation.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN
BERKELANJUTAN PERIODE 2024**

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK

**STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF
DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY ON PT ALUMINDO LIGHT
METAL INDUSTRY TBK 2024 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT
CONTENT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, serta bertanggung jawab penuh atas kebenarannya. Komite Audit dan Unit Audit Internal telah menyampaikan laporan-laporan sebagai bahan pertimbangan penyusunan Laporan Tahunan bagi para pemegang saham.

We hereby certify that all information stated in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk is completely presented, and responsible for the correctness. The Audit Committee and Internal Audit Unit have submitted reports as material for the consideration in preparing the Annual Report for shareholders.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement represents the truth.

Sidoarjo, 17 April 2024

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Welly Muliawan
President Commissioner



Supranoto Dipokusumo
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors



Alim Mulla Sastra
Managing Director



Alim Markus
President Director



Alim Prakasa
Executive Managing Director



Wibowo Suryadinata
Director

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

***Financial Statements
For the years ended December 31, 2024 and 2023***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 ,
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO

THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, undersigned :

1. Nama : Alim Markus
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain:
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Nomor Telepon : 031-3530333
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Wibowo Suryadinata
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain :
Jl. Tegalsari no 63, Surabaya
Nomor Telepon : 031-8531531
Jabatan : Direktur

1. Name : Alim Markus
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Phone Number : 031-3530333
Position : President Director
2. Name : Wibowo Suryadinata
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Tegalsari no 63, Surabaya
Phone Number : 031-8531531
Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 27 Maret 2025 / March 27 , 2025

Presiden Direktur /
President Director



Alim Markus

Direktur /
Director

Wibowo Suryadinata



Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo - 61254 - Indonesia
P.O. Box 1222 Surabaya - 60012 - Indonesia
Phone : (031) 853 2994 / 853 1531 / 853 2208, Fax : (031) 853 2608
Email : admin@alumindo.com

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report*

Halaman / *page*

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Laporan Posisi Keuangan / *Statements of Financial Position* 1 - 2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 3

Laporan Perubahan Ekuitas /
Statements of Changes in Equity 4

Laporan Arus Kas / *Statements of Cash Flows* 5

Catatan atas Laporan Keuangan / *Notes to Financial Statements* 6 - 53



Laporan Auditor Independen

**Laporan No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi**

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan

Independent Auditor's Report

**Report No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors**

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("the Entity"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (lanjutan)****Basis Opini (lanjutan)**

keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan, Entitas mengalami rugi neto secara signifikan berulang dan melaporkan saldo defisit untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, sehingga Entitas memutuskan berhenti operasi sementara. Kondisi tersebut dan hal-hal lainnya telah diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan mengindikasikan adanya ketidakpastian material atas kelangsungan usaha Entitas. Rencana manajemen Entitas sehubungan dengan kemampuan untuk mempertahankan kondisi kelangsungan usaha Entitas telah diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan terlampir. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait,

Independent Auditor's Report (continued)**Report No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (continued)****Basis for Opinion (continued)**

our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 33 to the accompanying financial statements, the Entity has experienced recurring net losses and reported a deficit balance for the year ended December 31, 2024, so the Entity decided to temporarily cease operations. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 33 to the accompanying financial statements, indicate the material uncertainty of the Entity's going concern. The Entity's management plan in regards to the ability of the Entity to continue going concern has disclosed in Note 33 to the accompanying financial statements. Our opinion is not modified in this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon,

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (lanjutan))****Hal Audit Utama (lanjutan)**

kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan Entitas adalah sebesar USD8,7 juta, yang mencakup 31% dari total aset Entitas. Kami mengidentifikasi penilaian persediaan sebagai hal audit utama karena nilai persediaan yang signifikan terhadap nilai aset Entitas.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain serta implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap keberadaan saldo persediaan dan pengukuran nilai persediaan.
- Kami telah melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan secara uji petik dengan membandingkan jumlah persediaan pada sistem dengan jumlah persediaan fisik.
- Kami telah melakukan evaluasi kecukupan penurunan nilai persediaan yang dilakukan oleh manajemen.
- Kami telah melakukan pengujian substantif terkait ketepatan pengukuran nilai persediaan.

Independent Auditor's Report (continued)***Report No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (continued)******Key Audit Matters (continued)***

and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Provision for declining in value of inventories

As of December 31, 2024, the Entity's inventories amounted to USD8.7 million, which represents 31% of the Entity's total assets. We identified the valuation of inventories as a key audit matter because the value of inventories is significant to the Entity's assets value.

How our audit has responded to the Key Audit Matter:

- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the existence of inventory balance and the measurement of inventory value.*
- *We have conducted an observation of the physical inventory count using a sampling method by comparing the inventory quantities in the system with the physical inventory count.*
- *We have evaluated the adequacy of the provision for declining in value of inventory performed by management.*
- *We have conducted a substantive test regarding the accuracy of inventory value measurement.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Entitas adalah sebesar USD17,6 juta, yang mencakup 63% dari total aset Entitas. Kami mengidentifikasi penilaian aset tetap sebagai hal audit utama karena nilai aset tetap yang signifikan terhadap nilai aset Entitas.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain serta implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap keberadaan saldo aset tetap dan pengukuran nilai aset tetap.
- Kami telah melakukan observasi dan verifikasi keberadaan fisik aset tetap secara uji petik.
- Kami telah melakukan pengujian substantif terkait ketepatan pengukuran nilai aset tetap serta mengevaluasi adanya indikasi terjadinya penurunan nilai.
- Kami telah melakukan evaluasi kecukupan penurunan nilai aset tetap yang dilakukan oleh manajemen.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

Provision for impairment of fixed assets

As of December 31, 2024, the Entity's fixed assets amounted to USD17.6 million, which represents 63% of the Entity's total assets. We identified the valuation of fixed assets as a key audit matter because the value of fixed assets is significant to the Entity's assets value.

How our audit has responded to the Key Audit Matter:

- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the existence of fixed asset balance and the measurement of fixed asset value.*
- *We have made observations and verified the physical fixed assets count through a sampling method.*
- *We have performed substantive testing regarding the accuracy of fixed asset valuation and evaluated any indications of impairment.*
- *We have evaluated the adequacy of the provision for impairment of fixed assets performed by management.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

Informasi Lain (lanjutan)

Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (continued)***

Other Information (continued)

The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap
Laporan Keuangan (lanjutan)**

pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (continued)***

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the Financial
Statements (continued)***

internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not guarantee that an audit conducted in accordance with



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements (continued)***

Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements (continued)***

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements (continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00097/3.0355/AU.1/04/1192-
3/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements (continued)***

public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Gideon, CPA

**Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP. 1192
27 Maret 2025/ March 27, 2025**



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2024 dan 2023

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,d,e,o,4,26,28,30,32	27.337	507.776	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga	2c,e,f,3,5,26,30,32	-	671.363	Third parties
Pihak berelasi	2c,e,f,o,3,5,28,30,32	-	1.215.159	Related parties
Piutang lain-lain	2e,f,30,32	-	28.289	Other receivables
Persediaan, neto	2g,3,6	8.775.017	19.640.676	Inventory, net
Pajak dibayar di muka	2c,m,17a,26	19.807	1.038.011	Prepaid taxes
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak berelasi	2o,7	-	4.845.132	Related parties
Pihak ketiga	7	-	140.393	Third parties
Beban dibayar di muka	2h,8	20.038	130.839	Prepaid expenses
Piutang pajak	2c,17b,26	912.334	1.728.500	Taxes receivable
JUMLAH ASET LANCAR		9.754.533	29.946.138	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia				Available for sale securities
untuk dijual	2c,e,9,26,32	1.711	3.811	
Aset pajak tangguhan	2m,17d	-	4.287.621	Deferred tax assets
Aset tetap, neto	2i,3,10	17.627.231	22.596.219	Fixed assets, net
Aset pengampunan pajak	2j,11	453.257	453.257	Tax amnesty assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		18.082.199	27.340.908	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		27.836.732	57.287.046	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2c,e,12,26,30,32	16.485	1.357.498	Third parties
Pihak berelasi	2c,e,o,12,26,28,30,32	-	154.438	Related parties
Utang lain-lain	2c,e,26,30,32	7.605	4.780	Other payable
Utang pajak	2c,m,17c,26	43.946	22.684	Taxes payable
Utang dividen	2c,26	-	49.934	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	2c,e,13,26,30,32	158.627	378.703	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2c,e,14,30,32	973.605	6.343.605	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	2c,e,o,15,26,28,30,32	18.825.474	20.607.136	Payable due to related party
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,16,30,32	-	5.495.047	Current maturity portion of long-term loan
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		20.025.742	34.413.825	TOTAL CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		20.025.742	34.413.825	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp250 per lembar saham tahun 2024 dan 2023				Capital stock - nominal value Rp250 per share in 2024 and in 2023
Modal dasar - 8.000.000.000 saham tahun 2024 dan 2023				Authorized - 8,000,000,000 shares in 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.816.000.000 saham tahun 2024 dan 2023	18	128.658.141	128.658.141	Subscribed and fully paid-up capital 3,816,000,000 shares in 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	2k,19	28.067.077	28.067.077	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		705	1.966	Other equity components
Defisit		(148.914.933)	(133.853.963)	Deficit
JUMLAH EKUITAS		7.810.990	22.873.221	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		27.836.732	57.287.046	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam USD)

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN	2l,o,p,20,28,29	18.352.116	56.737.863	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l,o,21,28	(23.005.939)	(63.588.012)	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR		(4.653.823)	(6.850.149)	GROSS LOSS
Beban usaha				Operating expenses
Penjualan	2l,22,28	(161.461)	(558.988)	Selling
Umum dan administrasi	2l,23,28	(270.485)	(712.186)	General and administrative
Lain-lain-neto		82.128	(18.136)	Others-net
RUGI USAHA		(5.003.641)	(8.139.459)	LOSS FROM OPERATION
Penjualan barang bekas		44.815	85.369	Proceeds from sale of scrap
Pendapatan bunga		417	1.369	Interest income
Keuntungan pelepasan aset tetap	10	61.068	-	Gain on disposal of fixed assets
Beban bunga dan keuangan	25,28	(2.239.131)	(2.628.254)	Interest and financial charges
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-neto	2c,24	127.544	(266.238)	Gain (loss) on foreign exchange-net
Cadangan penurunan nilai aset tetap	2i,q,3,10	(1.663.039)	-	Provision for impairment of fixed assets
Cadangan penurunan nilai persediaan	2g,q,3,6	(2.100.543)	-	Provision for declining in value of inventories
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		(10.772.510)	(10.947.213)	LOSS BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak tangguhan	2m,17d	(4.288.460)	262.329	Deferred tax
RUGI PERIODE BERJALAN		(15.060.970)	(10.684.884)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	2e,9	(2.100)	(1.022)	Unrealized loss of available for sale securities
Pajak penghasilan terkait	17d	839	225	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(15.062.231)	(10.685.681)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	2n,27	(0,00395)	(0,00280)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam USD)

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in USD)

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain (loss) of available for sale securities</i>	Defisit/ <i>deficit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 1 Januari 2023	128.658.141	28.067.077	2.763	(123.169.079)	33.558.902	Balance as of January 1, 2023
Rugi komprehensif tahun 2023	-	-	(797)	(10.684.884)	(10.685.681)	Comprehensive loss year 2023
Saldo per 31 Desember 2023	128.658.141	28.067.077	1.966	(133.853.963)	22.873.221	Balance as of December 31, 2023
Rugi komprehensif tahun 2024	-	-	(1.261)	(15.060.970)	(15.062.231)	Comprehensive loss year 2024
Saldo per 31 Desember 2024	128.658.141	28.067.077	705	(148.914.933)	7.810.990	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form
an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	20.238.638	56.668.024	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(6.035.125)	(55.878.768)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.134.320)	(3.016.450)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban operasional	(668.968)	(1.301.792)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan bunga	417	1.369	Interest received
Penerimaan pendapatan lain-lain	77.009	67.233	Other income received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(2.215.320)	(2.543.105)	Payment of interest and financial charges
Penerimaan pajak	2.460.229	3.953.612	Received of taxes
Pembayaran pajak	(606.697)	(3.319.590)	Payment of taxes
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	12.115.863	(5.369.467)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(11.146)	(145.603)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	61.553	-	Proceed from sale of fixed assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	50.407	(145.603)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	32.235.374	61.111.567	Proceed payable due-related parties
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(34.017.036)	(47.182.537)	Payment payable due-related parties
Pembayaran utang jangka panjang	(5.495.047)	(6.760.393)	Payment for long-terms loan
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	48.164.655	72.545.415	Proceed from short-term bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(53.534.655)	(74.248.282)	Payment for short-term bank borrowings
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(12.646.709)	5.465.770	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(480.439)	(49.300)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	507.776	557.076	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	27.337	507.776	CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas") didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 29 tanggal 7 Desember 2021 dari Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0228780.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 23 Desember 2021, yang isinya mengenai perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor Entitas.

Entitas berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

Entitas mulai memproduksi secara komersial pada Januari 1983 dan pada Oktober 2024, Entitas berhenti beroperasi sementara.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan yang berhubungan dengan aluminium, dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Industri pembuatan logam dasar bukan besi;
- Industri penggilingan logam bukan besi;
- Industri pengecoran logam bukan besi dan baja;
- Perdagangan besar logam dan bijih logam;
- Daur ulang barang logam; dan
- Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*).

Per 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas tidak mempunyai karyawan tetap, Entitas menggunakan karyawan tidak tetap untuk menunjang kegiatan operasional selanjutnya.

Entitas merupakan bagian dari kelompok usaha PT Maspion.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") was established on June 26, 1978 based on notariil deed No. 157 of Soetjipto, S.H., a notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.JA/5/123/8 dated May 30, 1981 and was published in the State Gazette No. 21 dated January 5, 1982.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notariil deed No. 29 dated December 7, 2021 of Anita Anggawidjaja, S.H., a notary in Surabaya. The notariil deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter AHU-0228780.AH.01.11.TAHUN 2021 dated December 23, 2021, concerning the changes to the Articles of Association in related with the Increasing in the Issued/Paid-Up Capital of the Entity.

The Entity is domiciled in Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, East Java with head office at Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

The Entity started its commercial operations in January 1983 and in October 2024, the Entity temporarily ceased its operations.

As stated in article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities comprises is conducting business in the industry and trade sectors related to aluminum, with the following business activities:

- *Non-iron base metal manufacturing industry;*
- *Non-iron metal grinding industry;*
- *Non-iron and steel metal moulding industry;*
- *Trade of metals and metal ores;*
- *Recycling of metal goods; and*
- *Trade in used and unused remnants (scrap).*

As December 31, 2024 and 2023 the Entity does not have permanent employees, the Entity using non-permanent employees to support further operational activities.

The entity is the part of PT Maspion business group.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Welly Muliawan
Komisaris	Supranoto Dipokusumo

*) Komisaris Entitas, Bapak Gunardi Go meninggal dunia pada 16 September 2023

	<u>2024</u>
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Alim Markus
Direktur	Alim Mulia Sastra
	Alim Prakasa
	Wibowo Suryadinata

Susunan pengurus Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024 / 2023</u>
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Supranoto Dipokusumo
Anggota	Yuma Romansyah

Tidak ada gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 11 Desember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sekarang disebut OJK, dengan surat No.S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham Entitas sejumlah 3.816.000.000 lembar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (catatan 18).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

The Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Welly Muliawan		President Commissioner
Supranoto Dipokusumo		Commissioners
Gunardi Go*)		

The entity's commissioners, Mr Gunardi Go passed *) away on September 16, 2023

	<u>2023</u>	<u>Board of Directors</u>
Alim Markus		President Director
Alim Mulia Sastra		Directors
Alim Prakasa		
Wibowo Suryadinata		

The Board of Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024 / 2023</u>	<u>Audit Committee</u>
Supranoto Dipokusumo		Chairman
Yuma Romansyah		Members

There are no salaries and allowances for Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2024 and 2023.

b. Public Offering of Shares of the Entity

On December 11, 1996, the Entity obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) currently named as OJK, in his Letter No.S-200/PM/1996 for its public offering of 92,400,000 shares. On January 2, 1997, these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

All of the Entity's shares amounted to 3,816,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023 were listed in Indonesian Stock Exchange (note 18).

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2025.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas diungkapkan pada catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 27, 2025.

a. Statement of Compliance

This financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Items included in the financial statements of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in United States Dollar, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of the Entity's financial statements are disclosed in note 3.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Entitas, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Pada tanggal laporan keuangan ini, Entitas sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of Preparation of the Financial Statements
(continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Entity, are effective from January 1, 2024 and do not result in significant impact to the Entity's financial statements:

- Amendment to PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure" and Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows" related to Supplier Finance Agreements;
- Amendment to PSAK 116 "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;
- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term and Long-term Liabilities with Covenants.

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of exchangeability.

As at the date of these financial statements, the Entity is evaluating the potential impact of the above standards, to the Entity's financial statements.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Entity are maintained in United States Dollar. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
 (lanjutan)

c. Foreign Currency Transactions and Balances
 (continued)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

		31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
1 Rupiah/Dollar Amerika (penuh)	USD	0,000	0,000	Rupiah 1/United States Dollar (full amount)
1 EURO/Dollar Amerika (penuh)	EUR	1,043	1,112	EURO 1/United States Dollar (full amount)
1 GBP/Dollar Amerika (penuh)	GBP	1,258	1,282	GBP 1/United States Dollar (full amount)
1 Yen Jepang/ Dollar Amerika (penuh)	JPY	0,006	0,007	Japanese Yen 1/ United States Dollar (full amount)
1 Dollar Hongkong/ Dollar Amerika (penuh)	HKD	0,129	0,128	Hongkong Dollar 1/ United States Dollar (full amount)
1 Dollar Singapura/ Dollar Amerika (penuh)	SGD	0,737	0,760	Singapore Dollar 1/ United States Dollar (full amount)
1 RMB China/Dollar Amerika (penuh)	RMB	0,138	0,141	RMB China 1/United States Dollar (full amount)
1 Dollar Australia/Dollar Amerika (penuh)	AUD	0,624	0,685	Australian Dollar 1/ United States Dollar (full amount)
1 Dollar Taiwan/Dollar Amerika (penuh)	NTD	0,030	0,033	Taiwan Dollar 1/United States Dollar (full amount)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Entity classifies its financial assets into the following categories:

- Financial assets measured at amortized costs; and
- Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Entitas yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition.

i. Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less declining in value. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from declining in value are also recognized in the profit or loss.

The Entity's Financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables in the statement of financial position.

ii. Financial assets measured at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss:

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

e. *Financial Instruments* (continued)

i. *Financial assets* (continued)

- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*
- *Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are “solely payments of principal and interest” (“SPPI”).*

The Entity had no financial assets measured at fair value through statements of profit or loss.

iii. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale (“collect and sell”) and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” criteria.*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Pilihan ini dibuat berdasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Entitas mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Aset keuangan Entitas dalam kategori ini meliputi investasi yang tersedia untuk dijual.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Entity reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

The Entity's financial assets which belong to this category was available for sale securities.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). In making the assessment, the Entity compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Entitas menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Entitas menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Entitas tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur pencadangan berdasarkan KKE sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Entitas memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Entity uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Entity applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for account receivables and contract assets. Therefore, the Entity does not track changes in credit risk, but instead recognizes provision based on lifetime ECL at each reporting date.

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macro economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

ii Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- i. Financial liabilities at amortized cost;
- ii Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Entity has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan Entitas mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of borrowings and loans, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the statements of profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity's financial liabilities included accounts payable, other payables, accrued expenses, payable due to related party, short-term bank loan and long term bank loans, which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2e.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap	Tahun/Years	Fixed assets classification
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	5-15	Machineries and equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris	5-10	Office equipment

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

f. Accounts Receivable and Other Receivables

Accounts receivable and other receivables are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2e.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method. Inventory excludes borrowing costs.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use according to the intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas telah menerapkan PSAK 370 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan deemed cost dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan liabilitas yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) disampaikan.

k. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Entity has adopted PSAK 370 on "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK rules the accounting treatment of assets and liabilities of tax amnesty in accordance with Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty.

Tax amnesty assets are measured at cost of the tax amnesty asset. The costs of tax amnesty asset is deemed cost and become the basis for the Entity in subsequent measurement to initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to surrender cash or cash equivalents in order to settle the obligation which directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the equity section. The payment of redemption is charged directly to profit or loss in the period when Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) issued.

k. Share Issuance Costs

Share issuance costs presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

l. Revenue and Expense Recognition

The Entity has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation;*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Entitas. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas.

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya atau diamortisasi selama masa manfaatnya.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

n. Rugi per Saham Dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi pada periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

l. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Entity. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Entity is estimated to be entitled.

Local sales and export are recognized when title passes to the customer.

Expenses are recognized when incurred or amortized according to their beneficial periods.

m. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

n. Basic loss per Share

Basic loss per share is computed by dividing loss for the period by the weighted average number of shares outstanding during the year.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 28).

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 28).

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Entity that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

q. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

r. Biaya Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya - biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

r. Borrowing Costs

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid to obtain loan facilities are recognized as the transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Entitas menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classifications of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Entity uses a provision matrix to calculate ECLs for accounts receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Entitas yang diamati secara historis. Entitas akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, harga minyak dunia) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Entitas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam catatan 5.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for declining in value of accounts receivable (continued)

The provision matrix is initially based on the Entity's historical observed default rates. The Entity will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate, global oil price) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Entity's accounts receivable as of December 31, 2024 and 2023 are contained in note 5.

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in note 6.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam catatan 10.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga bahan baku (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in note 10.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, raw material prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2024	2023	
Kas	395	6.903	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia	15.077	433.425	Ekspor Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.683	4.206	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Danamon			
Indonesia, Tbk	1.356	22.911	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	-	88	PT Bank Central Asia, Tbk
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			United States Dollar - Third parties
PT Bank Danamon			
Indonesia, Tbk	4.970	9.937	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.740	2.393	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia	-	1.621	Ekspor Indonesia
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related party
PT Bank Maspion			
Indonesia, Tbk	116	26.292	PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
Jumlah	27.337	507.776	Total

Penempatan dana dalam rekening koran pada PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat bunga, syarat dan kondisi yang berlaku umum sebagaimana bila ditempatkan pada bank pihak ketiga lainnya.

The placement of fund in the current account with PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, according to management, were made at general terms and conditions as those placed with third parties.

Semua rekening bank tidak digunakan sebagai jaminan.

All cash in bank are not used as collateral.

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2024	2023	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	-	400.427	Local customers
Pelanggan luar negeri	-	270.936	Foreign customers
Sub jumlah	-	671.363	Sub total
Pihak berelasi			Related parties
PT Maspion	-	1.176.717	PT Maspion
PT Indal Aluminium			
Industry, Tbk	-	35.945	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
Lain-lain	-	2.497	Others
Sub jumlah	-	1.215.159	Sub total
Jumlah	-	1.886.522	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

	2024	2023	
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category
Belum jatuh tempo	-	1.613.598	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	-	272.924	1-30 days
Jumlah	-	1.886.522	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	-	1.615.586	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	270.936	United States Dollar
Jumlah	-	1.886.522	Total

Entitas telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 109 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 109 which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang usaha tersebut tidak dilakukan pencadangan penurunan nilai piutang.

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods. Management believes that accounts receivable are fully collectible, thus no provision for declining in value are provided.

Seluruh piutang tidak digunakan sebagai jaminan.

All receivables are not pledged as collateral.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2024	2023	
Suku cadang	6.896.671	6.965.806	Spare parts
Barang dalam proses	1.186.745	6.369.033	Work in process
Bahan baku	1.239.363	2.991.604	Raw materials
Bahan pembantu	1.552.781	1.888.428	Indirect materials
Barang jadi	-	1.425.805	Finished goods
Jumlah	10.875.560	19.640.676	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.100.543)	-	Provision for declining in value
Jumlah	8.775.017	19.640.676	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari kerugian penurunan nilai persediaan.

Persediaan telah diasuransikan kepada IBS Insurance Broking Service terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD22.000.000 pada tahun 2024 dan tahun 2023.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan (catatan 14 dan 16).

6. INVENTORIES (continued)

Management believes that provision for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses on declining in value of inventories.

Inventories were insured with IBS Insurance Broking Service against fire and other possible risks with the sum insured of USD22,000,000 in 2024 and in 2023.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Inventories are pledged as collateral (note 14 and 16).

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Terdiri dari:

7. PURCHASE ADVANCES

Consist of:

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
Chin Fung Trading, Co., Ltd	-	4.839.569	Chin Fung Trading, Co., Ltd
Alim Brothers Industries Pte., Ltd	-	5.563	Alim Brothers Industries Pte., Ltd
Jumlah	-	4.845.132	Total
Pihak ketiga			Third parties
Chi Shiang Aluminium Co., Ltd	-	92.521	Chi Shiang Aluminium Co., Ltd
Qingdao Silver Sail Metal Material Co., Ltd	-	87	Qingdao Silver Sail Metal Material Co., Ltd
Lain-lain (dibawah USD50.000)	-	47.785	Others (under USD50,000)
Jumlah	-	140.393	Total
Jumlah	-	4.985.525	Total

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Terdiri dari:

8. PREPAID EXPENSES

Consist of:

	2024	2023	
Asuransi	20.038	30.849	Insurance
Sewa	-	770	Rental
Lain-lain	-	99.220	Others
Jumlah	20.038	130.839	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

9. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

9. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2024	2023	
Biaya perolehan saham			Acquisition cost of shares
PT Indal Aluminium Industry, Tbk			PT Indal Aluminium Industry, Tbk
288.000 lembar tahun 2024			288,000 shares in 2024
dan 2023	7.836	7.836	and 2023
Rugi yang belum direalisasi	(6.333)	(4.233)	Unrealized loss
Selisih kurs	208	208	Foreign exchange adjustment
Nilai pasar	1.711	3.811	Market value

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.

The fair value of available for sale securities is based on their current bid price.

Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak berelasi.

Investment in securities were made with related party.

Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi pada kenaikan investasi:

Changes in unrealized gain on increase in investment:

	2024	2023	
Saldo awal	(4.233)	(3.211)	Beginning balance
Penurunan nilai efek	(2.100)	(1.022)	Decrease in value of securities
Saldo akhir	(6.333)	(4.233)	Ending balance

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

This account consists of:

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	11.336.287	-	-	-	11.336.287	Land
Bangunan	10.998.123	-	-	-	10.998.123	Building
Mesin dan peralatan	139.659.205	10.977	(111.222)	-	139.558.960	Machineries and equipment
Kendaraan	3.064.723	-	(93.615)	-	2.971.108	Vehicles
Inventaris	1.587.420	169	(2.994)	-	1.584.595	Office equipment
Sub Jumlah	166.645.758	11.146	(207.831)	-	166.449.073	Sub Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	10.149.798	128.566	-	-	10.278.364	Building
Mesin dan peralatan	129.260.541	3.178.553	(110.737)	-	132.328.357	Machineries and equipment
Kendaraan	3.060.552	3.769	(93.615)	-	2.970.706	Vehicles
Inventaris	1.578.648	5.722	(2.994)	-	1.581.376	Office equipment
Sub Jumlah	144.049.539	3.316.610	(207.346)	-	147.158.803	Sub Total
<u>Akumulasi penurunan nilai:</u>						<u>Accumulated of impairment:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Mesin dan peralatan	-	1.663.039	-	-	1.663.039	Machineries and equipment
Sub Jumlah	-	1.663.039	-	-	1.663.039	Sub Total
Nilai buku	22.596.219				17.627.231	Net book value

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	11.336.287	-	-	-	11.336.287	Land
Bangunan	10.966.379	-	-	31.744	10.998.123	Building
Mesin dan peralatan	139.505.383	88.967	-	64.855	139.659.205	Machineries and equipment
Kendaraan	3.064.723	-	-	-	3.064.723	Vehicles
Inventaris	1.586.762	658	-	-	1.587.420	Office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Bangunan	27.191	4.553	-	(31.744)	-	Building
Mesin dan peralatan	13.429	51.426	-	(64.855)	-	Machineries and equipment
Sub Jumlah	166.500.154	145.604	-	-	166.645.758	Sub Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	9.988.200	161.598	-	-	10.149.798	Building
Mesin dan peralatan	125.946.497	3.314.044	-	-	129.260.541	Machineries and equipment
Kendaraan	3.031.821	28.731	-	-	3.060.552	Vehicles
Inventaris	1.570.791	7.857	-	-	1.578.648	Office equipment
Sub Jumlah	140.537.309	3.512.230	-	-	144.049.539	Sub Total
Nilai buku	25.962.845				22.596.219	Net book value

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Harga jual	61.553	-	Proceeds from sale
Dikurangi: Nilai buku neto	(485)	-	Less: Net book value
Keuntungan atas pelepasan	61.068	-	Gain on disposal
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: Depreciation expenses are allocated as follows:			
	2024	2023	
Beban pabrikasi	3.309.744	3.490.074	Manufacturing expenses
Beban penjualan	93	2.216	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	6.773	19.940	General and administrative expenses
Jumlah	3.316.610	3.512.230	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Menurut pendapat pihak manajemen, per 31 Desember 2024 nilai wajar untuk aset tanah sebesar USD12 juta (Rp191 milyar), nilai wajar untuk bangunan sebesar USD4,5 juta (Rp72 milyar), sedangkan mesin dan peralatan, kendaraan dan inventaris sebesar nilai tercatat.

Entitas memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Entitas atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No.18 yang akan berakhir pada tahun 2043, No. 14 yang akan berakhir pada tahun 2044, No. 11 dan No. 13 yang akan jatuh tempo pada tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada IBS Insurance Broking Service terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD44.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan sebesar USD96.500.000 dan Rp802.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset tetap adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari kerugian penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS (continued)

Based on management assessment, as of December 31, 2024 the fair value for land amounted to USD12 million (Rp191 billion), the fair value for building amounted to USD4.5 million (Rp72 billion), meanwhile machineries and equipment, vehicles and office equipment as carrying value.

The Entity has satisfactory rights to all assets appearing in the statements of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Entity's assets nor have any assets been pledged as collateral.

The Entity owns some lands in Sidoarjo with Building Right Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) No.18 will be mature on 2043, No. 14 will be mature on 2044, No. 11 and No. 13 will be mature on 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Entity's fixed assets, except land were insured with IBS Insurance Broking Service against fire and other possible risks with the sum insured of USD44,000,000 as of December 31, 2024 and USD96,500,000 and Rp802,000,000 as of December 31, 2023.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each end of reporting period.

Management believes that provision for impairment of fixed assets is adequate to cover possible losses on declining in value of fixed assets.

11. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Aset pengampunan pajak terdiri dari:

11. TAX AMNESTY ASSETS

This account consists of:

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya perolehan:						At cost:
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	453.257	-	-	-	453.257	Land
Nilai buku	453.257				453.257	Net book value

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

11. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan)

11. TAX AMNESTY ASSETS (continued)

Aset pengampunan pajak terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan :						At cost :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	453.257	-	-	-	453.257	Land
Nilai buku	453.257				453.257	Net book value

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 22 September 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 September 2016, aset pengampunan pajak tersebut telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar dengan uang tebusan sebesar Rp117.720.000.

The Entity has submitted the Declaration Letter for Tax Amnesty in September 22, 2016. Based on the Tax Amnesty Approval No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 dated September 30, 2016, the tax amnesty assets has been confirmed by Regional Officer of The Directorate General Tax Office-Large Tax Payer with the redemption money amounted to Rp117,720,000.

12. UTANG USAHA

12. ACCOUNTS PAYABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2024	2023	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	16.485	750.137	Local suppliers
Pemasok luar negeri	-	607.361	Foreign suppliers
Sub jumlah	16.485	1.357.498	Sub total
Pihak berelasi			Related parties
PT Maspion	-	153.859	PT Maspion
Lain-lain	-	579	Lain-lain
Sub jumlah	-	154.438	Sub total
Jumlah	16.485	1.511.936	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	16.485	814.235	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	676.557	United States Dollar
RMB	-	21.144	RMB
Jumlah	16.485	1.511.936	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

Credit terms of purchase of raw and indirect materials, from local and foreign suppliers, ranging from 30 to 90 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

There was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2024	2023	
Bunga	130.118	106.306	Interest
Listrik dan air	5.059	191.448	Electricity and water
Gaji	-	58.989	Salary
Lain-lain	23.450	21.960	Others
Jumlah	158.627	378.703	Total

Entitas mempunyai saldo beban yang masih harus dibayar pada pihak berelasi (catatan 28).

The Entity has accrued expenses balance to related party (note 28).

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Terdiri dari:

Consist of:

	2024	2023	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	973.605	6.343.605	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Jumlah	973.605	6.343.605	Total

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan
 Dolar Amerika Serikat 6,20%

Interest rate per annum for the current year
 United States Dollar

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Utang pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia pada tahun 2024 dan 2023 yaitu Fasilitas I Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE I) dengan maksimum kredit sebesar USD8.439.710 dan Fasilitas II Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE II) dengan maksimum kredit sebesar USD6.988.605. Fasilitas I KMKE I jatuh tempo pada 25 Juli 2024 dan Fasilitas II KMKE II jatuh tempo pada 25 Desember 2024.

The loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia in 2024 and 2023 consist of Facility I Export Working Capital Credit (KMKE I) with maximum credit of USD8,439,710 and Facility II Export Working Capital Credit (KMKE II) with maximum credit of USD6,988,605. Facility I KMKE I due on July 25, 2024, and Facility II KMKE II due on December 25, 2024.

Pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dijamin dengan persediaan Entitas, tanah, bangunan, corporate guarantee dan cash deficit guarantee dari kelompok usaha Maspion.

The loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia are secured by Entity's inventories, land, building, corporate guarantee and cash deficit guarantee of Maspion business group.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Ekuitas Entitas meningkat dan tercatat positif selambat-lambatnya pada Laporan Keuangan Maret 2022, sehingga rasio *Debt to Equity* dapat menurun bertahap dan mencapai maksimum 3 kali selambat-lambatnya pada Maret 2022.
- Utang afiliasi kepada grup usaha dan atau kepada pemegang saham wajib meningkat atau minimal bernilai sama dengan utang afiliasi pada laporan keuangan Entitas periode sebelumnya.

- The Entity's equity increases and is recorded positive no later than the Financial Statements of March 2022, so that the Debt to Equity ratio will decrease gradually and reach maximum of 3 times no later than March 2022.
- Payable due to related parties to business groups and/or to shareholders must increase or be at a minimum equal to the payable due to related parties in the previous Entity's financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Pinjaman kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia telah dilunasi seluruhnya oleh Entitas pada tanggal 3 Januari 2025.

Loan to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia have been fully paid by the Entity on January 3, 2025.

15. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

15. PAYABLE DUE TO RELATED PARTY

	2024	2023	
<u>Utang modal kerja</u>			<u>Fund borrowing operating capital</u>
PT Maspion	18.825.474	17.304.508	PT Maspion
<u>Penggunaan fasilitas kredit LC (import loan)</u>			<u>Used of LC facilities (import loan)</u>
PT Maspion	-	3.302.628	PT Maspion
Jumlah	18.825.474	20.607.136	Total
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan			Interest rate per annum for the current year
Rupiah	9,59%-9,65%		Rupiah
Rincian utang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			The details of payable by currency are as follows:
Rupiah	18.825.474	17.304.508	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	3.302.628	United States Dollar
Jumlah	18.825.474	20.607.136	Total

Pada tahun 2023, utang pada PT Maspion sebesar USD3.302.628 merupakan penggunaan fasilitas kredit LC (import loan). Pada tahun 2024 utang kepada PT Maspion atas penggunaan fasilitas kredit LC (import loan) tersebut telah dilunasi seluruhnya oleh Entitas.

In 2023, payable to PT Maspion amounted to USD3,302,628 represent the used of LC facilities (import loan). In 2024, the Entity fully settled its debt to PT Maspion related to the utilization of the LC (import loan) credit facility.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang kepada pihak berelasi tersebut diatas.

There is no collateral provided by the Entity for payable due to related party above.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM BANK LOANS

Terdiri dari:

Consist of:

	2024	2023	
<u>Nilai tercatat</u>			<u>Carrying amount</u>
Dolar Amerika Serikat - pihak ketiga			United States Dollar - third party
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia	-	5.495.047	Ekspor Indonesia
Sub jumlah	-	5.495.047	Sub total
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	-	5.495.047	Current maturity portion
Bagian jangka panjang, neto	-	-	Long-term portion, net
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Dolar Amerika Serikat	-	6,20%	United States Dollar

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia pada tahun 2023 yaitu Fasilitas I Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE I) dengan maksimum kredit sebesar USD8.439.710 dan Fasilitas II Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE II) dengan maksimum kredit sebesar USD6.988.605. Fasilitas I KMKE I jatuh tempo pada 25 Juli 2024 dan Fasilitas II KMKE II jatuh tempo pada 25 Desember 2024.

Pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dijamin dengan persediaan Entitas, tanah, bangunan, *corporate guarantee* dan *cash deficit guarantee* dari kelompok usaha Maspion.

Pinjaman kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia telah dilunasi seluruhnya oleh Entitas pada tanggal 3 Januari 2025.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia in 2023 consist of Facility I Export Working Capital Credit (KMKE I) with maximum credit of USD8,439,710 and Facility II Export Working Capital Credit (KMKE II) with maximum credit of USD6,988,605. Facility I KMKE I due on July 25, 2024, and Facility II KMKE II due on December 25, 2024.

The loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia are secured by Entity's inventories, land, building, corporate guarantee and cash deficit guarantee of Maspion business group.

Loan to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia have been fully paid by the Entity on January 3, 2025.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Terdiri dari:

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	16.146	1.038.011	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.661	-	Income tax Article 21
Jumlah	19.807	1.038.011	Total

a. Prepaid Taxes

Consist of:

b. Piutang Pajak

Terdiri dari:

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2024	92.950	-	Year 2024
Tahun 2023	819.384	819.384	Year 2023
Tahun 2022	-	909.116	Year 2022
Jumlah	912.334	1.728.500	Total

b. Taxes Receivable

Consist of:

Pada tahun 2025, Entitas menerima pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar USD819.384 berdasarkan SKPLB Nomor: 00012/406/23/092/25 tanggal 26 Februari 2025.

In 2025, the Entity received Tax Refund of Overpayment Corporate Income Tax year 2023 amounted to USD819,384 based on Notice of Overpayment Assessment Number: 00012/406/23/092/25 dated February 26, 2025.

c. Utang Pajak

Terdiri dari:

	2024	2023	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	43.946	20.047	Article 23
Pasal 21	-	2.513	Article 21
Pasal 26	-	124	Article 26
Jumlah	43.946	22.684	Total

c. Taxes Payable

Consist of:

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income of the Entity are as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak	(10.772.510)	(10.947.213)	Loss before tax
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	958.514	1.192.406	Depreciation of fixed assets
Jumlah	958.514	1.192.406	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Non-deductible expenses (Non-taxable income)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(417)	(1.369)	Interest income subjected to final tax
Beban representasi dan sumbangan	3.181	327	Representation and donations expenses
Cadangan penurunan nilai aset tetap	1.663.039	-	Provision for impairment of fixed assets
Cadangan penurunan nilai persediaan	2.100.543	-	Provision for declining in value of inventories
Jumlah	3.766.346	(1.042)	Total
Rugi fiskal	(6.047.650)	(9.755.850)	Fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal:			Accumulated fiscal loss:
Tahun 2024	(6.047.650)	-	Year 2024
Tahun 2023	(9.755.849)	(9.755.849)	Year 2023
Tahun 2022	(1.791.032)	(1.791.032)	Year 2022
Tahun 2020	(9.576.787)	(9.576.787)	Year 2020
Tahun 2019	-	(8.699.983)	Year 2019
Jumlah rugi fiskal	(27.171.318)	(29.823.651)	Total fiscal loss
Pembayaran uang muka pajak:			Prepaid taxes:
Pasal 22	92.863	819.210	Article 22
Pasal 23	87	174	Article 23
Jumlah	92.950	819.384	Total
Piutang pajak	92.950	819.384	Tax receivable
Manfaat (beban) pajak Entitas terdiri dari:			Tax benefits (expense) of the Entity are consist of as follows:
	2024	2023	
Pajak tangguhan	(4.288.460)	262.329	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak	(4.288.460)	262.329	Total tax benefit (expense)

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

d. Corporate Income Tax (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before taxes are as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak	(10.772.510)	(10.947.213)	Loss before tax
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku:			Tax benefit at effective tax rates:
22% x (10.772.510)	2.369.952	-	22% x (10,772,510)
22% x (10.947.213)	-	2.408.387	22% x (10,947,213)
Jumlah	2.369.952	2.408.387	Total
Pengaruh pajak atas (beban) pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Tax effect of non-deductible (expenses) income on fiscal calculation
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	92	301	Interest income subjected to final tax
Beban representasi dan sumbangan	(700)	(72)	Representation expenses and donations
Cadangan penurunan nilai aset tetap	(365.869)	-	Provision for impairment of fixed assets
Cadangan penurunan nilai persediaan	(462.119)	-	Provision for declining in value of inventories
Koreksi DPP atas rugi fiskal	(5.351.373)	(2.146.287)	Correction taxable base of fiscal loss
Koreksi DPP lainnya	(478.443)	-	Correction other taxable base
Jumlah	(6.658.412)	(2.146.058)	Total
Jumlah manfaat (beban) pajak	(4.288.460)	262.329	Total tax benefit (expense)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of profit or loss	Dikreditkan ke laporan ekuitas/ Credited to equity	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Rugi fiskal	4.020.891	(4.020.891)	-	-	Fiscal loss
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia dijual	(839)	-	839	-	Unrealized gain for sale securities
Penyusutan aset tetap	267.569	(267.569)	-	-	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan, neto	4.287.621	(4.288.460)	839	-	Deferred tax assets, net

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

d. Corporate Income Tax (continued)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows: (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statements of profit or loss	Dikreditkan ke laporan ekuitas/ Credited to equity	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Rugi fiskal	4.020.891	-	-	4.020.891	Fiscal loss
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(1.064)	-	225	(839)	Unrealized gain for available for sale securities
Penyusutan aset tetap	5.240	262.329	-	267.569	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan, neto	4.025.067	262.329	225	4.287.621	Deferred tax assets, net

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2024 and 2023 based on the report provided by PT Adimitra Jasa Korpora are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah nominal/ Value		Shareholders
PT Husin Investama	2.537.631.978	66,50%	Rp	634.407.994.500	PT Husin Investama
PT Alim Investindo	600.020.374	15,72%	Rp	150.005.093.500	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	330.080.000	8,65%	Rp	82.520.000.000	PT Guna Investindo
PT Marindo Investama	93.459.476	2,45%	Rp	23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Prakindo Investama	38.438.704	1,01%	Rp	9.609.676.000	PT Prakindo Investama
Mulindo Investama	36.463.704	0,96%	Rp	9.115.926.000	Mulindo Investama
PT Maspion	35.068.704	0,92%	Rp	8.767.176.000	PT Maspion
Alim Markus - Direktur	9.055.000	0,24%	Rp	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Welly Muliawan - Komisaris	922.200	0,02%	Rp	230.550.000	Welly Muliawan - Commissioner
Masyarakat	134.859.860	3,53%	Rp	33.714.965.000	Public
Jumlah	3.816.000.000		Rp	954.000.000.000	Total
			USD	128.658.141	

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. CAPITAL STOCK (continued)

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2024 and 2023 based on the report provided by PT Adimitra Jasa Korpora are as follows: (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Presentase		Jumlah nominal/ Value	Shareholders
	Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Kepemilikan/ Percentage of Ownership			
PT Husin Investama	2.537.631.978	66,50%	Rp	634.407.994.500	PT Husin Investama
PT Alim Investindo	600.020.374	15,72%	Rp	150.005.093.500	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	330.080.000	8,65%	Rp	82.520.000.000	PT Guna Investindo
PT Marindo Investama	93.459.476	2,45%	Rp	23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Prakindo Investama	38.438.704	1,01%	Rp	9.609.676.000	PT Prakindo Investama
Mulindo Investama	36.463.704	0,96%	Rp	9.115.926.000	Mulindo Investama
PT Maspion	35.068.704	0,92%	Rp	8.767.176.000	PT Maspion
Alim Markus - Direktur	9.055.000	0,24%	Rp	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Welly Muliawan - Komisaris	916.400	0,02%	Rp	229.100.000	Welly Muliawan - Commissioner
Gunardi Go - Komisaris	560.000	0,01%	Rp	140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Masyarakat	134.305.660	3,52%	Rp	33.576.415.000	Public
Jumlah	3.816.000.000		Rp	954.000.000.000	Total
			USD	128.658.141	

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Agio saham:			Excess proceeds over par value:
Penawaran perdana - 1997	30.723.192	30.723.192	Initial public offering - 1997
Biaya emisi saham	(3.109.372)	(3.109.372)	Share issuance cost
Pengampunan pajak (catatan 11)	453.257	453.257	Tax amnesty (note 11)
Jumlah	28.067.077	28.067.077	Total

20. PENJUALAN

20. SALES

	2024	2023	
Lokal	14.003.357	35.864.754	Local
Ekspor	4.348.759	20.873.109	Export
Jumlah	18.352.116	56.737.863	Total

48,89% dan 32,66% dari jumlah penjualan netto masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 28).

48.89% and 32.66% of the total sales in 2023 and 2023 respectively, were made to related parties (note 28).

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

20. PENJUALAN (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian penjualan neto yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2024 dan 2023:

	2024	2023	
PT Maspion	8.268.822	17.510.438	PT Maspion
Transparent Paper Ltd	2.153.696	10.057.030	Transparent Paper Ltd
Jumlah	10.422.518	27.567.468	Total

20. SALES (continued)

Below is details of sales, which represents more than 10% of total net sales in 2024 and 2023, respectively:

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024	2023	
Bahan baku yang digunakan	9.913.913	42.045.912	Raw material used
Tenaga kerja langsung	796.669	2.049.892	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing expenses
Penyusutan	3.309.744	3.490.074	Depreciation
Bahan pembantu	1.121.503	4.512.763	Indirect material
Listrik dan air	822.150	2.791.060	Electricity and water
Tenaga kerja tidak langsung	153.075	588.163	Indirect labor
Perbaikan dan pemeliharaan	134.807	587.651	Repairs and maintenance
Lain-lain	129.471	494.028	Others
Jumlah beban produksi	16.381.332	56.559.543	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	6.369.033	12.680.867	At beginning of year
Akhir tahun	(1.186.745)	(6.369.033)	At the end of year
Beban pokok produksi	21.563.620	62.871.377	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished good
Awal tahun	1.425.805	1.978.925	At beginning of year
Akhir tahun	-	(1.425.805)	At the end of year
Beban pokok penjualan - barang jad	22.989.425	63.424.497	Cost of goods sold - finished goods
Beban pokok penjualan - bahan	16.514	163.515	Cost of goods sold - materials
Beban pokok penjualan	23.005.939	63.588.012	Cost of goods sold

56,09% dan 19,54% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 28).

56.09% and 19.54% of total purchase of raw materials in 2024 and 2023, respectively, were made from related parties (note 28).

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2024 dan 2023:

	2024	2023	
PT Maspion	4.560.309	5.562.137	PT Maspion
Qingdao Silver Sail Metal Material Co., Ltd	1.168.685	9.293.103	Qingdao Silver Sail Metal Material Co., Ltd
Nanshan Aluminium Singapore Co. PTE. LTD	1.108.628	-	Nanshan Aluminium Singapore Co. PTE. LTD
Tianjin Zhongwang Aluminium Co., Ltd	813.475	4.301.833	Tianjin Zhongwang Aluminium Co., Ltd
Glencore International AG	478.711	9.024.348	Glencore International AG
Xiamen Shengmao Co., Ltd	-	5.137.620	Xiamen Shengmao Co., Ltd
Guizhou Chalco Aluminum, Co., Ltd	-	2.329.414	Guizhou Chalco Aluminum, Co., Ltd
Jumlah	8.129.808	35.648.455	Total

21. COST OF GOODS SOLD (continued)

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase of raw material in 2024 and 2023:

22. BEBAN PENJUALAN

	2024	2023	
Pengangkutan	81.342	252.456	Freight
Pegawai	46.494	51.358	Employees
Administrasi bank	14.651	65.513	Bank charge
Komisi penjualan	7.349	25.944	Sales commission
Ekspor	5.975	10.036	Export
Perjalanan dinas dan akomodasi	1.517	15.726	Travel and accommodation
Pemeliharaan dan perbaikan	1.388	2.712	Repair and maintenance
Pos atau paket	410	2.374	Post or package
Penyusutan	93	2.216	Depreciation
Promosi atau iklan	29	5.299	Promotion or advertisement
Jasa manajemen	-	118.274	Management fee
Lain-lain	2.213	7.080	Others
Jumlah	161.461	558.988	Total

22. SELLING EXPENSES

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	2023	
Pegawai	138.083	327.037	Employee
Akuntansi dan sekretariat	39.203	118.938	Accounting and secretarial
Pajak bumi dan bangunan	36.807	37.633	Property tax
Perijinan dan dokumen	7.611	20.665	Permits and documentation
Penyusutan	6.773	19.940	Depreciation
Perjalanan dinas dan akomodasi	5.500	16.032	Travel and accommodation
Pemeliharaan dan perbaikan	5.469	11.755	Repair and maintenance
Beban pajak	3.181	-	Tax expense
Beban kantor	2.177	8.612	Office expense
Iuran	371	12.721	Subscription
Jasa manajemen	-	118.274	Management fee
Representasi	-	280	Representation
Lain-lain	25.310	20.299	Others
Jumlah	270.485	712.186	Total

24. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KURS MATA UANG ASING-NETO

24. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE-NET

	2024	2023	
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	127.544	(266.238)	Gain (loss) on foreign exchange
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-neto	127.544	(266.238)	Gain (loss) on foreign exchange-net

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

25. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES

	2024	2023	
Beban bunga dari utang:			Interest expense of payable:
Pihak berelasi	1.626.305	1.161.056	Related parties
Bank	611.346	1.460.743	Bank loan
Beban administrasi bank	758	1.665	Bank administration
Beban provisi	722	4.790	Provision expense
Jumlah	2.239.131	2.628.254	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
 MATA UANG ASING**

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	31 Desember/December 2024			31 Desember/December 2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	317.204.626	19.627	IDR	7.612.809.782	493.825	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	IDR	24.905.871.871	1.615.586	Accounts receivable
Pajak dibayar di muka	298.579.871	19.807	IDR	11.869.082.851	1.038.011	Prepaid taxes
Piutang pajak	13.863.976.369	912.334	IDR	26.023.760.200	1.728.500	Taxes receivable
Investasi yang tersedia untuk dijual	27.648.000	1.711	IDR	58.752.000	3.811	Available for sale securities
Jumlah Aset		953.479			4.879.733	Total Assets

	31 Desember/December 2024			31 Desember/December 2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	266.432.324	16.485	IDR	12.552.249.198	814.235	Accounts payable
	-	-	RMB	150.231	21.144	
Utang lain-lain	122.908.351	7.605	IDR	73.685.249	4.780	Other payable
Utang pajak	710.256.118	43.946	IDR	349.701.475	22.684	Taxes payable
Utang dividen	-	-	IDR	769.780.205	49.934	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	2.563.673.189	158.627	IDR	5.838.082.272	378.703	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	304.257.311.046	18.825.474	IDR	266.766.300.789	17.304.508	Payable due to related parties
Jumlah liabilitas		19.052.137			18.595.988	Total liabilities
Liabilitas - Neto		(18.098.658)			(13.716.255)	Liabilities - Net

27. RUGI PER SAHAM

27. LOSS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2024	2023	
Rugi komprehensif periode berjalan	(15.062.231)	(10.685.681)	Comprehensive loss for the period
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	3.816.000.000	3.816.000.000	Total weighted average number of outstanding (shares)
Rugi per saham dasar	(0,00395)	(0,00280)	Basic loss per share

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak mempunyai transaksi yang memiliki efek dilusi potensial terhadap saham biasa.

The Entity does not compute diluted income per share since it does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Entitas yang pemegang saham atau pengurus manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Entitas.

Nature of relationship

Related parties which shareholders and members of management are partially or completely the same as those of the Entity.

PT Maspion
 PT Indal Aluminium Industry, Tbk
 PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
 PT Alaskair Maspion Indonesia
 PT Indalex
 PT Warna Cemerlang Industry
 PT Indal Steel Pipe
 PT Indal Reiwa Auto

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. 48,89% dan 32,66% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi yang terdiri dari penjualan barang jadi dan bahan baku. Dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 20).

Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi Nihil dan 2,12% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Sales to related parties are 48.89% and 32.66% in 2024 and 2023 of the total revenue which consisted of sales of finished goods and raw materials. According to management, they were made at the normal terms and conditions as those done with third parties (note 20).

At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of accounts receivable, constituted Nil and 2.12% of total assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Details of sales to related parties are as follows:

	2024	2023	
PT Maspion	8.268.822	17.510.438	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	653.474	923.457	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Indal Steel Pipe	34.401	78.602	PT Indal Steel Pipe
PT Alaskair Maspion Indonesia	13.884	2.290	PT Alaskair Maspion Indonesia
PT Indal Reiwa Auto	-	9.337	PT Indal Reiwa Auto
PT Indalex	-	5.034	PT Indalex
Lain-Lain	957	2.327	Others
Jumlah	8.971.538	18.531.485	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

b. Pembelian bahan baku kepada pihak berelasi pada tahun 2024 dan 2023 adalah 56,09% dan 19,54% dari total pembelian bahan baku. Menurut manajemen, pembelian tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 21). Jumlah kuantitas pembelian bahan baku tersebut sebesar 1.920 MT dan 3.043 MT masing-masing pada tahun 2024 dan 2023. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi Nihil dan 0,45% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Purchases of raw materials from related parties in 2024 and 2023 are 56,09% and 19.54% respectively of total raw material purchases. According to management, they were made at normal terms and conditions as purchase made from third parties (note 21). Total quantity purchases of raw materials amounted to 1,920 MT and 3,043 MT, respectively in 2024 and 2023. At the statements of financial position, the liabilities were presented as part of account payables constituted Nil and 0.45% of the total liabilities as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw materials to related parties are as follows:

	2024	2023	
PT Maspion	4.560.309	5.562.137	PT Maspion
PT Warna Cemerlang Industry	91	-	PT Warna Cemerlang Industry
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	-	1.819.505	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
Jumlah	4.560.400	7.381.642	Total

c. Jasa manajemen kepada PT Maspion merupakan jasa penggunaan fasilitas sebesar Nihil pada tahun 2024 dan USD236.548 pada tahun 2023 yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan administrasi dan umum (catatan 22 dan 23).

c. Management fee to PT Maspion represents fee for the usage of facilities amounted to Nil in 2024 and USD236,548 in 2023, respectively. They were recorded as part of selling expenses and general and administrative expenses (note 22 and 23).

d. Beban bunga atas utang kepada pihak berelasi sebesar USD1.626.305 tahun 2024 dan USD1.161.056 tahun 2023 (catatan 25). Pada tanggal laporan posisi keuangan, jumlah saldo terutang dicatat sebagai bagian beban yang masih harus dibayar (catatan 13).

d. Interest expense of payable to related parties amounted to USD1,626,305 in 2024 and USD1,161,056 in 2023, respectively (note 25). At statements of financial position date, the outstanding balances are presented as part of accrued expense (note 13).

e. Entitas mempunyai utang lain-lain kepada PT Maspion sebesar USD6.735 pada tahun 2024.

e. The Entity have others payable to PT Maspion amounted to USD6,735 in 2024.

f. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4, 9, 12 dan 15.

f. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4, 9, 12 and 15.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen geografis

Entitas beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah penjualan Entitas berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis	2024	2023	Geographical Market
Indonesia	14.003.357	35.864.755	Indonesia
Eropa	2.534.708	11.861.287	Europe
Asia	1.679.017	4.789.162	Asia
Amerika Serikat	64.088	3.800.608	United States of America
Australia	60.661	420.851	Australia
Timur Tengah	10.285	1.200	Middle East
Jumlah	18.352.116	56.737.863	Total

Penjualan berdasarkan jenis produk

Berikut ini adalah penjualan Entitas berdasarkan jenis produk.

Geographical segments

The Entity operations are located in Sidoarjo, East Java, Indonesia.

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of Entity's sales by geographical market.

Sales by product type

The following table shows the distribution of sales by product type.

Jenis produk	2024	2023	Product type
Sheet	13.690.683	34.183.478	Sheet
Foil	4.661.433	22.554.385	Foil
Jumlah	18.352.116	56.737.863	Total

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank yang berpredikat baik yang dipilih dan kebijakan Entitas untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu saja, melainkan di berbagai institusi keuangan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity is credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Entity tries to minimize the potential negative impact of the those risks.

a. Credit Risk

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents in bank, accounts receivable, other receivables. For credit risk associated with banks, only banks with good predicate are chosen and the Entity's policy to restrict exposure not only for one particular financial institutions, but in various financial institutions.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam hal terdapat risiko gagal dalam memenuhi liabilitas kepada kreditur, risiko tersebut dapat diminimalkan dengan penerapan manajemen arus kas dan setara kas yang berimbang.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan tidak adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2024	2023	
Bank	26.942	500.873	Bank
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak ketiga	-	671.363	Third parties
Pihak berelasi	-	1.215.159	Related parties
Piutang lain-lain	-	28.289	Other receivables

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko suku bunga atas pinjaman kepada kreditur (bank) dengan suku bunga mengambang.

Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2024	2023	
Pinjaman bank jangka pendek	973.605	6.343.605	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	-	5.495.047	Long-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	18.825.474	20.607.136	Payable due to related parties

Per 31 Desember 2024, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar USD16.499 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

a. Credit Risk (continued)

In the event that there is risk of failure in meeting obligations to creditors, the risk can be minimized with balancing the cash flow management and cash equivalents.

There were no credit exceeded the limit during the reporting period, and there were no losses from customer receivables.

The accounts of bank and receivable consists of:

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risks of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity has interest rate risk on loans to creditors (banks) with floating interest rates.

The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Financial liability with interest bearing consist of:

As of December 31, 2024, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit after tax for the year would have decreased/increased by USD16,499 as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, Entitas berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

Entitas juga melakukan pengawasan dan proyeksi terhadap liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo, agar tingkat likuiditas terus terjaga.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

In order to anticipate the liquidity risk, the Entity seeks to manage and maintain cash flow and cash equivalents at a sufficient level, with comprehensive and thorough planning of cash flow.

Entity also conduct monitoring and projections of financial obligations that will mature, so that the level of liquidity maintained.

Financial liabilities consist of:

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Arus Kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	16.485	16.485	-	Third parties
Utang lain-lain	7.605	7.605	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	158.627	158.627	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	973.605	973.605	-	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	18.825.474	18.825.474	-	Payable due to related parties
Jumlah	19.981.796	19.981.796	-	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Arus Kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	1.357.498	1.357.498	-	Third parties
Pihak berelasi	154.438	154.438	-	Related parties
Utang lain-lain	4.780	4.780	-	Other payables
Utang dividen	49.934	49.934	-	Dividend payables
Beban yang masih harus dibayar	378.703	378.703	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	6.343.605	6.343.605	-	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	20.607.136	20.607.136	-	Payable due to related parties
Utang bank jangka panjang	5.495.047	5.495.047	-	Long-term bank loan
Jumlah	34.391.141	34.391.141	-	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

31. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximizing return to shareholders.

The Entity are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the Entities as of December 31, 2024 and 2023. In addition, the Entities are also required by the Law No. 6 Year 2023, regarding Job Creation, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital has been filled by the Entity.

The Entity manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping it because of changes in economic conditions. These adjustments may be by raising debt financing. Some changes are made in objectives, policies, or processes during the year ended December 31, 2024 and 2023.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. Including in interest bearing loan are short-term bank borrowings, payable due to related party and long-term bank loans.

The gearing ratio as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Pinjaman bank jangka pendek	973.605	6.343.605	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	-	5.495.047	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	18.825.474	20.607.136	Payable due to related party
Total pinjaman berdampak bunga	19.799.079	32.445.788	Total interest bearing loans
Total ekuitas	7.810.990	22.873.221	Total equity
Rasio pengungkit	253,48%	141,85%	Gearing ratio

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha neto, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan hutang kepada pihak berelasi, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, net accounts receivables, other receivables, receivable due from related parties, , accounts payable, other payables, accrued expenses short-term bank borrowings, payable due to related parties reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023.

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
					Cash and
Kas dan setara kas	27.337	27.337	507.776	507.776	cash equivalent
Piutang usaha	-	-	1.886.522	1.886.522	Accounts receivable
Piutang lain-lain	-	-	28.289	28.289	Other receivable
Investasi yang tersedia untuk dijual	1.711	1.711	3.811	3.811	Available for sale securities
Jumlah	29.048	29.048	2.426.398	2.426.398	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	16.485	16.485	1.511.936	1.511.936	Accounts payable
Utang lain-lain	7.605	7.605	4.780	4.780	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	158.627	158.627	378.703	378.703	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	973.605	973.605	6.343.605	6.343.605	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	18.825.474	18.825.474	20.607.136	20.607.136	Payable due to related parties
Utang bank jangka panjang	-	-	5.495.047	5.495.047	Long-term bank loan
Jumlah	19.981.796	19.981.796	34.341.207	34.341.207	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- b Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a. In the principal market for the asset or liability, or*
- b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas:

- 1 Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

- 2 Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

- 3 Pinjaman bank jangka pendek dan utang kepada pihak berelasi.

Pinjaman jangka pendek memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The Entity does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables.

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Accounts payables, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Short-term bank borrowings and payable due to related parties.

Short-term loan have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

33. RENCANA MANAJEMEN

Pada tahun 2024, kinerja Entitas mengalami kerugian signifikan dan hal ini merupakan kerugian signifikan berulang sehingga mengakibatkan saldo defisit menjadi USD148.914.933. Ketidakstabilan kondisi ekonomi global, terutama dampak perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina, mengakibatkan terjadi pergeseran pasar terutama produk-produk Cina menuju wilayah ASEAN termasuk Indonesia. Produk sheet dan foil yang merupakan lini produksi perusahaan terdegradasi karena produk sejenis juga masuk ke wilayah Indonesia, sementara pasar dan kebijakan pemerintah masih belum dapat melindungi produk lokal tersebut. Akibat melambatnya ekonomi dan dominasi produk Cina mengakibatkan Entitas harus menghentikan sementara seluruh operasinya mulai Oktober 2024.

Berikut tindakan yang akan dilakukan manajemen Entitas agar operasi dapat berjalan kembali:

1. Manajemen Entitas berusaha mencari investor potensial dan saat ini, Entitas sedang menjajaki kerjasama dengan beberapa calon investor untuk bekerja sama menghidupkan kembali operasional Entitas.
2. Melakukan pendekatan kepada pemerintah agar dapat melindungi produk sheet dan foil dalam pasar lokal agar bisa bersaing dengan produk luar negeri dengan mengajukan Bea Masuk anti dumping dan *safeguard* terhadap produk sheet dan foil.
3. Manajemen bersama sama dengan mitra baru akan tetap mencari pasar ekspor baru untuk meningkatkan kuantitas penjualan produk Entitas.
4. Pemegang saham pengendali dan kelompok usaha Maspion akan tetap memberikan dukungan keuangan kepada Entitas khususnya jaminan untuk pembayaran utang kepada kreditur sehingga dapat mempertahankan kesinambungan usahanya.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, manajemen optimis dapat tetap mempertahankan kesinambungan usahanya serta memperbaiki kinerja dan posisi keuangan Entitas pada periode mendatang.

Laporan keuangan disusun berdasarkan kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Entitas akan segera memperoleh investasi dari investor potensial, sehingga operasi dapat berjalan normal kembali.

33. MANAGEMENT PLANS

In 2024, the Entity's performance experienced a significant loss and this result are significant recurring loss in which resulting a deficit balance become to USD148,914,933. The instability of the global economic conditions, particularly the impact of the trade war between the United States and China, has resulted in a market shift, especially for Chinese products, towards the ASEAN region, including Indonesia. The Entity's sheet and foil production lines have been degraded due to the influx of similar products into Indonesia, while market and government policies are still unable to protect these local products. Due to the economic slowdown and the dominance of Chinese products, the Entity is compelled to temporary cease all it's operations since October 2024.

The following actions will be taken by the Entity's management so the operations can re-operate:

1. *The Entity's management is actively seeking potential investors and is currently exploring partnerships with several prospective investors to collaborate in revitalizing the Entity's operations.*
2. *To engage with the government to secure protection for local sheet and foil products in the domestic market, enabling them to compete with international products, through the submission of anti-dumping and safeguard import duty proposals for sheet and foil products.*
3. *The Management, in collaboration with new partners, will continue to explore new export markets to increase the sales volume of the Entity's products.*
4. *The controlling shareholder and Maspion business group will continue to provide financial support to the Entity, specifically guaranteeing debt payments to creditors, in order to maintain its business continuity.*

Based on the aforementioned measures, management is optimistic that it can maintain its business continuity and improve the Entity's performance and financial position in future periods.

The financial statements have been prepared on a going concern basis, which assumes that the Entity will receive investment from potential investors immediately, so that the operations can run normally.



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 6-7 Kuningan, Jakarta Selatan
Telp. (021) 5202387 - Hunting

Nomor : AHU-AH.01.09-0222852
Lampiran :
Perihal : Penerimaan Pemberitahuan
Perubahan Data Perseroan
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

Kepada Yth.
Notaris JOYCE SUDARTO S.H.
Ruko 21 Klampis Blok H-5, Jl. Arif
Rahman Hakim No. 51
KOTA SURABAYA

Sesuai dengan data dalam format Isian Perubahan yang disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Akta Notaris Nomor 16 Tanggal 13 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris JOYCE SUDARTO S.H., berkedudukan di KOTA SURABAYA, mengenai perubahan Direksi Dan Komisaris, Pengangkatan Kembali, **PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**, berkedudukan di KABUPATEN SIDOARJO, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum.

Diterbitkan di Jakarta, Tanggal 05 Juli 2024.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,

Cahyo Rahadian Muzhar, S.H., LL.M.
19690918 199403 1 001

DICETAK PADA TANGGAL 05 Juli 2024

DAFTAR PERSEROAN NOMOR AHU-0135278.AH.01.11.TAHUN 2024 TANGGAL 05 Juli 2024
Pemberitahuan ini hanya merupakan keterangan, bukan produk Tata Usaha Negara



Dicetak dari SABH



Ir. JOYCE SUDARTO, S.H.

NOTARIS / PPAT

SK. Menteri Kehakiman Dan HAM R.I Tgl. 22-3-2002 No. C-487.HT.03.01-Th.2002

SK. Kepala Badan Pertanahan Nasional R.I Tgl. 08-01-2015 No.3/KEP-17.3/I/2015

Ruko 21 Klampis Blok H-5, Jl. Arief Rahman Hakim No. 51, Surabaya 60117

Telp: +62315952231

Mobile Phone: +6281235616472

E-mail : office@joycesudartonotary.com

SALINAN

Akta BERITA ACARA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PERSEROAN TERBATAS
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.
Berkedudukan di Sidoarjo

Tanggal 13 Juni 2024

No. 16

Ir. JOYCE SUDARTO, S.H.

NOTARIS SURABAYA
Jl. Arif Rahman Hakim No. 51
Ruko Klampis 11 Blok H - 5
Telp./Fas. : (031) 5952231
SURABAYA

BERITA ACARA

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PERSEROAN TERBATAS

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Berkedudukan di Sidoarjo

Nomor : 16.

-- Pada hari ini, Kamis, tanggal 13-06-2024 (tiga ----
belas Juni dua ribu dua puluh empat), -----
pukul 11.02 WIB (sebelas lewat dua menit Waktu -----
Indonesia Barat) -----
sampai dengan selesainya penandatanganan akta ini. ---

-- Saya, **JOYCE SUDARTO** Sarjana Hukum, Notaris di -----
Surabaya, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya, -
Notaris kenal dan akan disebut di bagian akhir akta --
ini:-----

-- Atas permintaan Direksi Perseroan Terbatas -----
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk., berkedudukan di
Sidoarjo (selanjutnya dalam akta ini akan disebut ----
"Perseroan"), yang Anggaran Dasarnya telah disesuaikan
dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 ---
(dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas -----
sebagaimana dimuat dalam : -----

- akta tanggal 04-07-2008 (empat Juli dua ribu -----
delapan) nomor 12, dibuat dihadapan DYAH AMBARWATY-
SETYOSO Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya, serta -
akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri --
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ----
tanggal 31-10-2008 (tiga puluh satu Oktober dua ---
ribu delapan) nomor AHU-80596.AH.01.02.Tahun 2008;

bertalian dengan : -----



- akta tanggal 23-06-2009 (dua puluh tiga Juni dua ---
ribu sembilan) nomor 80, yang dibuat oleh SITI ----
NURUL YULIANI Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan,
Notaris di Surabaya, serta akta mana telah diterima
dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum -
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan ----
Surat tanggal 16-09-2009 (enam belas September dua-
ribu sembilan) nomor AHU-AH.01.10-16109;-----
- akta tanggal 21-06-2012 (dua puluh satu Juni dua ---
ribu dua belas) nomor 93, yang dibuat oleh BAMBANG-
HERU DJUWITO Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris
di Surabaya; -----
- akta tanggal 21-07-2012 (dua puluh satu Juli dua ---
ribu dua belas) nomor 90, yang dibuat dihadapan ---
BAMBANG HERU DJUWITO Sarjana Hukum, Magister Hukum,
Notaris di Surabaya serta akta mana telah diterima-
dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum -
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan ----
Surat tanggal 26-02-2013 (dua puluh enam Februari -
dua ribu tiga belas) nomor AHU-AH.01.10-06468;-----
- akta tanggal 20-06-2013 (dua puluh Juni dua ribu ---
tiga belas) nomor 51, yang dibuat oleh BAMBANG ----
HERU DJUWITO Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris
di Surabaya; -----
- akta tanggal 20-09-2013 (dua puluh September dua ---
ribu tiga belas) nomor 51, yang dibuat dihadapan --
BAMBANG HERU DJUWITO Sarjana Hukum, Magister Hukum,
Notaris di Surabaya serta akta mana telah diterima-
dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum -
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan ----

Surat tanggal 13-12-2013 (tiga belas Desember dua -
ribu tiga belas) nomor AHU-AH.01.10-54247 dan ----
AHU-AH.01.10-54246;-----

- akta tanggal 24-06-2014 (dua puluh empat Juni dua --
ribu empat belas) nomor 85, yang dibuat oleh -----
BAMBANG HERU DJUWITO Sarjana Hukum, Magister Hukum,
Notaris di Surabaya serta akta mana telah diterima-
dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum -
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan ----
Surat tanggal 11-07-2014 (sebelas Juli dua ribu ---
empat belas) nomor AHU-19086.40.22.2014;-----

- akta tanggal 30-06-2015 (tiga puluh Juni dua ribu --
lima belas) nomor 175, yang dibuat oleh BAMBANG ---
HERU DJUWITO Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan,-
Notaris di Surabaya serta akta mana telah diterima-
dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum -
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan ----
Surat tanggal 24-07-2015 (dua puluh empat Juli dua-
ribu lima belas) nomor AHU-AH.01.03-0952023;-----

- akta tanggal 29-06-2016 (dua puluh sembilan Juni dua
ribu enam belas) nomor 129, yang dibuat oleh -----
BAMBANG HERU DJUWITO Sarjana Hukum, Magister -----
Kenotariatan, Notaris di Surabaya;-----

- akta tanggal 20-06-2017 (dua puluh Juni dua ribu -
tujuh belas) nomor 92, yang dibuat oleh SITARESMI -
PUSPADEWI SUBIANTO Sarjana Hukum, Notaris di -----
Surabaya serta akta mana telah diterima dan dicatat
dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian -
Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat tanggal --

- 13-07-2017 (tiga belas Juli dua ribu tujuh belas) -
nomor AHU-AH.01.03-0152316;-----
- akta tanggal 29-06-2018 (dua puluh sembilan Juni dua
ribu delapan belas) nomor 60, yang dibuat oleh ----
SITARESMI PUSPADEWI SUBIANTO Sarjana Hukum, Notaris
di Surabaya serta akta mana telah diterima dan ----
dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum -----
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan ----
Surat tanggal 25-07-2018 (dua puluh lima Juli dua -
ribu delapan belas) nomor AHU-AH.01.03-0225665;----
- akta tanggal 27-06-2019 (dua puluh tujuh Juni dua --
ribu sembilan belas) nomor 70, yang dibuat oleh ---
ANITA ANGGAWIDJAJA Sarjana Hukum, Notaris di -----
Surabaya serta akta mana telah mendapat Persetujuan
dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia dengan Surat Keputusannya tanggal -----
24-07-2019 (dua puluh empat Juli dua ribu sembilan-
belas) nomor AHU-0040980.AH.01.02.Tahun 2019;-----
- akta tanggal 25-08-2020 (dua puluh lima Agustus dua-
ribu dua puluh) nomor 58, yang dibuat oleh ANITA --
ANGGAWIDJAJA Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya ---
serta akta mana telah diterima dan dicatat dalam --
daftar Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen -
Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat tanggal --
25-09-2020 (dua puluh lima September dua ribu dua -
puluh) nomor AHU-AH.01.03-0390811;-----
- akta tanggal 25-09-2020 (dua puluh lima September --
dua ribu dua puluh) nomor 68, yang dibuat oleh ----
ANITA ANGGAWIDJAJA Sarjana Hukum, Notaris di -----
Surabaya serta akta mana telah dicatat dalam daftar

Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum --
dan Hak Asasi Manusia dengan Surat tanggal -----
22-10-2020 (dua puluh dua Oktober dua ribu dua ----
puluh) nomor AHU-AH.01.03.0400625;-----
- akta tanggal 31-08-2021 (tiga puluh satu Agustus dua
ribu dua puluh satu) nomor 109, yang dibuat oleh --
ANITA ANGGAWIDJAJA Sarjana Hukum, Notaris di -----
Surabaya;-----
- akta tanggal 31-08-2021 (tiga puluh satu Agustus dua
ribu dua puluh satu) nomor 110, yang dibuat oleh --
ANITA ANGGAWIDJAJA Sarjana Hukum, Notaris di -----
Surabaya;-----
- akta tanggal 15-09-2021 (lima belas September dua --
ribu dua puluh satu) nomor 62, yang dibuat oleh --
ANITA ANGGAWIDJAJA Sarjana Hukum, Notaris di -----
Surabaya;-----
- akta tanggal 07-12-2021 (tujuh Desember dua ribu dua
puluh satu) nomor 25, yang dibuat oleh ANITA -----
ANGGAWIDJAJA Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya;---
- akta tanggal 07-12-2021 (tujuh Desember dua ribu dua
puluh satu) nomor 29, yang dibuat dihadapan ANITA -
ANGGAWIDJAJA Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya, --
serta anggaran dasar mana telah mendapat -----
Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi -----
Manusia dengan Surat Keputusannya tanggal -----
23-12-2021 (dua puluh tiga Desember dua ribu dua -
puluh satu) nomor AHU-0074927.AH.01.02.Tahun 2021 -
serta pula telah diterima dan dicatat dalam daftar-
Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum --
dan Hak Asasi Manusia dengan Surat tanggal -----

23-12-2021 (dua puluh tiga Desember dua ribu dua -
puluh satu) nomor AHU-AH.01.03-0490183;-----

- akta tanggal 18-07-2022 (delapan belas Juli dua ribu
dua puluh dua) nomor 67, yang dibuat oleh ANITA ---
ANGGAWIDJAJA Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya;---

- akta tanggal 15-06-2023 (lima belas Juni dua ribu
dua puluh tiga) nomor 39, yang dibuat oleh ANITA --
ANGGAWIDJAJA Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya;---

- akta tanggal 04-07-2023 (empat Juli dua ribu dua ---
puluh tiga) nomor 15, yang dibuat oleh ANITA -----
ANGGAWIDJAJA Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya;---

- akta tanggal 04-07-2023 (empat Juli dua ribu dua ---
puluh tiga) nomor 16, yang dibuat oleh ANITA -----
ANGGAWIDJAJA Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya ---
serta anggaran dasar mana telah mendapat -----
Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi -----
Manusia dengan Surat Keputusannya tanggal -----
11-07-2023 (sebelas Juli dua ribu dua puluh tiga) -
nomor AHU-0039274.AH.01.02.Tahun 2023;-----

-- Telah berada di Ballroom Bromo 1 QUEST HOTEL, ----
Jalan Ronggolawe 27-29, Surabaya. -----

-- Agar membuat risalah rapat dari segala sesuatu yang
akan dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum ----
Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada --
hari, tanggal, waktu dan di tempat yang telah -----
disebutkan di atas. -----

-- Bahwa penyelenggaraan Rapat dilakukan secara -----
elektronik dengan memperhatikan syarat dan ketentuan -
yang diatur dalam POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang -
Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham-

NOTARIS SURABAYA
Jl. Arif Rahman Hakim No. 51
Ruko Klatipis 21 Blok H-5
Telp./Fax : (031) 5952231
SURABAYA

Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 ----
tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham -----
Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. -----

-- Telah hadir dalam rapat dan karenanya berhadapan --
dengan saya, Notaris dengan dihadiri oleh saksi-saksi-
yang sama:-----

1. Tuan **ALIM MARKUS**, lahir di Surabaya, pada tanggal -
24-09-1951 (dua puluh empat September seribu ----
sembilan ratus lima puluh satu), Warga Negara ----
Indonesia, Wiraswasta, bertempat tinggal di Kota -
Surabaya, Jalan Embong Tanjung Nomor 45, Rukun ---
Tetangga 001, Rukun Warga 001, Kelurahan/Desa ----
Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, pemegang Kartu
Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan ---
3578072409510001; -----

- menurut keterangannya dalam hal ini bertindak --
selaku :-----

a. Direktur Utama Perseroan; -----

b. Direktur Utama PT MASPION, berkedudukan di --
Kabupaten Sidoarjo dari dan demikian -----
bertindak untuk dan atas nama Perseroan -----
Terbatas PT MASPION, berkedudukan di Desa ---
Sawotratap, Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, ---
Propinsi Jawa Timur, anggaran dasarnya telah-
disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 ---
Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang perseroan
terbatas sesuai dengan akta tanggal -----
09-06-2008 (sembilan Juni dua ribu delapan) -
nomor 37, dibuat dihadapan DYAH AMBARWATI ---
Sarjana Hukum, Notaris di Kota Surabaya, ----

telah memperoleh Surat Keputusannya dari yang
berwenang sebagaimana ternyata dari Surat ---
Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia tanggal 23-09-2008 (dua --
puluh tiga September dua ribu delapan) Nomor-
AHU-68563.AH.01.02.Tahun 2008 -----
bertalian dengan perubahan-perubahannya dan -
perubahan susunan pengurus terakhir -----
PT MASPION sesuai dengan akta tanggal -----
23-01-2024 (dua puluh tiga Januari dua ribu -
dua puluh empat) nomor 14, dibuat dihadapan -
HENGKI BUDI PRIYANTO PUTRO, Sarjana Hukum, --
Notaris di Sidoarjo dan akta mana telah -----
didaftarkan serta dicatatkan dalam Database -
Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian -
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik -----
Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat ---
tanggal 30-01-2024 (tiga puluh Januari dua --
ribu dua puluh empat) nomor -----
AHU-AH.01.09-0041226; -----
-- yang diwakilinya selaku pemilik dan -----
pemegang 35.068.704 (tiga puluh lima juta ---
enam puluh delapan ribu tujuh ratus empat) --
saham Perseroan;-----

- c. Direktur Utama PT MARINDO INVESTAMA, -----
berkedudukan di Surabaya dari dan demikian -
bertindak untuk dan atas nama Perseroan -----
Terbatas PT MARINDO INVESTAMA, berkedudukan -
di Surabaya, yang anggaran dasarnya telah ---
disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 ---

Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang perseroan terbatas sesuai dengan akta tanggal ----- 04-08-2008 empat Agustus dua ribu delapan) -- nomor 1, dibuat dihadapan RASMONO SUDARJO --- Sarjana Hukum, Notaris di Kota Surabaya, dan- akta mana telah mendapat persetujuan dari --- yang berwenang sesuai dengan Surat ----- Keputusannya tanggal 13-10-2008 (tiga belas - Oktober dua ribu delapan) Nomor ----- AHU-72443.AH.01.02.Tahun 2008 ----- bertalian dengan perubahan-perubahannya dan - perubahan susunan pengurus terakhir ----- PT MARINDO INVESTAMA sesuai dengan akta ----- tanggal 13-12-2022 (tiga belas Desember dua - ribu dua puluh dua) nomor 6 dibuat dihadapan- YULIANI JUWITA SUGIHARTO, Sarjana Ekonomi, -- Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, pada - waktu itu Notaris di Gresik, dan akta mana -- telah didaftarkan serta dicatatkan dalam ---- Database Sistem Administrasi Badan Hukum ---- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia ---- Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari- Surat tanggal 16-12-2022 (enam belas Desember dua ribu dua puluh dua) nomor ----- AHU-AH.01.09-0088213; ----- -- yang diwakilinya selaku pemilik dan ----- pemegang 93.459.476 (sembilan puluh tiga juta empat ratus lima puluh sembilan ribu empat -- ratus tujuh puluh enam) saham Perseroan; ----

d. Direktur Utama PT HUSIN INVESTAMA, -----
berkedudukan di Surabaya dari dan demikian --
bertindak untuk dan atas nama Perseroan -----
Terbatas PT HUSIN INVESTAMA, berkedudukan -
di Surabaya, yang anggaran dasarnya telah ---
disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 ---
Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang perseroan
terbatas sesuai dengan akta tanggal -----
28-01-2013 (dua puluh delapan Januari dua ---
ribu tiga belas) nomor 111, dibuat dihadapan-
SITARESMI PUSPADEWI SUBIANTO Sarjana Hukum, -
Notaris di Kota Surabaya, dan akta mana telah
mendapat persetujuan dari yang berwenang ----
sesuai dengan Surat Keputusannya tanggal ----
08-05-2014 (delapan Mei dua ribu empat belas)
Nomor AHU-14858.AH.01.02.Tahun 2014 -----
bertalian dengan perubahan-perubahannya dan -
perubahan susunan pengurus terakhir -----
PT HUSIN INVESTAMA sesuai dengan akta tanggal
07-09-2021 (tujuh September dua ribu dua ----
puluh satu) nomor 7, dibuat dihadapan YULIANI
JUWITA SUGIHARTO, Sarjana Ekonomi, Sarjana --
Hukum, Magister Kenotariatan, pada waktu itu-
Notaris di Gresik, dan akta mana telah -----
didaftarkan serta dicatatkan dalam Database -
Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian -
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik -----
Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat ---
tanggal 13-09-2021 (tiga belas September dua-

ribu dua puluh satu) nomor -----

AHU-AH.01.03-0447214; -----

-- yang diwakilinya selaku pemilik dan -----

pemegang 2.537.631.976 (dua milyar lima ratus

tiga puluh tujuh juta enam ratus tiga puluh -

satu ribu sembilan ratus tujuh puluh delapan)

saham Perseroan; -----

e. Direktur Utama PT ALIM INVESTINDO, -----

berkedudukan di Surabaya dari dan demikian --

bertindak untuk dan atas nama Perseroan -----

Terbatas PT ALIM INVESTINDO, berkedudukan -

di Surabaya, yang anggaran dasarnya telah ---

disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 ---

Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang perseroan

terbatas sebagaimana ternyata dalam akta ----

Penegasan tanggal 11-08-2009 (sebelas Agustus

dua ribu sembilan) nomor 32, dibuat dihadapan

SITARESMI PUSPADEWI SUBIANTO Sarjana Hukum, -

Notaris di Kota Surabaya, dan akta mana telah

mendapat persetujuan dari yang berwenang ----

sesuai dengan Surat Keputusannya tanggal ----

03-09-2012 (tiga September dua ribu dua -----

belas) Nomor AHU-46641.AH.01.02.Tahun 2012 --

bertalian dengan perubahan-perubahannya dan -

perubahan susunan pengurus terakhir -----

PT ALIM INVESTINDO sesuai dengan akta tanggal

01-09-2021 (satu September dua ribu dua puluh

satu) nomor 3, dibuat dihadapan YULIANI -----

JUWITA SUGIHARTO, Sarjana Ekonomi, Sarjana --

Hukum, Magister Kenotariatan, pada waktu itu-

Notaris di Gresik, dan akta mana telah -----
didaftarkan serta dicatatkan dalam Database -
Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian -
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik -----
Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat ---
tanggal 03-09-2021 (tiga September dua ribu -
dua puluh satu) nomor AHU-AH.01.03-0443852; -
-- yang diwakilinya selaku pemilik dan -----
pemegang 600.020.374 (enam ratus juta dua --
puluh ribu tiga ratus tujuh puluh empat) ----
saham Perseroan; -----

f. Direktur Utama PT ALUMINDO INDUSTRIAL ESTATE,
berkedudukan di Surabaya dari dan demikian --
bertindak untuk dan atas nama Perseroan -----
Terbatas PT ALUMINDO INDUSTRIAL ESTATE, -----
berkedudukan di Surabaya, yang anggaran -----
dasarnya telah disesuaikan dengan -----
Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu -
tujuh) tentang perseroan terbatas sesuai ----
dengan akta tanggal 31-08-2009 (tiga puluh --
satu Agustus dua ribu sembilan) nomor 49, ---
dibuat dihadapan MARIA TJANDRA Sarjana Hukum,
Notaris di Surabaya, dan akta mana telah ----
mendapat persetujuan dari yang berwenang ----
sesuai dengan Surat Keputusannya tanggal ----
19-11-2009 (sembilan belas November dua ribu-
sembilan) Nomor AHU-56336.AH.01.02.Tahun 2009
bertalian dengan perubahan-perubahannya dan -
perubahan susunan pengurus terakhir -----
PT ALUMINDO INDUSTRIAL ESTATE sesuai dengan -

akta tanggal 07-09-2021 (tujuh September dua-
ribu dua puluh satu) nomor 4, dibuat -----
dihadapan YULIANI JUWITA SUGIHARTO, Sarjana -
Ekonomi, Sarjana Hukum, Magister -----
Kenotariatan, pada waktu itu Notaris di -----
Gresik, dan akta mana telah didaftarkan serta
dicatatkan dalam Database Sistem Administrasi
Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi -
Manusia Republik Indonesia sebagaimana -----
ternyata dari Surat tanggal 13-09-2021 (tiga
belas September dua ribu dua puluh satu) ----
nomor AHU-AH.01.03-0447223; -----
-- yang diwakilinya selaku pemilik dan -----
pemegang 17.197.000 (tujuh belas juta seratus
sembilan puluh tujuh ribu) saham Perseroan; -

2. Tuan **RACHMAD SANTOSO**, lahir di Surabaya, pada -----
tanggal 31-03-1969 (tiga puluh satu Maret seribu-
sembilan ratus enam puluh sembilan), Warga Negara-
Indonesia, karyawan swasta, bertempat tinggal di -
Kabupaten Sidoarjo, Pondok Mutiara K-9, Rukun ----
Tetangga 030, Rukun Warga 008, Kelurahan/Desa ----
Jati, Kecamatan Sidoarjo, pemegang Kartu Tanda ---
Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan -----
3515083103690003, -----
- saat ini berada di Surabaya, -----
- menurut keterangannya dalam hal ini bertindak --
selaku Direktur PT GUNA INVESTINDO, berkedudukan
di Surabaya dari dan demikian bertindak untuk --
dan atas nama Perseroan Terbatas PT GUNA -----
INVESTINDO, berkedudukan di Surabaya, yang -----

anggaran dasarnya telah disesuaikan dengan -----
Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu ----
tujuh) tentang perseroan terbatas sesuai dengan
akta tanggal 29-07-2008 (dua puluh sembilan Juli
dua ribu delapan) nomor 64, dibuat dihadapan ---
MARIA TJANDRA Sarjana Hukum, Notaris di -----
Surabaya, dan akta mana telah mendapat -----
persetujuan dari yang berwenang sesuai dengan --
Surat Keputusannya tanggal 22-09-2008 (dua puluh
dua September dua ribu delapan) Nomor -----
AHU-67312.AH.01.02.Tahun 2008 bertalian dengan -
perubahan-perubahannya dan perubahan susunan ---
pengurus terakhir PT GUNA INVESTINDO sesuai ----
dengan akta tanggal 20-12-2022 (dua puluh -----
Desember dua ribu dua puluh dua) nomor 33, ----
dibuat dihadapan YULIANI JUWITA SUGIHARTO, ----
Sarjana Ekonomi, Sarjana Hukum, Magister -----
Kenotariatan, pada waktu itu Notaris di Gresik,-
dan akta mana telah didaftarkan serta dicatatkan
dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum -
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat -----
tanggal 26-12-2022 (dua puluh enam Desember dua-
ribu dua puluh dua) nomor AHU-AH.01.09-0131242;-
-- yang diwakilinya selaku pemilik dan pemegang
330.080.000 (tiga ratus tiga puluh juta delapan
puluh ribu) saham Perseroan; -----

3. Tuan **ARIAWAN WIRADINATA** Sarjana Ekonomi, Magister
Manajemen, lahir di Surabaya, pada tanggal -----
22-01-1968 (dua puluh dua Januari seribu sembilan-

Ir. JOYCE SUDARTO, S.H.

NOTARIS SURABAYA
Jl. Arif Rahman Hakim No. 51
Ruko Kramis 21 Blok H - 5
Telp./Fax. : (031) 5951231
SURABAYA

ratus enam puluh delapan), Warga Negara Indonesia,
karyawan swasta, bertempat tinggal di Kota -----
Surabaya, Pucang Kerep 14, Rukun Tetangga 001, ---
Rukun Warga 010, Kelurahan/Desa Pucang Sewu, -----
Kecamatan Gubeng, pemegang Kartu Tanda Penduduk --
dengan Nomor Induk Kependudukan 3578082201680001,-
- menurut keterangannya dalam hal ini bertindak --
berdasarkan Surat Kuasa yang dibuat dibawah ----
tangan dan bermeterai cukup tanggal 31-05-2024 -
(tiga puluh satu Mei dua ribu dua puluh empat) -
demikian mewakili:-----

a. Direktur Utama PT MULINDO INVESTAMA, -----
berkedudukan di Surabaya dari dan demikian --
bertindak untuk dan atas nama Perseroan -----
Terbatas PT MULINDO INVESTAMA, berkedudukan -
di Surabaya, yang anggaran dasarnya telah ---
disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 ---
Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang perseroan
terbatas sesuai dengan akta tanggal -----
18-01-2011 (delapan belas Januari dua ribu --
sebelas) nomor 4, dibuat dihadapan RASMONO --
SUDARJO Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya, -
dan akta mana telah mendapat persetujuan dari
yang berwenang sesuai dengan Surat -----
Keputusannya tanggal 21-03-2011 (dua puluh --
satu Maret dua ribu sebelas) Nomor -----
AHU-14156.AH.01.02.Tahun 2011 bertalian -----
dengan perubahan-perubahannya dan perubahan -
susunan pengurus terakhir PT MULINDO -----
INVESTAMA sesuai dengan akta tanggal -----

20-12-2022 (dua puluh Desember dua ribu dua -
puluh dua) nomor 32, dibuat dihadapan YULIANI
JUWITA SUGIHARTO, Sarjana Ekonomi, Sarjana --
Hukum, Magister Kenotariatan, pada waktu itu-
Notaris di Gresik, dan akta mana telah -----
didaftarkan serta dicatatkan dalam Database -
Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian -
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik -----
Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat ---
tanggal 20-12-2022 (dua puluh Desember dua --
ribu dua puluh dua) nomor -----
AHU-AH.01.09-0090252; -----
-- yang diwakilinya selaku pemilik dan -----
pemegang 36.463.704 (tiga puluh enam juta ---
empat ratus enam puluh tiga ribu tujuh ratus-
empat) saham Perseroan; -----

- b. Direktur Utama PT PRAKINDO INVESTAMA, -----
berkedudukan di Surabaya dari dan demikian --
bertindak untuk dan atas nama Perseroan -----
Terbatas PT PRAKINDO INVESTAMA, berkedudukan
di Surabaya, yang anggaran dasarnya telah ---
disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 ---
Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang perseroan
terbatas sesuai dengan akta tanggal -----
23-08-2010 (dua puluh tiga Agustus dua ribu -
sepuluh) nomor 1, dibuat dihadapan RASMONO --
SUDARJO Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya, -
dan akta mana telah mendapat persetujuan dari
yang berwenang sesuai dengan Surat -----
Keputusannya tanggal 13-10-2010 (tiga belas -

Oktober dua ribu sepuluh) Nomor -----

AHU-48440.AH.01.02.Tahun 2010 bertalian -----

dengan perubahan-perubahannya dan perubahan -

susunan pengurus terakhir PT PRAKINDO -----

INVESTAMA sesuai dengan akta tanggal -----

27-12-2022 (dua puluh tujuh Desember dua ribu

dua puluh dua) nomor 36, dibuat dihadapan ---

YULIANI JUMITA SUGIHARTO, Sarjana Ekonomi, --

Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, pada --

waktu itu Notaris di Gresik, dan akta mana --

telah didaftarkan serta dicatatkan dalam ----

Database Sistem Administrasi Badan Hukum ----

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia -----

Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari-

Surat tanggal 03-01-2023 (tiga Januari dua --

ribu dua puluh tiga) nomor -----

AHU-AH.01.09-0001287; -----

-- yang diwakilinya selaku pemilik dan -----

pemegang 38.438.704 (tiga puluh delapan juta-

empat ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ---

ratus empat) saham Perseroan; -----

c. Nyonya FIFY DEWI ADIKOESOEMO, lahir di lahir-

di Surabaya, pada tanggal 15-06-1965 (lima --

belas Juni seribu sembilan ratus enam puluh -

lima), Warga Negara Indonesia, karyawan ----

swasta, bertempat tinggal di Kota Surabaya, -

Jalan Wijayakusuma 9, Rukun Tetangga 003, ---

Rukun Warga 005, Kelurahan/Desa Ketabang, ---

Kecamatan Genteng, pemegang Kartu Tanda -----

Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan ----
3578075506650003, -----
-- yang diwakilinya selaku pemilik dan -----
pemegang 226.600 (dua ratus dua puluh enam --
ribu enam ratus) saham Perseroan; -----

4. **Nyonya FENNY KODRADJAJA**, lahir di Surabaya, pada --
tanggal 16-01-1979 (enam belas Januari seribu ----
sembilan ratus tujuh puluh sembilan), Warga Negara
Indonesia, mengurus rumah tangga, bertempat -----
tinggal di Kota Surabaya, Kedung Anyar 7/19, Rukun
Tetangga 005, Rukun Warga 003, Kelurahan/Desa ----
Sawahan, Kecamatan Sawahan, pemegang Kartu Tanda -
Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan -----
3578075601790001, -----
- menurut keterangannya dalam hal ini bertindak --
berdasarkan Surat Kuasa yang dibuat dibawah ----
tangan dan bermeterai cukup tanggal 31-05-2024 -
(tiga puluh satu Mei dua ribu dua puluh empat) -
demikian mewakili Presiden Direktur PT ANUGERAH-
INVESTINDO, berkedudukan di Surabaya dari dan --
demikian bertindak untuk dan atas nama Perseroan
Terbatas PT ANUGERAH INVESTINDO, berkedudukan di
Surabaya, yang anggaran dasarnya telah -----
disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun-
2007 (dua ribu tujuh) tentang perseroan terbatas
sesuai dengan akta tanggal 11-08-2009 (sebelas -
Agustus Juli dua ribu sembilan) nomor 31, dibuat
dihadapan SITARESMI PUSPADEWI SUBIANTO Sarjana -
Hukum, Notaris di Surabaya, dan akta mana telah-
mendapat persetujuan dari yang berwenang sesuai-

dengan Surat Keputusannya tanggal 26-10-2009 ---
(dua puluh enam Oktober dua ribu sembilan) Nomor
AHU-51634.AH.01.02.Tahun 2009 bertalian dengan -
perubahan-perubahannya dan perubahan susunan ---
pengurus terakhir PT ANUGERAH.INVESTINDO sesuai-
dengan akta tanggal 27-09-2019 (dua puluh tujuh-
September dua ribu sembilan belas) nomor 28, ---
dibuat dihadapan YULIANI JUWITA SUGIHARTO, -----
Sarjana Ekonomi, Sarjana Hukum, Magister -----
Kenotariatan, Notaris di Gresik, dan akta mana -
telah mendapat persetujuan dari yang berwenang
sesuai dengan Surat Keputusannya tanggal -----
07-10-2019 (tujuh Oktober dua ribu sembilan ----
belas) nomor AHU-0079166.AH.01.02.TAHUN 2009 dan
telah didaftarkan serta dicatatkan dalam -----
Database Sistem Administrasi Badan Hukum -----
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat -----
tanggal 07-10-2019 (tujuh Oktober dua ribu ----
sembilan belas) nomor AHU-AH.01.03-0341955; ----
-- yang diwakilinya selaku pemilik dan pemegang-
17.536.860 (tujuh belas juta lima ratus tiga ---
puluh enam ribu delapan ratus enam puluh) saham-
Perseroan; -----

5. Tuan WIBOWO SURYADINATA, lahir di Surabaya, pada --
tanggal 27-01-1961 (dua puluh tujuh Januari seribu
sembilan ratus enam puluh satu), Warga Negara ----
Indonesia, karyawan swasta, bertempat tinggal di -
Kota Surabaya, Tegalsari 63, Rukun Tetangga 001, -
Rukun Warga 001, Kelurahan/Desa Tegalsari, -----

Kecamatan Tegalsari, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan 3578051701610002, -

- menurut keterangannya dalam hal ini bertindak -
| selaku Direktur Perseroan; -----

6. Tuan **WELLY MULIAWAN, LIE**, lahir di Surabaya, pada -
tanggal 04-05-1960 (empat Mei seribu sembilan ----
ratus enam puluh), Warga Negara Indonesia, -----
karyawan swasta, bertempat tinggal di Kota -----
Surabaya, Kencanasari Timur 10/J39, Rukun Tetangga
005, Rukun Warga 007, Kelurahan/Desa Gunungsari, -
Kecamatan Dukuh Pakis, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan -----
3578210405600002,-----

- menurut keterangannya dalam hal ini bertindak: -

| a. selaku Komisaris Utama Perseroan; -----

| b. pemilik dan pemegang 916.400 (sembilan ratus-
| enam belas ribu empat ratus) saham Perseroan;-

7. Tuan **Doktorandus SUPRANOTO DIPOKUSUMO**, lahir di ---
Surabaya, pada tanggal 31-12-1959 (tiga puluh satu
Desember seribu sembilan ratus lima puluh -----
sembilan), Warga Negara Indonesia, guru, bertempat
tinggal di Kota Surabaya, Bawean 52, Rukun -----
Tetangga 002, Rukun Warga 004, Kelurahan/Desa ----
Ngagel, Kecamatan Wonokromo, pemegang Kartu Tanda-
Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan -----
3578043112590058,-----

- menurut keterangannya dalam hal ini bertindak -

| selaku Komisaris Independen Perseroan; -----

8. **Publik/lainnya** (selain dari para pemegang saham ---
yang telah disebut di atas), selaku pemilik dan -

Ir. JOYCE SUDARTO, S.H.

NOTARIS SURABAYA

Jl. Arif Rahman Hakim No. 51

Ruko Klumpis 21 Blok II - 5

Telp. Fax. : (031) 5952221

SURABAYA

pemegang 13.010.400 (tiga belas juta sepuluh ribu-empat ratus) saham Perseroan, yang nama dan ----- identitasnya dirinci dalam suatu daftar yang ----- dibuat tersendiri yang dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-- Para penghadap dikenal oleh saya, Notaris. -----

-- Kata pembukaan oleh Pembawa Acara yang salah -----

satunya membacakan Tata Tertib Rapat, kemudian -----

mempersilahkan kepada Bapak Doktorandus SUPRANOTO ----

DIPOKUSUMO sebagai Komisaris Independen untuk membuka-

dan mengetuai Rapat. -----

-- Selanjutnya -----

-- Oleh penghadap Tuan Doktorandus SUPRANOTO -----

DIPOKUSUMO tersebut diatas, dalam kedudukannya sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan, mengetuai dan memimpin rapat ini yaitu mengucapkan :-----

- Bapak bapak, ibu-ibu, saudara saudara para pemegang-saham atau kuasa para pemegang saham PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk, serta para undangan yang kami ---- hormati. Bersama ini kami terlebih dahulu mengucapkan-selamat datang dan terima kasih karena telah memenuhi-undangan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham -- Tahunan PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk. -----

- Sesuai prosedur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang-Saham, Perseroan telah membuat pengumuman melalui ---- website penyedia e-RUPS, website Bursa Efek Indonesia-dan website Perseroan dalam bentuk Pemberitahuan dan -Pemanggilan kepada Para Pemegang Saham, masing-masing-pada tanggal 07-05-2024 (tujuh Mei dua ribu dua puluh-

empat) dan 22-05-2024 (dua puluh dua Mei dua ribu dua-
puluh empat). -----

- Selanjutnya, kami memberikan kesempatan kepada Yang-
Terhormat Ibu Notaris Joyce Sudarto, Sarjana Hukum, --
untuk menyampaikan kepada hadirin mengenai jumlah ----
saham yang pemegang sahamnya hadir/diwakili dalam ----
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. -----
-- Kemudian Notaris menjawab -----

NOTARIS :-----

Yang terhormat Bapak Ketua Rapat, perlu saya sampaikan
bahwa pada hari ini akan dilakukan Rapat Umum Pemegang
Saham Tahunan dengan mata acara yang membutuhkan -----
kuorum kehadiran 50% (lima puluh persen) dan 75% -----
(tujuh puluh lima persen) dari seluruh saham yang ----
telah dikeluarkan oleh Perseroan. Maka berdasarkan --
daftar kehadiran Para Pemegang Saham dan Kuasa Para --
Pemegang Saham, serta telah memeriksa keabsahan dari -
surat-surat kuasa yang diberikan, dapat dinyatakan. ---
bahwa jumlah saham yang hadir/diwakili dalam Rapat ---
adalah sebesar 3.720.050.200 (tiga milyar tujuh ratus-
dua puluh juta lima puluh ribu dua ratus) saham atau -
lebih kurang 97;49% (sembilan puluh tujuh koma empat -
puluh sembilan persen) dari seluruh saham yang telah -
dikeluarkan Perseroan, sehingga dengan demikian setiap
mata acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah ---
mencapai kuorum dan dapat mengambil keputusan yang sah
dan mengikat dalam rapat. -----

-- Selanjutnya -----

KETUA RAPAT :-----

Ir. JOYCE SUDARTO, S.H.

NOTARIS SURABAYA
Jl. Arif Rahman Hakim No. 51
Ruko Klampis 21 Blok H - 5
Telp./Fax : (031) 5931231
SURABAYA

- Karena semua persyaratan dalam Anggaran Perseroan, baik mengenai Pemberitahuan, Pemanggilan maupun kuorum kehadiran Rapat ini telah dipenuhi sebagaimana mestinya, maka Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada hari ini Kamis, tanggal 13-06-2024 (tiga belas Juni dua ribu dua puluh empat) dinyatakan sah dan dibuka dengan resmi pada pukul 11.10 WIB (sebelas lewat sepuluh menit Waktu Indonesia Barat).
- (Ketua mengetuk palu 3 X (tiga kali) sebagai tanda rapat dimulai)
- Sesuai dengan iklan Pemanggilan Rapat, maka **Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan** adalah sebagai berikut :
1. Persetujuan atas Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan usaha Perseroan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dan pengesahan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang telah diaudit.
 2. Persetujuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
 3. Persetujuan penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya.
 4. Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dalam hal menjamin harta kekayaan Perseroan, dalam --

rangka mendapatkan pinjaman dan/atau memberikan --
Jaminan Perusahaan (corporate guarantee). -----

Transaksi bersifat belum dapat ditentukan jumlah -
dan waktunya sehingga dalam hal merupakan -----
Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan
dan/atau Transaksi Material, Perseroan akan -----
memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. -----

5. Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dalam-
hal mendapatkan dan/atau memberikan pinjaman dari-
dan/atau kepada Perusahaan-perusahaan yang -----
berelasi dengan Perseroan, sehubungan dengan -----
peningkatan efektifitas dan efisiensi alokasi dana
untuk keperluan operasional. Transaksi bersifat --
belum dapat ditentukan jumlah dan waktunya -----
sehingga dalam hal merupakan Transaksi Afiliasi, -
Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi-
Material, Perseroan akan memenuhi ketentuan -----
Otoritas Jasa Keuangan. -----

6. Persetujuan perubahan Susunan Pengurus Perseroan.-
- Seluruh Acara Rapat telah diketahui sepenuhnya oleh
para Pemegang Saham, tetapi kami akan -----
mengkonfirmasi sekali lagi, apakah seluruh acara --
Rapat ini dapat diterima. Jika ada Pemegang Saham atau
kuasanya yang ingin menyampaikan usulan atas acara ---
Rapat ini, dimohon untuk mengangkat tangan. -----
----- (tunggu sebentar) -----
- (Karena para Pemegang Saham atau kuasanya tidak ada
yang mengangkat tangan sebagai tanda tidak setuju) ---
maka kita dapat segera memasuki acara Rapat Tahunan --
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. -----

-- Selanjutnya :-----

----- MATA ACARA PERTAMA - RAPAT TAHUNAN -----

- Acara pertama Rapat adalah: "Persetujuan atas -----
Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan usaha ----
Perseroan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, --
dan pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan --
tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang telah -
diaudit." -----

- Kondisi Umum Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan-
Komisaris dalam Rapat kali ini akan disampaikan oleh -
Bapak WELLY MULIAWAN, LIE, selaku Komisaris Utama ----
Perseroan. Untuk itu kami mohon kesediaan Yang -----
Terhormat Bapak WELLY MULIAWAN, LIE untuk -----
menyampaikannya. -----

Kami persilahkan. -----

-- Selanjutnya Tuan WELLY MULIAWAN, LIE selaku -----
Komisaris Utama Perseroan menyampaikan Kondisi Umum --
Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris ----
Perseroan, sebagai berikut :-----

"Para Pemangku Kepentingan yang terhormat, -----

Kami telah mempelajari Laporan Audit Perseroan ----
tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dimana --
Perseroan masih belum dapat memperbaiki kondisi ---
finansial. Pihak Manajemen Perseroan telah -----
mengupayakan yang terbaik selama kurun waktu 5 ----
(lima) tahun terakhir untuk dapat keluar dari -----
situasi penurunan bisnis yang dihadapi. Namun kami-
menyadari bahwa yang sedang dihadapi oleh Perseroan
adalah tantangan yang tidak mudah untuk diatasi. --

Sebagai sebuah industri manufaktur yang telah -----
menjalani bidang usaha sejak tahun operasi di 1983-
(seribu sembilan ratus delapan puluh tiga), bahkan-
pernah menjadi produsen lembaran Aluminium terbesar
di Asia Tenggara, Perseroan telah melalui berbagai-
kondisi kinerja. Secara umum kami memberikan -----
apresiasi atas perjuangan panjang pihak Manajemen-
Perseroan yang terus berhadapan dengan situasi ----
bisnis yang kurang kondusif selama lima -----
tahun terakhir dengan gigih meski belum berhasil --
membukukan hasil yang membaik. -----
Kami berkesimpulan bahwa untuk dapat dilakukan ----
revitalisasi usaha Perseroan sangat diperlukan ----
bantuan eksternal seperti perlindungan Pemerintah -
atas industri tertentu di dalam negeri, serta -----
masuknya pemodal dengan teknologi modern yang -----
menguasai pasar ekspor, dan sebagainya yang -----
sekarang sedang diupayakan. -----
Semoga segala upaya keras Direksi Perseroan segera-
membuahkan hasil yang terbaik. -----
Kedepannya tentu Pemegang saham Pengendali akan ---
tetap mengambil sikap melindungi kepentingan -----
Pemangku Kepentingan secara optimal melalui -----
berbagai kebijakan Direksi Perseroan. -----
Terima kasih." -----

-- Selanjutnya :-----

KETUA RAPAT :-----

- Terima kasih Yang Terhormat Bapak WELLY MULIAWAN, --
LIE. Demikian, Kondisi Umum Perseroan dan Laporan ----

Pengawasan Dewan Komisaris telah disampaikan dengan --
baik. -----

- Selanjutnya laporan pertanggung-jawaban atas -----
pengelolaan dan kinerja Perseroan pada tahun 2023 (dua
ribu dua puluh tiga), akan disampaikan oleh Bapak ALIM
MARKUS, selaku Direktur Utama Perseroan, dalam bentuk-
Laporan Direksi. Kepada Yang Terhormat Bapak ALIM ----
MARKUS, kami persilahkan. -----

-- Namun karena Bapak ALIM MARKUS tidak berada di ----
tempat, maka digantikan oleh Bapak WIBOWO SURYADINATA,
selaku Direktur Perseroan. -----

-- Selanjutnya Tuan WIBOWO SURYADINATA selaku Direktur
Perseroan menyampaikan Laporan Direksi Perseroan, ----
sebagai berikut :-----

"Yang kami hormati Para Pemegang Saham dan Dewan --
Komisaris, -----

Kinerja Perseroan di tahun 2023 (dua ribu dua puluh
tiga) secara keseluruhan masih dibawah harapan. ---

Penjualan tercatat sebesar US\$ 56,7 juta (lima ----
puluh enam koma tujuh juta Dolar Amerika Serikat), -
menurun sebesar 31,9% (tiga puluh satu koma -----
sembilan persen) dibanding tahun sebelumnya. -----

Lemahnya permintaan ekspor tercermin dari pangsa --
ekspor yang menurun dari 43,9% (empat puluh tiga ---
koma sembilan persen) di 2022 (dua ribu dua puluh -
dua), menjadi 36,8% (tiga puluh enam koma delapan -
persen) di 2023 (dua ribu dua puluh tiga), meski --
secara historis penjualan Perseroan untuk ekspor --
selalu di atas penjualan lokal. Hal ini antara lain
adalah gambaran lemahnya permintaan global atas ---

produk Perseroan. -----

Penjualan lokal ditahun 2023 (dua ribu dua puluh --
tiga) juga mengalami pelemahan dari US\$ 45,2 juta -
(empat puluh lima koma dua juta Dolar Amerika -----
Serikat) di tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) ---
menjadi US\$ 35,9 juta (tiga puluh lima koma -----
sembilan juta Dolar Amerika Serikat). -----

Profitabilitas Perseroan terdampak secara negatif -
dimana Rugi Kotor, Rugi Usaha dan Rugi Periode ----
Berjalan, serupa dengan tahun 2022 (dua ribu dua --
puluh dua) tercatat masih merugi dan dengan total -
Kerugian yang membesar di tahun 2023 (dua ribu dua-
puluh tiga). -----

Adapun Jumlah Ekuitas Perseroan berkurang menjadi -
US\$ 22,9 juta (dua puluh dua koma sembilan juta ---
Dolar Amerika Serikat) di tahun 2023 (dua ribu dua-
puluh tiga) susut US\$ 10,7 juta (sepuluh koma tujuh
juta Dolar Amerika Serikat) dibanding tahun 2022 --
(dua ribu dua puluh dua). -----

Demikian gambaran singkat kinerja Perseroan di ----
tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dimana pihak -
Manajemen Perseroan masih mengupayakan pengajuan --
Safe Guard untuk produk-produk Perseroan, guna ----
dapat membendung serbuan produk impor terutama dari
China. Dan pada saat yang sama telah dilakukan ----
pembicaraan dengan potential investors ataupun ----
strategic partnership untuk revitalisasi Perseroan.
Dukungan yang berkesinambungan dari para pemegang -
saham tetap kami harapkan agar upaya Perseroan ----

untuk memperoleh Safe Guard ataupun partner baru --
dapat terlaksana sesegera mungkin. -----
Terima kasih atas perhatiannya." -----

-- Selanjutnya :-----

KETUA RAPAT :-----

- Terima kasih kepada Bapak WIBOWO SURYADINATA, yang telah menyampaikan Laporan Direksi. -----
- Laporan Keuangan Perseroan dalam bentuk Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh Desember dua ribu dua puluh tiga), telah diaudit oleh Akuntan Publik Bapak Gideon, CPA dari Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dan telah diumumkan kepada masyarakat pada tanggal 01-04-2024 (satu April dua ribu dua puluh empat) melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs Web Perseroan. -----
- Keterangan dan pembahasan yang lebih lengkap terdapat juga pada Laporan Tahunan 2023 (dua ribu dua puluh tiga), yang juga sekaligus memuat laporan kegiatan usaha Perseroan, analisis dan pembahasan manajemen dan informasi lain yang relevan.-----
- Untuk itu, kami akan memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan atau saran berkenaan dengan acara pertama rapat ini. Bagi yang akan mengajukan pertanyaan atau saran, mohon dapat mengangkat tangan agar petugas kami memberikan formulir pertanyaan. Kami persilahkan. -----
- (tunggu sebentar, kemudian tanya jawab, jika ada) -

- Berhubung tidak ada pertanyaan maka sekarang -----
diusulkan agar:-----

Rapat menerima dan menyetujui Laporan Direksi -----
mengenai kegiatan usaha di tahun 2023 (dua ribu dua
puluh tiga) dan memberikan pemberesan dan -----
pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et ---
decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris dari -
tanggung jawabnya terhadap tindakan-tindakan yang -
dilakukan dalam tahun 2023 (dua ribu dua puluh ----
tiga), selama tindakan-tindakan itu tampak pada ---
buku-buku Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan-
dan penipuan dan lain-lain tindakan pidana, serta -
menyetujui untuk mengesahkan Laporan Tahunan, -----
Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 dua ribu
dua puluh tiga) yang telah diaudit, dan Laporan ---
Pengawasan Dewan Komisaris, -----

- Selanjutnya, kita akan memasuki tahap pengambilan --
keputusan. Sesuai dengan ketentuan pasal 87 -----
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 -
(dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas, keputusan
Rapat Umum Pemegang Saham diambil berdasarkan -----
musyawarah untuk mufakat, dan jika tidak tercapai ----
musyawarah untuk mufakat, maka keputusan akan diambil-
dengan pemungutan suara, -----

-Jika ada para Pemegang Saham atau kuasanya yang tidak
setuju atau abstain atas usulan keputusan untuk acara-
pertama Rapat ini, dimohon untuk mengangkat tangannya.

----- (tunggu sebentar) -----

- Pengambilan keputusan ini, kami lakukan dengan cara
sebagai berikut :-----

1. Musyawarah dan mufakat untuk pemegang saham yang --
| hadir secara fisik dalam rapat ini; dan/atau -----

2. Melalui sistem yang telah disediakan oleh penyedia
| e-RUPS -----

- Sekarang kita lanjutkan dengan pemungutan suara ----
secara lisan, dengan cara mengangkat tangan atau usul-
untuk acara Rapat Pertama ini. -----

a. Yang tidak setuju diharap mengangkat tangan :-----

| Dengan menyebutkan nama, jumlah saham yang -----
| dimiliki atau diwakili. -----

| ----- Ada/atau tidak ada -----

b. Yang memberikan suara abstain diharap mengangkat --
tangan :-----

| Dengan menyebutkan nama, jumlah saham yang -----
| dimiliki atau diwakili. -----

| ----- Ada/atau tidak ada -----

- Ibu Notaris, mohon untuk dapat menyampaikan hasil --
pemungutan suara atas usulan tersebut di atas. -----

-- Kemudian Notaris menjawab -----

Notaris :-----

Setelah dilakukan perhitungan berdasarkan data yang --
diperoleh dari penyedia e-RUPS dan hasil pengambilan --
keputusan oleh pemegang saham yang hadir secara fisik--
maka diperoleh angka sebagai berikut:-----

- Jumlah suara yang TIDAK SETUJU : 0 (nol) -----
| saham; -----

- Jumlah suara yang SETUJU : 3.719.750.200 (tiga -----
| milyar tujuh ratus sembilan belas juta tujuh ratus-
| lima puluh ribu dua ratus) saham; -----

- Jumlah SUARA ABSTAIN : 300.000 (tiga ratus ribu) --

saham. -----

- Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara --- mayoritas yang dikeluarkan secara sah dalam rapat. --- Sehingga jumlah suara yang diperhitungkan adalah --- sebanyak 3.720.050.200 (tiga milyar tujuh ratus dua -- puluh juta lima puluh ribu dua ratus) saham atau 100 % (seratus persen). -----

Dengan demikian jumlah suara yang setuju telah ----- melebihi 50% (lima puluh persen). -----

-- Selanjutnya :-----

Ketua Rapat :-----

- Setelah dilakukan perhitungan oleh Ibu Notaris, oleh karena jumlah suara yang setuju lebih dari 50% (lima - puluh persen) maka Rapat:-----

"Menyetujui Laporan Direksi Perseroan mengenai ---- kegiatan usaha Perseroan serta Laporan Pengawasan - Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga). Sehubungan dengan hal itu, Rapat ----- memberikan pemberesan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) kepada Dewan ----- Komisaris dan Direksi dari tanggung jawabnya ----- terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan dalam --- tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), selama ----- tindakan-tindakan itu tampak pada buku-buku ----- Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan dan ----- penipuan dan lain-lain tindakan pidana. Dan ----- selanjutnya Rapat menyetujui dan mengesahkan ----- Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan ----

tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang ----
telah diaudit. -----

----- (Ketuk palu 1 X (satu kali)) -----

-- Selanjutnya :-----

----- MATA ACARA KE-DUA - RAPAT TAHUNAN -----

- Acara ke-dua Rapat adalah: "Persetujuan Remunerasi -
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan." -----

- Berkaitan dengan mata acara ini, dan untuk -----
mempermudah pelaksanaan pemberian remunerasi kepada --
anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, maka --
Perseroan mengusulkan kepada Rapat agar:-----

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan -
Komisaris untuk menetapkan struktur dan besaran ---
remunerasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan
Direksi Perseroan, di mana pelaksanaannya adalah di
bulan Januari di tahun yang bersangkutan, serta ---
melengkapi persyaratan lain sehubungan dengan hal -
tersebut. -----

- Para hadirin yang kami hormati, untuk selanjutnya --
kami akan membuka kesempatan bagi para Pemegang Saham-
atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan berkenaan --
dengan acara Rapat ini. Bagi yang akan mengajukan ----
pertanyaan atau saran, kami persilahkan untuk -----
mengangkat tangan agar petugas kami dapat memberikan -
formulir pertanyaan. Kami persilahkan. -----

- (tunggu sebentar, kemudian tanya jawab, jika ada) --

- (Karena tidak ada pertanyaan), kita akan mengadakan
pengambilan keputusan sesuai dengan prosedur yang kita
ambil pada acara Rapat sebelumnya. Jika ada di antara-
para Pemegang Saham atau kuasanya yang menyatakan ----

tidak setuju atau abstain atas usulan keputusan untuk-
acara ke-dua Rapat ini, dimohon untuk mengangkat ----
tangannya. -----

----- (tunggu sebentar) -----

- Ibu Notaris, mohon untuk dapat menyampaikan hasil --
pemungutan suara atas usulan tersebut di atas. -----

-- Kemudian Notaris menjawab -----

Notaris :-----

Setelah dilakukan perhitungan berdasarkan data yang --
diperoleh dari penyedia e-RUPS dan hasil pengambilan --
keputusan oleh pemegang saham yang hadir secara fisik--
maka diperoleh angka sebagai berikut:-----

- Jumlah suara yang TIDAK SETUJU : 0 (nol) -----
saham; -----

- Jumlah suara yang SETUJU : 3.719.750.200 (tiga ----
milyar tujuh ratus sembilan belas juta tujuh ratus--
lima puluh ribu dua ratus) saham; -----

- Jumlah SUARA ABSTAIN : 300.000 (tiga ratus ribu) --
saham. -----

- Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan suara abstain
dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara ---
mayoritas yang dikeluarkan secara sah dalam rapat. ---
Sehingga jumlah suara yang diperhitungkan adalah ---
sebanyak 3.720.050.200 (tiga milyar tujuh ratus dua --
puluh juta lima puluh ribu dua ratus) saham atau 100 %
(seratus persen). -----

Dengan demikian jumlah suara yang setuju telah -----
melebihi 50% (lima puluh persen). -----

-- Selanjutnya :-----

Ketua Rapat :-----

- Setelah dilakukan perhitungan oleh Ibu Notaris, oleh karena jumlah suara yang setuju lebih dari 50% (lima puluh persen) maka Rapat:-----

"Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan-Komisaris, untuk menetapkan struktur dan besaran -- remunerasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang pelaksanaannya adalah di -- bulan Januari di tahun yang bersangkutan, serta --- untuk melengkapi persyaratan lain sehubungan dengan hal tersebut." -----

----- (Ketuk palu 1 X (satu kali)) -----

-- Selanjutnya :-----

----- MATA ACARA KE-TIGA - RAPAT TAHUNAN -----

- Acara ke-tiga Rapat adalah: "Persetujuan penunjukan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua --- puluh empat), dan pemberian wewenang kepada Direksi -- Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium beserta - persyaratan lainnya." -----

- Untuk itu Perseroan mengusulkan kepada Rapat agar:--

1. Menunjuk Saudara Gideon, CPA dengan Izin Akuntan --

Publik Nomor AP.1192 sebagai Akuntan Publik untuk-melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan, untuk-tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 - (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh ---- empat). Saat ini Saudara Gideon tergabung dalam -- Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidayat, -- Arsono, Retno, Palilungan & Rekan (member of PKF - International). -----

Serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris - untuk menunjuk Akuntan Publik yang lain dengan ---

rekomendasi dari Komite Audit, apabila terdapat --
perubahan yang dikarenakan oleh sebab apapun yang--
membuat tidak dapat dilaksanakannya atau -----
dilandjutkannya tugas audit Akuntan Publik yang ---
telah ditunjuk dalam RUPS ini. -----

2. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk -----
menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik, serta
melengkapi persyaratan lain sehubungan dengan ----
penunjukan tersebut. -----

- Para hadirin yang kami hormati, kami akan membuka --
kesempatan bagi para Pemegang Saham atau kuasanya ----
untuk mengajukan pertanyaan berkenaan dengan acara ---
ketiga Rapat Tahunan ini. Bagi yang akan mengajukan --
pertanyaan atau saran, kami persilahkan untuk -----
mengangkat tangan agar petugas kami dapat memberikan -
formulir pertanyaan. Kami persilahkan. -----
-- (tunggu sebentar, kemudian tanya jawab, jika ada) -
- (Karena tidak ada pertanyaan), kita akan mengadakan-
pengambilan keputusan sesuai dengan prosedur yang kita
ambil pada acara Rapat sebelumnya. Jika ada para -----
Pemegang Saham atau kuasanya yang menyatakan tidak ---
setuju atau abstain atas usulan keputusan untuk acara-
ketiga dalam Rapat ini, dimohon untuk mengangkat ----
tangan. -----

----- (tunggu sebentar) -----

- Ibu Notaris, mohon untuk dapat menyampaikan hasil --
pemungutan suara atas usulan tersebut di atas. -----

-- Kemudian Notaris menjawab -----

Notaris : -----

Setelah dilakukan perhitungan berdasarkan data yang --

diperoleh dari penyedia e-RUPS dan hasil pengambilan -
keputusan oleh pemegang saham yang hadir secara fisik-
maka diperoleh angka sebagai berikut:-----

- Jumlah suara yang TIDAK SETUJU : 0 (nol) -----
saham; -----

- Jumlah suara yang SETUJU : 3.719.750.200 (tiga -----
milyar tujuh ratus sembilan belas juta tujuh ratus-
lima puluh ribu dua ratus) saham; -----

- Jumlah SUARA ABSTAIN : 300.000 (tiga ratus ribu) --
saham. -----

- Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan suara abstain
dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara ---
mayoritas yang dikeluarkan secara sah dalam rapat. ---
Sehingga jumlah suara yang diperhitungkan adalah ---
sebanyak 3.720.050.200 (tiga milyar tujuh ratus dua --
puluh juta lima puluh ribu dua ratus) saham atau 100 %
(seratus persen). -----

Dengan demikian jumlah suara yang setuju telah -----
melebihi 50% (lima puluh persen). -----

-- Selanjutnya :-----

Ketua Rapat :-----

- Setelah dilakukan perhitungan oleh Ibu Notaris, oleh
karena jumlah suara yang setuju lebih dari 50% (lima -
puluh persen) maka Rapat:-----

"Rapat dengan suara bulat menyetujui untuk menunjuk
Saudara Gideon, CPA dengan Izin Akuntan Publik ----
Nomor AP.1192 sebagai Akuntan Publik untuk -----
melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan, untuk -
tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 --
(tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh -----

empat). Serta memberikan wewenang kepada Dewan ----
Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang lain -
dengan rekomendasi dari Komite Audit, apabila -----
terdapat perubahan yang dikarenakan oleh sebab ----
apapun yang membuat tidak dapat dilaksanakannya ---
atau dilanjutkannya tugas audit Akuntan Publik yang
telah ditunjuk dalam RUPS ini. Dan selanjutnya ----
memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk-
menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik -----
tersebut beserta persyaratan lainnya." -----

----- (Ketuk palu 1 X (satu kali)) -----

-- Selanjutnya :-----

----- MATA ACARA KE-EMPAT - RAPAT TAHUNAN -----

- Acara ke-empat Rapat adalah: "Pemberian wewenang dan
kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan harta
kekayaan Perseroan, apabila diperlukan, dalam rangka -
mendapatkan pinjaman dan/atau memberikan Jaminan ----
Perusahaan (Corporate Guarantee). Transaksi bersifat -
belum dapat ditentukan jumlah dan waktunya sehingga --
dalam hal merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi ----
Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material, ----
Perseroan akan memenuhi ketentuan Otoritas Jasa -----
Keuangan." -----

- Untuk memperlancar kegiatan usaha, Perseroan mungkin
memerlukan dana dari berbagai sumber, termasuk -----
pinjaman dari pihak lain. Oleh karena itu, kami akan -
mengusulkan kepada Rapat agar: -----

Menyetujui untuk memberi wewenang dan kuasa kepada
Direksi untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan,
apabila diperlukan, dalam rangka mendapatkan -----

perpanjangan fasilitas pinjaman yang telah jatuh --
tempo, atau memperoleh fasilitas pinjaman baru ----
dan/atau memberikan jaminan perusahaan (Corporate -
Guarantee), dengan persetujuan Dewan Komisaris dan-
dengan masa berlaku sampai dengan keputusan baru --
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya. Dalam
hal merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi -----
Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material, -
Perseroan akan memenuhi ketentuan Otoritas Jasa ---
Keuangan. -----

- Para hadirin yang kami hormati, untuk selanjutnya --
kami akan membuka kesempatan bagi para Pemegang Saham-
atau- kuasanya untuk mengajukan pertanyaan berkenaan -
dengan-acara keempat Rapat Tahunan ini. Bagi yang akan
mengajukan pertanyaan atau saran, kami persilahkan ---
untuk mengangkat tangan agar petugas kami dapat -----
memberikan formulir pertanyaan. Kami persilahkan. ----

-- (tunggu sebentar, kemudian tanya jawab, jika ada) -

- (Karena tidak ada pertanyaan), kita akan mengadakan
pengambilan keputusan sesuai dengan prosedur yang kita
ambil pada acara Rapat sebelumnya. Jika ada para -----
Pemegang Saham atau kuasanya yang menyatakan tidak ---
setuju atau abstain atas usulan keputusan untuk acara-
Rapat ini, dimohon untuk mengangkat tangan. -----

----- (tunggu sebentar) -----

- Ibu Notaris, mohon untuk dapat menyampaikan hasil --
pemungutan suara atas usulan tersebut di atas. -----

-- Kemudian Notaris menjawab -----

Notaris : -----

Setelah dilakukan perhitungan berdasarkan data yang --

diperoleh dari penyedia e-RUPS dan hasil pengambilan -
keputusan oleh pemegang saham yang hadir secara fisik-
maka diperoleh angka sebagai berikut:-----

- Jumlah suara yang TIDAK SETUJU : 0 (nol) -----
saham; -----

- Jumlah suara yang SETUJU : 3.719.750.200 (tiga -----
milyar tujuh ratus sembilan belas juta tujuh ratus-
lima puluh ribu dua ratus) saham; -----

- Jumlah SUARA ABSTAIN : 300.000 (tiga ratus ribu) --
saham. -----

- Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan suara abstain
dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara ---
mayoritas yang dikeluarkan secara sah dalam rapat. ---
Sehingga jumlah suara yang diperhitungkan adalah ---
sebanyak 3.720.050.200 (tiga milyar tujuh ratus dua --
puluh juta lima puluh ribu dua ratus) saham atau 100 %
(seratus persen). -----

Dengan demikian jumlah suara yang setuju telah -----
melebihi 75% (tujuh puluh lima persen). -----

-- Selanjutnya :-----

Ketua Rapat :-----

- Setelah dilakukan perhitungan oleh Ibu Notaris, oleh
karena jumlah suara yang setuju lebih dari 75% (tujuh-
puluh lima persen) maka Rapat:-----

"Menyetujui untuk memberi wewenang dan kuasa kepada
Direksi untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan,
apabila diperlukan, dalam rangka mendapatkan -----
perpanjangan fasilitas pinjaman yang akan jatuh ---
tempo atau memperoleh fasilitas pinjaman baru -----
dan/atau memberikan jaminan perusahaan (Corporate -

Guarantee) dengan persetujuan Dewan Komisaris, ----
dengan masa berlaku sampai dengan keputusan baru --
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya. Dalam
hal merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi -----
Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material, -
Perseroan akan memenuhi ketentuan Otoritas Jasa ---
Keuangan." -----

----- (Ketuk palu 1 X (satu kali)) -----

-- Selanjutnya :-----

----- MATA ACARA KE-LIMA - RAPAT TAHUNAN -----

- Acara ke-lima Rapat Tahunan adalah: "Pemberian ----
wewenang kepada Direksi Perseroan dalam hal -----
mendapatkan dan/atau memberikan pinjaman dari dan/atau
kepada Pihak-pihak berelasi, sehubungan dengan -----
peningkatan efektifitas dan efisiensi alokasi dana ---
untuk keperluan operasional. Transaksi bersifat belum-
dapat ditentukan jumlah dan waktunya sehingga dalam --
hal merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan -
Kepentingan dan/atau Transaksi Material, Perseroan ---
akan memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan." -----

- Untuk memperlancar kegiatan usaha, Perseroan akan --
memerlukan dan mengalokasikan dana dari dan kepada ---
lembaga-lembaga keuangan. Selain itu, sejak awal ----
didirikan (sebelum menjadi perusahaan publik), -----
Perseroan juga melakukan kegiatan pinjam dan -----
meminjamkan dana dari dan kepada pihak-pihak yang ----
berelasi. Adapun dasar pertimbangan dari kegiatan ----
pinjam dan meminjamkan dana ini adalah upaya -----
optimalisasi efisiensi keuangan Perseroan. Secara ----
umum, apabila terdapat kebutuhan dana secara mendadak-

yang tidak dapat dipenuhi oleh posisi kas Perseroan, -
maka Perseroan akan membutuhkan pinjaman yang lebih --
cepat dengan bunga pinjaman sesuai pasar. Demikian ---
pula di saat Perseroan ada kelebihan dana, Perseroan -
akan dapat mengalokasikannya kepada pihak-pihak yang -
lebih terjamin keamanannya, dengan imbalan yang sesuai
pasar pula. Oleh karena itu, kami akan mengusulkan ---
kepada Rapat agar :-----

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi
Perseroan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, ----
dalam hal mendapatkan dan/atau memberikan pinjaman-
dari dan/atau kepada pihak-pihak berelasi, dengan -
syarat, ketentuan dan tingkat bunga yang wajar ----
sesuai kondisi pasar yang ada, dengan masa berlaku-
sampai dengan keputusan baru pada Rapat Umum -----
Pemegang Saham Tahunan berikutnya. Dalam hal -----
merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan --
Kepentingan dan/atau Transaksi Material, Perseroan-
akan memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. ---

- Para hadirin yang kami hormati, untuk selanjutnya --
kami akan membuka kesempatan bagi para Pemegang Saham-
atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan berkenaan --
dengan acara ke-lima Rapat Tahunan ini. Bagi yang akan
mengajukan pertanyaan atau saran, kami persilakan ----
untuk mengangkat tangan agar petugas kami dapat -----
memberikan formulir pertanyaan. Kami persilahkan. ----
-- (tunggu sebentar, kemudian tanya jawab, jika ada) -
- (Karena tidak ada pertanyaan), kita akan mengadakan
pengambilan keputusan sesuai dengan prosedur yang kita
ambil pada acara Rapat sebelumnya. Jika ada para -----

Pemegang Saham atau kuasanya yang menyatakan tidak ---
setuju atau abstain atas usulan keputusan untuk acara-
Rapat ini, dimohon untuk mengangkat tangan. -----

----- (tunggu sebentar) -----

- Ibu Notaris, mohon untuk dapat menyampaikan hasil --
pemungutan suara atas usulan tersebut di atas. -----

-- Kemudian Notaris menjawab -----

Notaris :-----

Setelah dilakukan perhitungan berdasarkan data yang --
diperoleh dari penyedia e-RUPS dan hasil pengambilan -
keputusan oleh pemegang saham yang hadir secara fisik-
maka diperoleh angka sebagai berikut:-----

- Jumlah suara yang TIDAK SETUJU : 0 (nol) -----
saham; -----

- Jumlah suara yang SETUJU : 3.719.750.200 (tiga -----
milyar tujuh ratus sembilan belas juta tujuh ratus-
lima puluh ribu dua ratus) saham; -----

- Jumlah SUARA ABSTAIN : 300.000 (tiga ratus ribu) --
saham. -----

- Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan suara abstain
dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara ---
mayoritas yang dikeluarkan secara sah dalam rapat. ---
Sehingga jumlah suara yang diperhitungkan adalah ---
sebanyak 3.720.050.200 (tiga milyar tujuh ratus dua --
puluh juta lima puluh ribu dua ratus) saham atau 100 %
(seratus persen). -----

Dengan demikian jumlah suara yang setuju telah -----
melebihi 75% (tujuh puluh lima persen). -----

-- Selanjutnya :-----

Ketua Rapat :-----

- Setelah dilakukan perhitungan oleh Ibu Notaris, oleh karena jumlah suara yang setuju lebih dari 75% (tujuh-puluh lima persen) maka Rapat:-----

"Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada -----
Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan -----
Komisaris, dalam hal mendapatkan dan/atau -----
memberikan pinjaman dari dan/atau kepada -----
Pihak-pihak berelasi, dengan syarat, ketentuan dan-
tingkat bunga yang wajar sesuai kondisi pasar yang-
ada, dengan masa berlaku sampai dengan keputusan --
baru Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.-
Dalam hal merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi -
Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material, -
Perseroan akan memenuhi ketentuan Otoritas Jasa ---
Keuangan." -----

----- (Ketuk palu 1 X (satu kali)) -----

-- Selanjutnya :-----

----- MATA ACARA KE-ENAM - RAPAT TAHUNAN -----

- Acara keenam Rapat Tahunan adalah: "Persetujuan ---
perubahan susunan Pengurus Perseroan." -----

- Sehubungan dengan telah berpulanginya kembali pada --
Sang Pencipta, almarhum Bapak Gunardi selaku Komisaris
Perseroan, maka Perseroan mengusulkan kepada Rapat ---
agar :-----

Menyetujui perubahan Susunan Pengurus Perseroan, --
dengan memberhentikan seluruh pengurus Perseroan --
serta memberikan pemberesan dan pembebasan tanggung
jawab sepenuhnya (acquit et discharge) kepada Dewan-
Komisaris dan Direksi dari tanggung jawabnya -----
terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan selama --

masa jabatan mereka, sepanjang tindakan-tindakan --
itu ternyata dari buku-buku Perseroan, kecuali ----
perbuatan penggelapan, penipuan dan/atau lain-lain-
tindakan pidana. Kemudian mengangkat kembali -----
pengurus Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan
berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2027-
(dua ribu dua puluh tujuh), dengan susunan sebagai-
berikut :-----

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Bapak Welly Muliawan, --
| Lie; -----
| Komisaris Independen : Bapak Doktorandus -----
| Supranoto Dipokusumo; --

Direksi

Presiden Direktur : Bapak Alim Markus; -----
Direktur : Bapak Alim Mulia Sastra;
Direktur : Bapak Alim Prakasa; ----
Direktur : Bapak Wibowo -----
| Suryadinata; -----

- Para hadirin yang kami hormati, untuk selanjutnya --
kami akan membuka kesempatan bagi para Pemegang Saham-
atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan berkenaan --
dengan acara ke-enam Rapat Tahunan ini. Bagi yang akan
mengajukan pertanyaan atau saran, kami persilakan ----
untuk mengangkat tangan agar petugas kami dapat -----
memberikan formulir pertanyaan. Kami persilahkan. ----
-- (tunggu sebentar, kemudian tanya jawab, jika ada) -
- (Karena tidak ada pertanyaan), kita akan mengadakan
pengambilan keputusan sesuai dengan prosedur yang kita
ambil pada acara Rapat sebelumnya. Jika ada para -----

Pemegang Saham atau kuasanya yang menyatakan tidak ---
setuju atau abstain atas usulan keputusan untuk acara-
Rapat ini, dimohon untuk mengangkat tangan. -----

----- (tunggu sebentar) -----

- Ibu Notaris, mohon untuk dapat menyampaikan hasil --
pemungutan suara atas usulan tersebut di atas. -----

-- Kemudian Notaris menjawab -----

Notaris :-----

Setelah dilakukan perhitungan berdasarkan data yang --
diperoleh dari penyedia e-RUPS dan hasil pengambilan -
keputusan oleh pemegang saham yang hadir secara fisik-
maka diperoleh angka sebagai berikut:-----

- Jumlah suara yang TIDAK SETUJU : 0 (nol) -----
saham; -----

- Jumlah suara yang SETUJU : 3.719.750.200 (tiga -----
milyar tujuh ratus sembilan belas juta tujuh ratus-
lima puluh ribu dua ratus) saham; -----

- Jumlah SUARA ABSTAIN : 300.000 (tiga ratus ribu) --
saham. -----

- Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan suara abstain
dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara ---
mayoritas yang dikeluarkan secara sah dalam rapat. ---
Sehingga jumlah suara yang diperhitungkan adalah ---
sebanyak 3.720.050.200 (tiga milyar tujuh ratus dua --
puluh juta lima puluh ribu dua ratus) saham atau 100 %
(seratus persen). -----

Dengan demikian jumlah suara yang setuju telah -----
melebihi 50% (lima puluh persen). -----

-- Selanjutnya :-----

Ketua Rapat :-----

- Setelah dilakukan perhitungan oleh Ibu Notaris, oleh karena jumlah suara yang setuju lebih dari 50% (lima puluh persen) maka Rapat:-----

"Menyetujui untuk memberhentikan seluruh pengurus Perseroan serta memberikan pemberesan dan ----- pembebasan tanggung jawab seponuhnya (acquit et --- decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawabnya terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan selama masa jabatan mereka, sepanjang --- tindakan-tindakan itu ternyata dari buku-buku ----- Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan/atau lain-lain tindakan pidana. Kemudian ----- mengangkat kembali pengurus Perseroan untuk masa -- jabatan sampai dengan berakhirnya Rapat Umum ----- Pemegang Saham Tahunan 2027 (dua ribu dua puluh --- tujuh), dengan susunan sebagai berikut :-----

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Bapak Welly Muliawan, Lie;---

Komisaris Independen: Bapak Doktorandus Supranoto -
Dipokusumo; -----

Direksi

Presiden Direktur : Bapak Alim Markus; -----

Direktur : Bapak Alim Mulia Sastra; -----

Direktur : Bapak Alim Prakasa; -----

Direktur : Bapak Wibowo Suryadinata." ---

----- (Ketuk palu 1 X (satu kali)) -----

Ketua Rapat :-----

- Para Pemegang Saham dan hadirin yang kami hormati, -
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Alumindo Light --
Metal Industry Tbk pada hari ini telah dapat -----

terselesaikan dengan baik, pada pukul 11.52 WIB -----
(sebelas lewat lima puluh dua menit Waktu Indonesia --
Barat). -----

Terima kasih. -----

----- (Ketuk palu 3 X (tiga kali)) -----

----- tepuk tangan -----

-- Para penghadap menyatakan dengan ini menjamin ----
kebenaran identitas para penghadap sesuai dengan ----
tanda pengenal yang disampaikan pada saya, Notaris, --
dan selanjutnya menyatakan telah mengerti dan -----
memahami isi akta ini. -----

-- Para penghadap dengan ini juga menyatakan tidak ---
akan menuntut penggantian biaya, ganti rugi dan bunga-
kepada Notaris karena sebab apapun juga. -----

-- Dari segala sesuatu yang tersebut di atas ini, ----
dibuatlah -----

----- Akta Berita Acara ini -----

-- Dibuat dan diresmikan di Surabaya, pada hari, ----
tanggal, bulan, tahun dan pukul tersebut dalam -----
bagian awal akta ini dengan dihadiri oleh : -----

1. ENDANG PRATIWI, Sarjana Hukum, lahir di Surabaya, -
pada tanggal 13-06-1964 (tiga belas Juni seribu --
sembilan ratus enam puluh empat), swasta, Warga --
Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota -----
Surabaya, Jalan Jetis Kulon I buntu nomor 24, ----
Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 004, -----
Kelurahan/Desa Wonokromo, Kecamatan Wonokromo, ---
pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -
Kependudukan 3578045306640003; -----

2. RENI SETIAWATI, lahir di Madiun, pada tanggal ----
18-12-1976 (delapan belas Desember seribu ----
sembilan ratus tujuh puluh enam), Pegawai Swasta, -
Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di ----
Kota Surabaya, Jalan Rungkut Menanggal I/25-A, ---
Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 001, -----
Kelurahan/Desa Rungkut Menanggal, Kecamatan Gunung
Anyar, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor-
Induk Kependudukan 3506265812760001; -----
keduanya pegawai kantor Notaris, sebagai saksi-saksi.
-- Segera setelah akta ini saya, Notaris, bacakan ----
kepada saksi-saksi, maka segera akta ini -----
ditandatangani saksi-saksi dan saya, Notaris, -----
sedangkan para penghadap telah meninggalkan ruang ----
rapat sebelum akta ini selesai dibuat oleh saya, ----
Notaris. -----
-- Dilaksanakan dengan tanpa perubahan. -----
-- Minuta akta ini telah ditandatangani dengan -----
sempurna. -----
---- DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA. ---

NOTARIS DI SURABAYA


(JOYCE SUDARTO, S.H.)

HEAD OFFICE :

Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40,
Surabaya 60162, Indonesia
Phone : (62-31) 353 1445, 353 1040
Fax : (62-31) 353 3055, 353 3218

AKUNTAN PUBLIK | *PUBLIC ACCOUNTANT*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan
Jl. Ngagel Jaya 90, Surabaya
Tel : (62-31) 5012 161
Fax : (62-31) 5012 335

BIRO ADMINISTRASI EFEK | *SHARE REGISTRAR*

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Phone: +6221 2974 5222
Fax: +6221 2928 9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

ALAMAT EMAIL | *EMAIL ADDRESS :*

cs@alumindo.com

SITUS INTERNET | *WEBSITE ADDRESS :*

<http://www.alumindo.com>



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

**PT ALUMINDO LIGHT
METAL INDUSTRY TBK**
Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo 61254, Indonesia
Phone : (62-31) 853 1531
Fax : (62-31) 853 2608

HEAD OFFICE
Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40
Surabaya 60162, Indonesia
Phone : (62-31) 353 0333,
353 1445, Fax : (62-31) 353 3055,
353 3218

BRANCH OFFICE
Maspion Plaza, 15 - 17 Floor
Jl. Gunung Sahari Kav. 18
Jakarta 14420, Indonesia
Phone : (62-21) 6470 1000
Fax : (62-31) 6470 1025



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

2024